



# PROFIL KESEHATAN

## KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

# 2020

 **DINAS KESEHATAN**  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Jl. Pangeran Diponegoro Komplek Perkantoran  
Kel. Raro-Muara Sebak Barat  
Kab. Tanjung Jabung Timur  
Telp / Fax : (0748) 7370033-7370034

# **PROFIL KESEHATAN**

## **Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

# **2020**



**DINAS KESEHATAN**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Timur**  
**Jl. Pangeran Diponegoro Komplek Perkantoran**  
**Pemda Bukit Menderang**  
**Kel. Rano Kec. Muara Sabak Barat**  
**Telp/ Fax : (0740) 7370 033, 7370 034**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan Kehadirat ALLAH SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan “ **Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**”. Profil ini juga terwujud atas kerjasama dan kontribusi dari semua pihak baik Puskesmas, sekretariat dan Bidang yang ada di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur serta instansi lainnya seperti Badan Pusat Statistik, dan Dinas Pendidikan, Kantor Kementerian Agama, dan Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selanjutnya disampaikan penghargaan setinggi – tingginya kepada seluruh anggota Tim Penyusun yang sudah berkontribusi demi terwujudnya Profil kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten ini memuat informasi tentang data/ informasi terkait bidang kesehatan yang sudah dicapai selama kurun waktu tahun 2020, sebagian juga menyajikan kondisi kesehatan untuk beberapa tahun kebelakang yang dimuat dalam bentuk tabel maupun grafik sehingga dapat diambil kesimpulan terhadap keberhasilan yang sudah dicapai dari tahun ketahun. Secara statistik data atau informasi ini bisa di manfaatkan sebagai bahan pertimbangan atau koreksi untuk peningkatan status derajat kesehatan pada masa yang akan datang.

Sebagaimana Profil Kesehatan tahun-tahun lalu, Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 ini diyakini masih belum sepenuhnya mampu memenuhi harapan semua pihak, namun diharapkan dapat membantu melengkapi data – data yang dibutuhkan terkait bidang kesehatan dalam rangka penyusunan perencanaan bidang kesehatan maupun perencanaan di sektor lainnya pada masa yang akan datang. Oleh karenanya tanggapan , saran maupun masukan yang bersifat konstruktif dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan kualitas profil kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur di masa yang akan datang sangatlah diharapkan.

Muara Sabak , Februari 2021

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Tanjung Jabung Timur



**ERNAWATI, S, Kep, Ns, M. Kes**

NIP. 19690619199503 2 001

## TIM PENYUSUN

**Penasehat :**

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

**Pengarah :**

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

**Kontributor :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten  
Tanjung Jabung Timur

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung  
Jabung Timur

Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah

Puskesmas dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur

**Ketua :**

Amiruddin Machmud, SKM

**Anggota :**

Fahmi

Cirtia Asterina

Liandra Abimayu

Tanti Putisawati

Suhaidir, SKM

Ns. Dian Arifita Suesti, S.Kep

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	x
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	1
<b>BAB II</b>	
<b>GAMBARAN UMUM</b>	7
2.1 Letak Geografis dan Topografi	7
2.2 Pemerintahan	8
2.3 Kependudukan	10
2.3.1 Pertumbuhan Penduduk dan Persebarannya	10
2.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Rasio Jenis Kelamin	13
2.3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Rasio Beban Tanggung	14
2.4 Sosial Ekonomi	16
2.4.1 Penduduk Domestik Regional Bruto (PDRB)	16
2.4.2 Jumlah Penduduk Miskin	17
2.5 Keadaan Pendidikan	18
2.6 Sosial Budaya	20
2.6.1 Agama	20
2.7 Lingkungan Fisik dan Biologis	20

<b>BAB III</b>	22
<b>SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT</b>	
3.1 Angka Kematian	22
3.1.1 Angka Harapan Hidup	22
3.1.2 Mortalitas	23
3.2 Morbiditas	27
3.2.1 Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan di Puskesmas	28
3.2.2 Penyakit Menular Berbasis Lingkungan	29
3.3 Status Gizi	46
3.4 Penyakit Tidak Menular	51
<b>BAB IV</b>	54
<b>UPAYA SITUASI KESEHATAN</b>	
4.1 Pelayanan Kesehatan	54
4.1.1 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)	54
4.1.2 Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan	58
4.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	60
4.1.4 Ibu Hamil dan Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi ditangani	61
4.1.5 Kunjungan Neonatus (Bayi Kurang dari 1 bulan)	62
4.2 Pelaksanaan Keluarga Berencana	63
4.3 Pelayanan Imunisasi	65
4.3.1 Cakupan Desa / Kelurahan UCI	65
4.3.2 Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil dan Bayi	66
4.3.3 Kunjungan Bayi	68
4.3.4 Pelayanan Gizi	69
4.4 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	72
4.4.1 Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	72
4.4.2 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap disarana Pelayanan Kesehatan	73
4.4.3 Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	73

4.4.4	Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa	74
4.5	Keadaan Lingkungan	74
4.5.1	Akses Terhadap Air Bersih	74
4.5.2	Kualitas Air Minum di Penyelenggaraan Air Minum Yang Sehat	75
4.5.3	Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	76
4.5.4	Tempat – Tempat Umum (TTU) Sehat	<u>78</u>
<b>BAB V</b>		79
<b>SUMBER DAYA KESEHATAN</b>		79
5.1	Sarana kesehatan	79
5.1.1	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelolaan	79
5.1.2	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	81
5.1.3	Dana Desa	83
5.2	Tenaga Kesehatan	83
5.2.1	Tenaga Kesehatan di Kabupaten di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	83
5.2.2	Jumlah dan Ratio Tenaga Medis	84
5.2.3	Jumlah dan Ratio Tenaga Kefarmasian dan Gizi	86
5.2.4	Jumlah dan Ratio Tenaga Keperawatan	87
5.2.5	Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat	88
5.2.6	Jumlah dan Ratio Tenaga Keteknisian Medik dan Laboratorium Medik	88
5.3	Pembiayaan Kesehatan	89
<b>BAB VI</b>		93
<b>PENUTUP</b>		93

## DAFTAR TABEL

2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	10
2.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2020	11
2.3	Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	12
2.4	Rasio Jenis Kelamin Kelompok Umur di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	14
2.5	Produk Domestik regional Bruto (PDRB) Pertumbuhan Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 - 2020	17
2.6	Jumlah Penduduk Miskin Menurut BPS di Kab. Tanjung Jabung Tiur Tahun 2016 - 2020	18
2.7	Jumlah Kelulusan Murid Menurut Tingkatan Sekolah Tahun di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	19
3.1	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Tanjung Jabung Tahun 2016 -2020	27
3.2	Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 - 2020	28
3.3	Angka notifikasi semua Kasus TB paru BTA + Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	31
3.4	Jumlah Penderita Kusta dan Angka Prevalensi Per 10.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 20111 - 2020	36
3.5	Jumlah Penderita dan Kematian Penyakit per Kasus DBD Menurut Puskemas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 - 2020	41
3.6	Prevalensi Gizi Buruk dan Gizi Kurang Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 - 2020	49

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

3.7	Jumlah dan Presentase BBLR Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 - 2020	51
5.1	Jumlah Puskesmas dengan kategori 9 jenis Tenaga Kesehatan di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	84
5.2	Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2010 – 2020	91

## DAFTAR GRAFIK

2.1	Luas Wilayah Kecamatan	9
2.2	Persebaran Penduduk di Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	13
2.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	15
3.1	Jumlah Kematian Bayi Tahun 2016 - 2020	25
3.2	Insidence Rate (1.000 Penduduk) Penderita Diare di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 - 2020	35
3.3	Prevalensi Kusta Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	37
3.4	Angka Incident Rate dan CFR Demam Berdarah Dengue di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 - 2020	41
3.5	Annual Parasit Incedance (API) per 1.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 -2020	44
3.6	Annual Malaria Incidence (AMI) per 1.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 – 2020	44
3.7	Status Gizi Kabupaten Tanjung Jabung Timur hasil Riskesdas Riskesdas 2018	47
4.1	Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 - 2020	56
4.2	Cakupan K1 dan K4 Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	57
4.3	Persentase Cakupan Persalihan Oleh Tenaga Kesehatan menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	59
4.4	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Mendapat KF3 dan Vitamin A di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	61
4.5	Persentase Capaian KN1 dan KN Lengkap di Kab. Tanjung Jabung Timur	

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

	Tahun 2018 - 2020	63
4.6	Persentase Peserta KB Aktif pada WUS usia 15 – 49 tahun di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 - 2020	64
4.7	Persentase Desa/Kelurahan UCI di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 - 2020	66
4.8	Cakupan TT1 dan TT2 di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 - 2020	67
4.9	Cakupan Imunisasi Bayi di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	68
4.10	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah di Puskesmas Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	70
4.11	Jumlah Desa/ Kelurahan yang Melaksanakan STBM Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 - 2020	77
5.1	Ratio Pelayanan Puskesmas dan Jaringannya per 100.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	80
5.2	Proporsi Posyandu Menurut Strata Tahun 2020	82
5.3	Ratio Dokter Umum dan Dokter Gigi Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 - 2020	86
5.4	Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2014 - 2019	91

## DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1 : Luas wilayah, jumlah desa, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 2 : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur, rasio beban tanggungan, rasio jenis kelamin, Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 3 : Penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 4 : Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 5 : Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 6 : Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar ) level 1 Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 7 : Angka kematian pasien di Rumah Sakit Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 8 : Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 9 : Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 10 : Jumlah posyandu dan posbindu ptm\* menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 11 : Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

- Tabel 12 : Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 13 : Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 14 : Jumlah tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 15 : Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 16 : Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 17 : Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis jaminan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 18 : Persentase desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 19 : Anggaran kesehatan kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 20 : Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 21 : Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 22 : Jumlah kematian ibu menurut penyebab, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 23 : Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 24 : Cakupan imunisasi td pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 25 : Persentase cakupan imunisasi td pada wanita usia subur yang tidak hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

- Tabel 26 : Persentase cakupan imunisasi td pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 27 : Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (ttd) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 28 : Peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 29 : Cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 30 : Jumlah dan persentase penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 31 : Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 32 : Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 33 : Bayi berat badan lahir rendah (bblr) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 34 : Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 35 : Bayi baru lahir mendapat imd\* dan pemberian asi eksklusif pada bayi < 6 bulan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 36 : Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 37 : Cakupan desa/kelurahan universal child immunization (uci) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 38 : Cakupan imunisasi hepatitis b0 (0 -7 hari) dan bcg pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

- Tabel 39 : Cakupan imunisasi dpt-hb-hib 3, polio 4\*, campak/mr, dan imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 40 : Cakupan imunisasi lanjutan dpt-hb-hib 4 dan campak/mr2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 41 : Cakupan pemberian vitamin a pada bayi dan anak balita menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 42 : Cakupan pelayanan kesehatan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 43 : Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 44 : Status gizi balita berdasarkan indeks bb/u, tb/u, dan bb/tb menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 45 : Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) peserta didik sd/mi, smp/mts, sma/ma menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 46 : Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 47 : Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sd dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 48 : Pelayanan kesehatan usia produktif menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 49 : Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019
- Tabel 50 : Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 51 : Jumlah terduga tuberkulosis ,kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak, case notification rate (CNR) per 100.000 penduduk dan case detection

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**  
rate (CDR) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten  
Tanjung Jabung Timur tahun 2020

- Tabel 52 : Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 53 : Penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 54 : Jumlah kasus hiv menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 55 : Jumlah kasus dan kematian akibat aids menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 56 : Kasus diare yang dilayani menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 57 : Kasus baru kusta menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 58 : Kasus baru kusta cacat tingkat 0, cacat tingkat 2, penderita kusta anak <15 tahun, penderita kusta anak <15 tahun dengan cacat tingkat 2 menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 59 : Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta menurut tipe/jenis, jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 60 : Penderita kusta selesai berobat (release from treatment/rft) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 61 : Jumlah kasus afp (non polio) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 62 : Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (pd3i) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

- Tabel 63 : Kejadian luar biasa (klb) di desa/kelurahan yang ditangani < 24 jam Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 64 : Jumlah penderita dan kematian pada klb menurut jenis kejadian luar biasa (KLB) Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 65 : Kasus demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 66 : Kesakitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 67 : Penderita kronis filariasis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 68 : Pelayanan kesehatan penderita hipertensi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 69 : Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (dm) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 70 : Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode iva dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 71 : Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (odgj) berat menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 72 : Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 73 : Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 74 : Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020
- Tabel 75 : Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat Kabupaten

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***  
Tanjung Jabung Timur tahun 2020

Tabel 76 : Persentase tempat-tempat umum (ttu) memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Jabung Timur tahun 2020

Tabel 77 : Tempat pengelolaan makanan (tpm) memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Jabung Timur tahun 2020

## [ BAB I ] PENDAHULUAN

Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. RPJMN 2020-2024 telah mengarusutamakan Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dimana Target-target dari 17 SDGs beserta indikatornya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam 7 agenda pembangunan Indonesia kedepan.

Pada agenda ke 3 Pembangunan Nasional; meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; sektor kesehatan harus fokus untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Strategi yang digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah peningkatan kesehatan ibu, anak, dan KB dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi, peningkatan pengendalian penyakit, pembudayaan perilaku hidup sehat melalui gerakan masyarakat hidup sehat, serta penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.

Kegiatan pada RPJMN 2020-2024 yang terkait dengan Program Kesehatan Masyarakat berfokus pada penurunan angka kematian ibu, angka kematian bayi, penurunan prevalensi stunting dan wasting pada balita yang kemudian diikuti dengan indikator-indikator pendukung.

Secara bersamaan, Kementerian Kesehatan menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024, dimana Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat mengusulkan 4 (empat) Indikator Kinerja Program (IKP) dan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

4 (Empat) Indikator Kinerja Program Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF).
2. Persentase desa/ kelurahan dengan Stop Buang air besar Sembarangan (SBS).
3. Persentase Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK).
4. Persentase kabupaten/ kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas).

Adapun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana yang diamanatkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.
2. Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan balita.
3. Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja.
4. Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan usia reproduksi.
5. Persentase kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan lanjut usia.
6. Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan surveilans gizi.
7. Persentase Puskesmas mampu tatalaksana gizi buruk pada balita.
8. Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif.
9. Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan kesehatan kerja.
10. Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan kesehatan olahraga.
11. Persentase desa/kelurahan dengan Stop Buang air besar Sembarangan (SBS).
12. Jumlah kabupaten/kota sehat.
13. Persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar.
14. Jumlah fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar.
15. Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar.

### **Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

16. Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar.
17. Persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat.
18. Persentase kabupaten/kota melaksanakan pembinaan posyandu aktif.
19. Nilai reformasi birokrasi pada program pembinaan kesehatan masyarakat.
20. Persentase kinerja RKAKL pada program pembinaan kesehatan masyarakat.

Sebagai bentuk dan dukungan terhadap upaya peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga telah memprioritaskan pembangunan kesehatan yang dimulai dari meningkatkan kesehatan masyarakat dan berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Bentuk keseriusan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2016-2021 dengan Visi Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur **yaitu “Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Merakyat)”**. Untuk mencapai masyarakat yang sejahtera tentulah peningkatan kesehatan masyarakat harus diutamakan. Dinas Kesehatan yang merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang bertanggungjawab terhadap kondisi dan kualitas kesehatan masyarakat memiliki komitmen untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga **Terwujudnya “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkualitas”**

Langkah startegis yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam mencapai Visi ini disusun kedalam bentuk misi yaitu :

1. Meningkatkan status kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan status gizi masyarakat.
3. Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit menular dan tidak menular.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sediaan farmasi, fasilitas kesehatan dan alat kesehatan.
5. Meningkatkan pelayanan masyarakat miskin.

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

6. Meningkatkan ketersediaan, keterampilan dan keahlian SDM.
7. Penyediaan pemenuhan administrasi perkantoran, sarana penunjang kerja aparatur.
8. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.
9. Meningkatkan kondisi kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja.

Untuk tercapainya Visi dan Misi ini Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) setiap lima tahun yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga capaian dari setiap program dapat terukur. Bentuk keberhasilan yang dicapai pada setiap program dan kegiatan harus dilaporkan setiap bulannya sebagai data kesehatan. Data yang tercatat ini akan dijadikan sumber informasi bagi Dinas Kesehatan dalam pengambilan keputusan baik itu untuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan maupun untuk evaluasi program kesehatan. Data dan informasi yang dicatat harus dikelola dengan baik sehingga akan menghasilkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dan acuan pemerintah dalam penyusunan berbagai kebijakan, pedoman dan arahan penyelenggaraan pembangunan kesehatan serta pembangunan berwawasan kesehatan bagi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Salah satu produk yang dikeluarkan dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah berupa buku Profil Kesehatan yang berisikan gambaran situasi dan kondisi kesehatan masyarakat beserta lingkungannya di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Oleh sebab itu, untuk memudahkan dalam mengetahui capaian tingkat keberhasilan dari setiap program dan kegiatan yang sudah dijalankan selama tahun 2020, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur menyusun buku Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 ini memuat angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Upaya Kesehatan meliputi pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan, Sumber daya Kesehatan meliputi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020. Profil ini juga

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

menyajikan data pendukung lainnya seperti : data kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan. Data yang ada diolah dan dianalisa secara sederhana, kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik dan naratif dan semua informasi tentang kesehatan.

Sistematika penyajian buku Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Bab I**           Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang maksud dan tujuan diterbitkannya profil kesehatan serta sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020.

**Bab II**          Gambaran Umum Dan Perilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, perilaku dan lingkungan.

**Bab III**        Situasi Derajat Kesehatan.

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

**Bab IV**        Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh puskesmas.

**Bab V**         Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Bab VI            Kesimpulan Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu di catat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang di anggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

**Lampiran**

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Kabupaten yang terdiri dari 77 tabel yang terkait dengan data kesehatan selama tahun 2020.

## [ BAB II ] GAMBARAN UMUM

### 2.1 LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Secara astronomis, Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara geografis terletak antara 0°53' – 1°41' Lintang Selatan dan antara 103°23' – 104°31' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografis, sebelah utara dan timur berbatasan dengan Laut China Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Muaro Jambi, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Muaro Jambi. Undang – undang No. 54 Tahun 1999 dan Undang – undang no 14 Tahun 2000 adalah dasar hukum terbentuknya Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang dahulunya merupakan bagian wilayah administrative dari Kabupaten Tanjung Jabung, Luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur 508.570,50 km<sup>2</sup>.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai ketinggian kurang lebih 0 – 100 M dari permukaan laut. Topografi daerah pada umumnya dataran rendah terdiri dari rawa/gambut dengan permukaan tanah banyak dialiri pasang surut air laut dengan ketinggian antara 0 - 20 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Tanjung Jabung Timur beriklim tropis basah.

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**  
**Gambar 2.1**  
**Peta Administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur**



## 2.2 PEMERINTAHAN

Secara administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari 11 Kecamatan, 73 Desa dan 20 Kelurahan. Berikut nama-nama Kecamatan dan luasan wilayah administratif dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah:

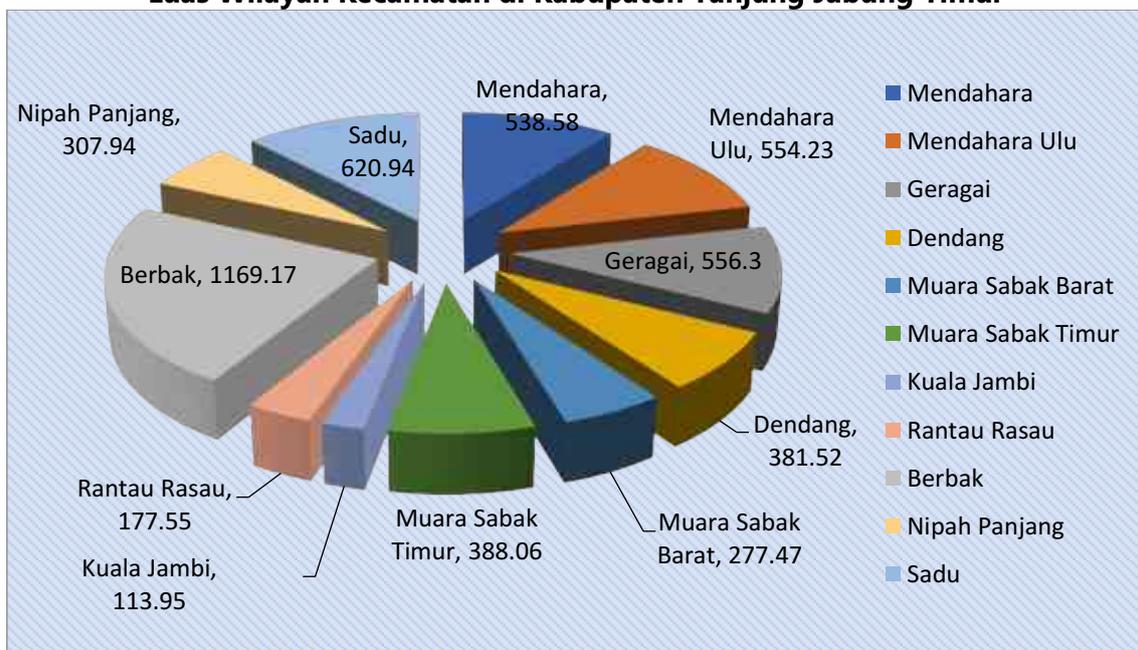
1. Kecamatan Mendahara dengan luas 538.58 Km<sup>2</sup> (10,59%)
2. Kecamatan Geragai dengan luas 556.3 Km<sup>2</sup> (10,94%)
3. Kecamatan Dendang dengan luas 381.52 Km<sup>2</sup> (7,50%)
4. Kecamatan Muara Sabak Barat dengan luas 277.47 Km<sup>2</sup> (5,46%)
5. Kecamatan Muara Sabak Timur dengan luas 388.06 Km<sup>2</sup> (7,63%)
6. Kecamatan Kuala Jambi dengan luas 113.95 Km<sup>2</sup> (2,24%)

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

7. Kecamatan Rantau Rasau dengan luas 177.55 Km<sup>2</sup> (3,49%)
8. Kecamatan Berbak dengan luas 1169.17 Km<sup>2</sup> (22,99%)
9. Kecamatan Nipah Panjang dengan luas 307.94 Km<sup>2</sup> (6,06%)
10. Kecamatan Mendahara Ulu dengan luas 554.23 Km<sup>2</sup> (10,90%)
11. Kecamatan Sadu dengan luas 620.94 Km<sup>2</sup> (12,21%)

Presentase luas kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat dari gambar 2.1 dimana presentase kecamatan terluas wilayahnya adalah kecamatan Berbak dengan luas 1169,17 Km<sup>2</sup> atau sekitar 22,99% dari total luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sedangkan persentase kecamatan yang luasnya terkecil berada di kecamatan Kuala Jambi dengan luas 113.95 Km atau sekitar 2,24%. Berikut kami tampilkan dalam bentuk grafik besaran luas wilayah kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

**Grafik 2.1**  
**Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur**



Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

Dari 11 Kecamatan yang ada terdapat 73 desa dan 20 kelurahan. Kecamatan yang paling banyak jumlah desa / kelurahannya adalah Kecamatan Muara Sabak Timur terdiri dari 10 Desa dan 2 Kelurahan, diikuti dengan Kecamatan Rantau Rasau terdiri dari 10 Desa dan 1 Kelurahan, serta Kecamatan Nipah Panjang terdiri dari 8 Desa dan 2 Kelurahan. Kecamatan dengan jumlah desa / kelurahan yang paling sedikit adalah Kecamatan Berbak terdiri dari 5 Desa dan 1 Kelurahan serta Kecamatan Kuala Jambi terdiri dari 4 Desa dan 2 Kelurahan.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

NO	KECAMATAN	JUMLAH			LUAS WILAYAH (KM <sup>2</sup> )
		DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	
1	Mendahara	8	1	9	538.58
2	Mendahara Ulu	6	1	7	554.23
3	Geragai	8	1	9	556.3
4	Dendang	6	1	7	381.52
5	Ma. Sabak Timur	10	2	12	277.47
6	Ma. Sabak Barat	0	7	7	388.06
7	Kuala Jambi	4	2	6	113.95
8	Rantau Rasau	10	1	11	177.55
9	Berbak	5	1	6	1169.17
10	Nipah Panjang	8	2	10	307.94
11	Sadu	8	1	9	620.94
<b>JUMLAH</b>		<b>73</b>	<b>20</b>	<b>93</b>	<b>5085.71</b>

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2020

## 2.3 KEPENDUDUKAN

### 2.3.1 Pertumbuhan Penduduk dan Persebarannya

Berdasarkan hasil sensus penduduk (SP20) yang dilakukan Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 sebesar 229.813 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 45,19 jiwa/Km<sup>2</sup>, ini berarti dalam luas wilayah per Km<sup>2</sup> dihuni oleh 45 jiwa. Peningkatan jumlah kepadatan penduduk yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terus meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2019 kepadatan penduduk sebesar 40,40 jiwa/Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 219.985

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

jiwa, sementara pada tahun 2018 kepadatan penduduk 40,11 jiwa/Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 218.413 jiwa.

Pertumbuhan dan persebaran penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 2.2 Jumlah penduduk terbesar masih berada di wilayah Kecamatan Muara sabak Timur , Kecamatan Mendahara dan Kecamatan Nipah Panjang.

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2020**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Mendahara	26.053	26.160	26.243	26.348	26.443	26,675
2	Mendahara Ulu	16.933	17.434	17.937	18.468	19.001	16,676
3	Geragai	22.448	22.698	22.936	23.193	23.435	26,202
4	Dendang	14.995	15.021	15.034	15.058	15.078	16,485
5	Muara Sabak Timur	31.217	31.293	31.342	31.415	31.475	32,606
6	Muara Sabak Barat	16.886	17.186	17.478	17.789	18.092	21,409
7	Kuala Jambi	14.417	14.507	14.584	14.671	14.755	14,485
8	Rantau Rasau	23.144	23.347	23.504	23.667	23.831	24,780
9	Berbak	9.878	9.897	9.907	9.924	9.939	10,591
10	Nipah Panjang	25.509	25.556	25.580	25.624	25.660	26,503
11	Sadu	12.190	12.217	12.232	12.256	12.276	13,401
<b>J U M L A H</b>		<b>213.670</b>	<b>215.316</b>	<b>216.777</b>	<b>218.413</b>	<b>219.985</b>	<b>229,813</b>

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Jumlah rumah tangga tahun 2020 sebanyak 57.324 dimana rata – rata penghuni dalam satu rumah tangga adalah 4,01 atau dengan kata lain dalam satu rumah tangga terdapat 4 jiwa. Kondisi ini tidak mengalami perubahan yang berarti jika dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah rumah tangga sebanyak 54.804, hal ini menggambarkan rata-rata jumlah jiwa/rumah tangga masih sebesar 4,01.

Kepadatan penduduk terbesar pada tahun 2020 terdapat di Kecamatan Rantau Rasau yaitu sebesar 139,57 jiwa/Km<sup>2</sup>, disusul oleh Kecamatan Kuala Jambi yaitu sebesar 127,12 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sedangkan untuk kepadatan penduduk yang paling rendah terdapat

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

di Kecamatan Berbak yaitu sebesar 9,06 jiwa/ Km<sup>2</sup>. kepadatan penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

**Tabel 2.3**  
**Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas (Km <sup>2</sup> )	% dari Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk	Jumlah Ruta	Rata-rata Jiwa/Ruta
Mendahara	26,675	538.58	10.59	49.53	6,817	3.91
Mendahara Ulu	16,676	554.23	10.90	30.09	3,359	4.96
Geragai	26,202	556.3	10.94	47.10	6,273	4.18
Dendang	16,485	381.52	7.50	43.21	4,452	3.70
Muara Sabak Timur	32,606	388.06	7.63	84.02	8,493	3.84
Muara Sabak Barat	21,409	277.47	5.46	77.16	4,808	4.45
Kuala Jambi	14,485	113.95	2.24	127.12	3,444	4.21
Rantau Rasau	24,780	177.55	3.49	139.57	6,682	3.71
Berbak	10,591	1169.17	22.99	9.06	2,972	3.56
Nipah Panjang	26,503	307.94	6.06	86.07	6,686	3.96
Sadu	13,401	620.94	12.21	21.58	3,338	4.01
<b>J U M L A H</b>	<b>229,813</b>	<b>5085.71</b>	<b>100</b>	<b>45.19</b>	<b>57,324</b>	<b>4.01</b>

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Peningkatan jumlah rumah tangga skala kabupaten pada tahun 2020 jika dibandingkan pada tahun 2019 terhadap rata-rata penghuni dalam satu hunian tidak mengalami perubahan yakni masih di angka 4,01 jiwa/rumah tangga dengan angka absolut sebesar 57.324 ruta. Jumlah rumah tangga untuk angka absolut terbesar tahun 2020 masih berada di Kecamatan Muara Sabak Timur yaitu 8.493 dengan rata-rata penghuni dalam satu hunian atau rumah yaitu 3,84 jiwa/rumah tangga. Jumlah angka absolut rumah tangga yang terkecil pada tahun 2020 masih di Kecamatan Berbak yaitu 2.972 dengan rata-rata penghuni dalam satu hunian/rumah yaitu 3,56 jiwa/rumah tangga.

Dari Grafik 2.2 dapat terlihat bahwa persebaran penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak merata. Banyak faktor yang menjadi penyebab padatnya penduduk di suatu wilayah salah satunya yaitu faktor kelahiran. Kelahiran merupakan faktor utama

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

dalam jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Selain itu yang menjadi faktor lain adalah pusat perekonomian masyarakat yang masih tersentralisasi di satu tempat.

**Grafik 2.2**  
**Persebaran Penduduk di Kecamatan**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**



Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

**2.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Rasio Jenis Kelamin**

Komposisi penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan SP2020 Tahun 2020 dapat dilihat dari rasio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki – laki dengan penduduk perempuan dikali 100. Jumlah populasi jenis kelamin laki-laki sebanyak 117.345 jiwa dan perempuan 112.468 jiwa dengan presentase sex ratio sebesar 104,34.

**Tabel 2.4**  
**Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	L+P	Rasio Jenis Kelamin
0-4	8,896	8,804	17,700	101.04
5-9	9,665	9,473	19,138	102.03
10-14	9,620	9,196	18,816	104.61
15-19	9,650	9,257	18,907	104.25
20-24	9,978	9,576	19,554	104.20
25-29	9,613	9,219	18,832	104.27
30-34	9,911	9,620	19,531	103.02
35-39	9,810	9,099	18,909	107.81
40-44	8,895	8,557	17,452	103.95
45-49	7,922	7,614	15,536	104.05
50-54	6,648	6,286	12,934	105.76
55-59	5,392	4,986	10,378	108.14
60-64	4,031	3,813	7,844	105.72
65-69	2,989	2,824	5,813	105.84
70-74	2,023	2,063	4,086	98.06
75+	2,302	2,081	4,383	110.62
	117,345	112,468	229,813	104.34

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Dari tabel 2.4 diatas penduduk dengan jenis kelamin laki – laki mendominasi sebesar 51,06% dibandingkan dengan penduduk dengan jenis kelamin perempuan. Rasio jenis kelamin berdasarkan populasi kelompok umur tertinggi adalah pada kelompok umur 75+ tahun sebesar 110,62. sedangkan yang terendah ada pada kelompok umur 70 - 74 tahun sebesar 98,06.

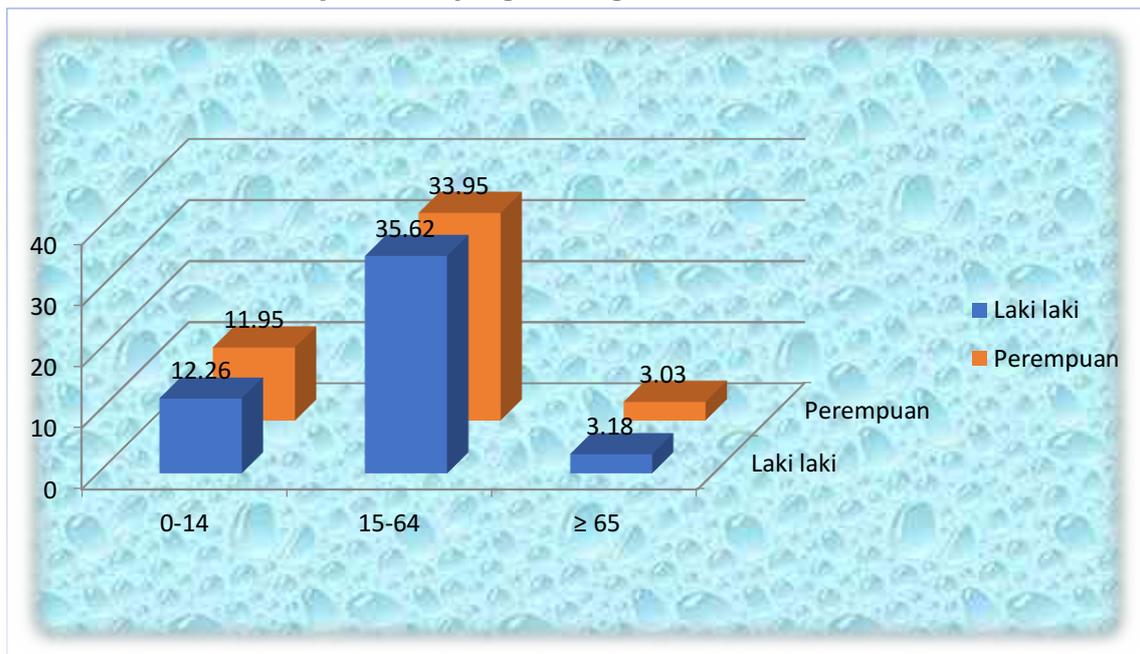
### **2.3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Rasio Beban Tanggungan**

Pada lampiran tabel 2.4, dapat dijelaskan bahwa angka beban tanggungan (Dependency Ratio) pada tahun 2020 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah 43,7 yang artinya 100 orang usia produktif menanggung beban 43 orang usia belum produktif dan tidak produktif lagi. Distribusi penduduk Kabupaten Tanjung Jabung

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

Timur pada usia muda atau belum produktif sebesar 24,22%, pada usia lanjut atau tidak produktif lagi sebesar 6,21%. Sedangkan kelompok usia produktif (15 – 64 tahun) yaitu sebesar 69,57%. Total kelompok umur yang tidak produktif (usia belum profuktif ditambah tidak produktif lagi) adalah sebesar 30,43%.

**Grafik 2.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**



Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Dari grafik 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki – laki usia 0-14 tahun (12,26%) lebih banyak dibanding perempuan (11,95%). Pada Usia produktif jumlah penduduk laki – laki (35,62%) juga lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan (33,95%). Begitu pula pada kelompok usia lanjut bahwa besarnya jumlah laki – laki (3,18%) juga lebih besar dibanding perempuan (3,03%). Dari grafik 2.2 diatas menggambarkan bahwa penduduk usia produktif sangat mendominasi terhadap penduduk yang belum produktif dan sudah tidak produktif. Besarnya kelompok usia produktif ini seharusnya merupakan modal dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, untuk itu perlu dukungan dan perhatian yang serius serta kebijakan dari

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terhadap kelompok ini, terutama peningkatan perluasan lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat, dan peningkatan terhadap akses pelayanan kesehatan yang berkelanjutan. Pertumbuhan penduduk juga akan meningkat dikarenakan penduduk yang usia subur adalah termasuk mereka yang berada pada kelompok usia produktif.

## **2.4 SOSIAL EKONOMI**

### **2.4.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

PDRB merupakan penjumlahan nilai output bersih perekonomian yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah tertentu (provinsi dan kabupaten /kota), dan dalam satu kurun waktu tertentu (satu tahun). Kegiatan ekonomi yang dimaksud kegiatan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa. Dalam penghitungannya, untuk menghindari hitung ganda, nilai output bersih diberi nama secara spesifik, yaitu nilai tambah (value added).

Harga yang digunakan dalam perhitungan ini adalah harga produsen. Penilaian pada harga konsumen akan menghilangkan PDRB subsektor perdagangan dan sebagian subsektor pengangkutan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah hasil penjumlahan nilai tambah bruto yang mencakup seluruh kegiatan ekonomi dalam batas wilayah suatu daerah pada suatu periode tertentu. PDRB perkapita merupakan salah satu indikator yang sering digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah, dimana PDRB perkapita menggambarkan kemampuan penduduk wilayah tersebut secara rata-rata untuk memproduksi. Harus diingat bahwa PDRB perkapita tidak sama dengan pendapatan perkapita karena untuk menghitung nilai pendapatan dari nilai produk masih harus memperhitungkan pajak tak langsung, penyusutan dan transper yang terjadi antar wilayah. Biasanya untuk mendapatkan PDRB perkapita digunakan PDRB atas dasar harga konstan.

Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur atas dasar harga konstan, selama 5 tahun terakhir ini terus mengalami peningkatan, pada tahun 2015 1,81%, tahun 2016 meningkat menjadi 2,70%, tahun 2017 sebesar 3,13%. Sempat mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 3,04%, kembali membaik pada tahun 2019 menjadi 3,09% sedangkan kondisi tahun 2020 mengalami penurunan menjadi -3,81%.

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

PDRB pertumbuhan, jumlah penduduk dan PDRB perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 2.5.

**Tabel 2.5**  
**Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB), Pertumbuhan,**  
**Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 – 2020**

TAHUN	PDRB (Miliar Rp)		PERTUMBUHAN	JUMLAH PENDUDUK
	ADHB	ADHK	(%)	
<b>2016</b>	18 712,18	16 249,80	2,70	215.316
<b>2017</b>	21 044,14	16 748,26	3,07	216.777
<b>2018</b>	24 111,74	17 241,20	3,09	218.413
<b>2019</b>	24 681,55	17 967,59	4,25	219.985
<b>2020</b>	19.499,94	17 273,09	-3,81	229.813

Sumber : BPS Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Keterangan : PDRB : Produk Domestik Regional Bruto  
ADHB : Atas Dasar Harga Berlaku  
ADHK : Atas Dasar Harga Konstan

#### **2.4.2 Jumlah Penduduk Miskin**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan. Tahun 2020 jumlah penduduk miskin sebesar 24.230 jiwa (10,95%) dengan garis kemiskinan 392.778 Rp/kapita/bulan. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2019 yaitu sebesar 25.350 jiwa (11,54) dengan garis kemiskinan 374.735 Rp/kapita/bulan.

Untuk mengukur angka kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Kemiskinan dianggap sebagai ketidakmampuan dari segi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki pengeluaran rata – rata perkapita dibawah garis kemiskinan. Besaran dan presentase penduduk miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut :

**Tabel 2.6**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut BPS  
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2020**

TAHUN	GARIS KEMISKINAN (Rp/Kapita/Bulan)	PENDUDUK MISKIN	
		JUMLAH	PERSENTASE
2016	322.389	27.420	12,76
2017	338.963	27.220	12,58
2018	361.574	26.990	12,38
2019	374.735	25.350	11,54
2020	392.778	24.230	10,95

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

(Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey)

## 2.5 Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap dianggap sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pembangunan suatu daerah. Melalui ilmu pengetahuan, pendidikan memberikan kontribusi yang besar dalam perubahan perilaku manusia terhadap pandangan akan pentingnya kesehatan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembangunan. Pendidikan merupakan sumber utama dalam melahirkan manusia – manusia yang bersumber daya. Peningkatan mutu pendidikan harus terus ditingkatkan dimulai dengan membuka seluas – luasnya kepada penduduk untuk dapat mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh rata – rata penduduk suatu daerah maka akan semakin baik taraf intelektualitasnya. Tingkat pendidikan mampu menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuannya dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Berikut ini disajikan jumlah lulusan pendidikan sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020.

**Tabel 2.7**

**Jumlah Lulusan Murid Menurut Tingkatan Sekolah Tahun 2020  
Di Kabupaten Tanjung Timur**

<b>NOMOR</b>	<b>JENJANG PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH SEKOLAH</b>	<b>JUMLAH PESERTA UJIAN</b>	<b>JUMLAH SISWA LULUS</b>
1	Sekolah Dasar			
	Sekolah Dasar / SD	207	3,774	3,726
	Madrasah Ibtidaiyah/ MI	24	311	311
	<b>total</b>	<b>231</b>	<b>4,085</b>	<b>4,037</b>
2	Sekolah Menengah Pertama			
	Sekolah Menengah Pertama / SMP	47	2,359	2,359
	Madrasah Tsanawiyah/ MTS	30	1,078	1,074
	<b>total</b>	<b>77</b>	<b>3,437</b>	<b>3,433</b>
3	Sekolah Menengah Atas			
	Sekolah Menengah Atas/ SMA	12	-	-
	Madrasah Aliyah/ MA	24	752	748
	Sekolah Menengah Kejuruan	7	-	-
	<b>total</b>	<b>43</b>	<b>752</b>	<b>748</b>

Sumber : Kemenag, Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Indikator dari kualitas sumber daya manusia yang terkait pendidikan diantaranya adalah jenjang pendidikan yang ditamatkan dan angka melek huruf. Jenjang pendidikan yang ditamatkan atau tamat sekolah adalah seseorang yang menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapatkan tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah. Persentase tamat sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan data BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 untuk tingkat sekolah dasar sederajat sebesar 32,59%, tingkat sekolah menengah pertama sederajat sebesar 22,12%, dan tingkat sekolah menengah atas sederajat sebesar 19,01. Namun masih terdapat data yang tidak memiliki ijazah sekolah dasar sederajat yaitu sebesar 21,74%.

Melek huruf adalah Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll), Angka Melek Huruf di Kabupaten

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Tanjung Jabung Timur tahun 2020 berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur mencapai 95,08% yang artinya bahwa masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk usia diatas 15 tahun keatas sebagian besar telah dapat membaca dan menulis, ini merupakan modal dasar bagi daerah untuk mentransformasi pembangunan yang dilaksanakan di daerah. Masyarakat akan dapat membaca informasi tentang pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang pada akhirnya masyarakat mampu menjadi subjek pembangunan dan memiliki peran untuk menentukan arah pembangunan yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 3.

## **2.6 Sosial Budaya**

### **2.6.1 Agama**

Mayoritas penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur beragama Islam, dan beretnis melayu. Dengan mendominasinya suku melayu di daerah Tanjung Jabung Timur menjadikan kebudayaan melayu sebagai corak kebudayaan utama yang masih lestari sampai dengan saat ini. Namun demikian juga terdapat etnis lainnya seperti suku bugis, jawa, banjar, padang, sunda, batak, cina dll, hal ini menjadikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadi wilayah yang berpenduduk heterogen dan multikultur.

## **2.7 LINGKUNGAN FISIK DAN BIOLOGIK**

Kondisi alam Kabupaten Tanjung Jabung Timur berada di dataran rendah dimana sebagian wilayah berada di daerah rawa gambut. Letak Kabupaten Tanjung Jabung juga berada di wilayah pesisir timur Provinsi Jambi. Kondisi alam inilah yang menjadikan masyarakat membangun rumah dengan tipe rumah panggung yang sebagian besar berada di sepanjang sungai atau pesisir pantai. Kondisi alam yang berawa dan gambut mengakibatkan keterbatasan/ kendala bagi penduduk dalam mengakses sarana air bersih. Sebagian besar masyarakat masih bergantung pada sarana Penampungan Air Hujan.

***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka peningkatan cara hidup sehat bagi masyarakat khususnya akses terhadap sarana air bersih diantaranya adalah penerapan program PAMSIMAS yang sudah dimulai sejak tahun 2017. di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kegiatan ini melibatkan peranserta dari masyarakat dalam pembangunan, pelaksanaan serta pengelolaannya. Hal ini juga sejalan dengan program desa STBM dari pemerintah yang salah satu pilarnya yaitu pengelolaan air minum dan makanan yang aman melalui pemberdayaan masyarakat.

## [ BAB III ] SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

Salah satu Indikator keberhasilan pembangunan pada suatu daerah dilihat dari kualitas derajat kesehatan masyarakatnya. Baiknya kondisi kesehatan masyarakat berimplikasi dengan perbaikan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Menciptakan masyarakat yang sehat bukanlah perkara yang mudah. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah pada saat ini lebih ditekankan kepada upaya promotive dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif. Masyarakat yang sehat dapat diartikan masyarakat yang bebas dari penyakit, kondisi lingkungan yang bersih dan sehat, serta tercapainya kesejahteraan fisik, sosial dan mental masyarakat itu sendiri.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat dimulai dari perencanaan terhadap masyarakat yang tepat. Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi pencapaian derajat kesehatan yaitu lingkungan, perilaku manusia, pelayanan kesehatan, dan keturunan/ genetik. Baiknya pelayanan kesehatan serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya derajat kesehatan masyarakat. Terlepas dari keempat faktor tersebut, Banyak faktor lain yang diyakini juga berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat diantaranya dipengaruhi sektor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, budaya dan sektor lainnya.

Umumnya parameter yang digunakan sebagai indikator tercermin dalam ukuran epidemiologi seperti kondisi morbiditas, mortalitas, dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat melalui Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), dan angka morbiditas beberapa penyakit.

### **3.1 Angka Kematian**

#### **3.1.1 Angka Harapan Hidup**

Defenisi angka harapan hidup adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Kegunaan dilakukannya pengukuran terhadap angka harapan hidup sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang masih rendah di suatu daerah merupakan permasalahan kesehatan dan harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

Tetapi sampai saat ini Kabupaten Tanjung Jabung Timur belum pernah melakukan survei secara khusus, sehingga belum diketahui secara pasti. Berdasarkan dari laporan-laporan dan pendataan serta dengan menggunakan Benchmarking (patok duga), maka dapat diestimasikan Angka harapan hidup pada tahun 2020 sebesar 66,23 tahun.

#### **3.1.2 Mortalitas**

Angka kematian merupakan salah satu indikator perkembangan kondisi kesehatan masyarakat pada satu kurun waktu yang diukur. Untuk itu perlunya dilakukan survey dan pencatatan tentang kematian sehingga didapat data yang valid. Berdasarkan hal tersebut sehingga angka kematian belum bisa digunakan secara pasti, karena belum pernah dilakukan survei khusus, namun berdasarkan laporan dan pendataan yang dilakukan puskesmas serta dengan menggunakan Benchmarking (patok duga) indikator tingkat provinsi dan kabupaten yang kondisi kultur sosial ekonomi dan masalah kesehatannya tidak jauh berbeda sehingga angka kematiannya dapat di estimasi.

Tingginya kematian disuatu wilayah dapat menggambarkan kondisi sarana kesehatan berupa pelayanan kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, disamping kondisi ekonomi juga menggambarkan tingkat keberhasilan pembangunan kesehatan pada suatu daerah dalam satu tahun. Tinggi rendahnya angka kematian, secara umum erat dipengaruhi dengan tingkat kesakitan pada kelompok bayi, balita dan ibu maternal (hamil, melahirkan, nifas).

Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang di akibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun

sebab lainnya. Angka kematian yang disajikan pada profil ini meliputi AKB, AKABA dan AKI. Data kematian yang terdapat pada suatu komunitas dapat diperoleh melalui survei, sebagai berikut

### **1. Angka Kematian Bayi (AKB)**

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah anak yang meninggal dari usia 0 – 11 bulan per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Angka Kematian Bayi lebih dikenal dengan infant mortality rate (IMR) merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan program kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak. Angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang penting yang mencerminkan status derajat kesehatan masyarakat dalam suatu wilayah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, tetapi tidak mudah untuk menentukan faktor yang paling dominan. Ketersediaan fasilitas, akses pelayanan kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan baik medis maupun paramedis yang terampil sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB, disamping pola perilaku masyarakat terhadap pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Laporan dan hasil audit maternal perinatal, angka kematian bayi secara absolut mengalami fluktuatif. Pada 2016 sebanyak 12 orang. Pada tahun 2017 kematian bayi menurun menjadi 9 orang, sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 11 orang, kemudian pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 13 orang, angka ini terus naik pada tahun 2020 dengan jumlah kematian bayi mencapai 20 orang. Untuk angka yang lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 31.

Penyebab kematian bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dikarenakan kondisi berat bayi lahir rendah (BBLR) 4 orang, afiksia 6 orang, sepsis 2 orang, kelainan bawaan 2 orang dan faktor lainnya 6 orang untuk keterangan rinci dapat di lihat pada lampiran profil tabel 32.

**Grafik 3.1**

**Jumlah Kematian Bayi Tahun 2016-2020**



Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2020

Bila berdasarkan estimasi, maka Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 diperkirakan 23,89 per 1000 kelahiran hidup.

## 2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian Anak umur 0 – 59 bulan per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor - faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan sebab lainnya.

Berdasarkan laporan dan pendataan pada tahun 2020 terdapat 20 orang kematian balita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Angka ini tidak berbeda dengan angka kematian bayi (AKB). Bila berdasarkan angka estimasi, maka Angka Kematian Balita (AKABA) Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 diperkirakan 23,89 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini melewati dari batas target yang telah ditetapkan di Rencana Strategis (Renstra) yaitu 20,5 per 1000 kelahiran hidup. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 31.

Pada tahun 2020 jumlah seluruh kematian anak di kabupaten Tanjung Jabung Timur hanya terjadi pada kelompok umur 0 sampai dengan 28 hari atau Neonatal.

### **3. Angka Kematian Ibu**

Angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu pada masa kehamilan, melahirkan dan nifas per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian seorang wanita yang dikarenakan oleh kehamilan, persalinan, dan masa nifasnya (dihitung setelah 42 hari setelah proses kelahiran). Angka Kematian Ibu mencerminkan resiko yang dihadapi ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh :

- a. Keadaan sosial ekonomi dan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan.
- b. Kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran
- c. Tingkat tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan Termasuk pelayanan perinatal dan obstetri.

Angka kematian ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh dari laporan unit-unit pelayanan kesehatan yang tersebar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan hasil audit maternal perinatal. Masih lemahnya sistem pencatatan dan pelaporan di unit pelayanan kesehatan sehingga jumlah kematian ibu tidak tercatat seluruhnya, oleh karena itu data kematian yang dilaporkan belum menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir jumlah kematian ibu terjadi fluktuasi dimana pada tahun 2018 jumlah kematian ibu sebanyak 4 orang, pada tahun 2019 menurun menjadi 2 orang dan pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi 6 orang. Angka ini tentu tidak memenuhi harapan sesuai dengan target yang diinginkan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas kesehatan yaitu 4 orang untuk tahun 2020. Penyebab kematian ibu yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 diantaranya dikarenakan pendarahan 4 orang, hipertensi dalam kehamilan 1 orang, dan lainnya 1 orang. Jumlah kematian ibu pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

**Tabel 3.1**

**Jumlah Kematian Ibu  
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2020**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kematian Ibu</b>
1	2016	8
2	2017	6
3	2018	4
4	2019	2
5	2020	6

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2020

Mortalitas atau angka kematian yang ditampilkan pada tabel profil ini merupakan tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam menekan angka kematian. AKI, AKB, AKABA dikaitkan karena kesehatan ibu dan anak dimulai dari pemahaman dan kesadaran yang dimulai sejak dini. Dukungan penuh dalam menekan angka kematian dari pemerintah berupa support anggaran baik itu dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Program dan kegiatan yang direncanakan diupayakan semaksimal mungkin dapat mencapai kepada seluruh masyarakat melalui unit-unit pelayanan yang ada di setiap kecamatan.

Salah satu bentuk program yang dilaksanakan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu program peningkatan keselamatan ibu dan anak, Program jaminan persalinan bagi masyarakat yang kurang mampu. Penjaringan yang dilakukan oleh petugas kesehatan melalui kegiatan sosialisasi kepada remaja tentang pentingnya kesehatan reproduksi, posyandu yang didalamnya mencakup pemantauan tumbuh kembang ibu hamil dan anak balita, sweeping ibu hamil yang menderita KEK, HIV, Hepatitis terus dilakukan.

### **3.2 Morbiditas**

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan disuatu wilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu baik angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit.

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

**3.2.1 Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan di Puskesmas**

Tahun 2020 urutan teratas jenis penyakit yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik dengan jumlah penderita sebanyak 10.189 orang, jenis penyakit ini sama keadaannya dengan kondisi pada tahun 2019 yang lalu namun dari jumlah penderita sedikit lebih rendah dari tahun 2019 yang lalu dengan jumlah penderita mencapai 14.488 orang.

Pada urutan ke dua terbanyak tahun 2020 adalah penyakit Hipertensi Primer (esensial) dengan jumlah penderita sebanyak 9.079 orang kondisi ini juga sama keadaannya jika dibandingkan dengan urutan ke dua terbanyak pada tahun 2019 yang lalu, namun dari jumlah penderita sedikit lebih banyak dari tahun 2019 yang lalu dengan jumlah penderita sebanyak 8.369 orang.

Pada urutan ke tiga terbanyak tahun 2020 adalah penyakit Dermatitis kontak dengan jumlah penderita sebanyak 4.201 orang, kondisi ini berbeda keadaannya jika dibandingkan dengan urutan ke dua terbanyak pada tahun 2019 yang lalu yaitu Dispepsia dengan jumlah penderita sebanyak 5.092 orang.

Untuk data sepuluh penyakit terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019-2020 dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut

**Tabel 3.2**  
**Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan Puskesmas**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019-2020**

NO	2019			NO	2020		
	NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS	%		NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS	%
1.	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik (J06)	14.488	26,60	1.	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik (J06)	10.189	24,39
2.	Hipertensi Primer (esensial) (I10)	8.369	15,37	2.	Hipertensi Primer (esensial) (I10)	9.079	21,73
3.	Dispepsia (K30)	5.092	9,35	3.	Dermatitis kontak (L23-L25)	4.201	10,05
4.	Dermatitis kontak (L23-L25)	5.088	9,34	4.	Influenza (J10-J11)	3.867	9,26
5.	Diare dan Gastroenteritis (A09)	4.930	9,05	5.	Diare dan Gastroenteritis (A09)	3.266	7,82
6.	Influenza (J10-J11)	4.697	8,62	6.	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema) (L30.9)	2.615	6,26
7.	Gastroduodenitis tidak spesifik	4.112	7,55	7.	Diabetes Melitus tidak spesifik	2.501	5,99

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

	(K29.9)				(E14)		
8.	Myalgia (M79.1)	2.631	4,83	8.	Myalgia (M79.1)	2.130	5,10
9.	Nasofaringitis Akuta (Common Cold) (J00)	2.540	4,66	9.	Nasofaringitis Akuta (Common Cold) (J00)	2.015	4,82
10.	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema) (L30.9)	2.514	4,62	10.	Migren dan sindrom nyeri kepala lainnya/opalgia (G43-G44)	1.919	4,59

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2020

### 3.2.2 Penyakit Menular Berbasis Lingkungan

#### 1. Tuberkulosis

Tuberculosis adalah penyakit infeksi yang diakibatkan oleh mycobacterium tuberculosis yang ditularkan oleh penderita yang didalam dahaknya terdapat bakteri tuberkolusis saat batuk, dan bersin. Droplet yang terlempar saat batuk dan bersin inilah yang bisa terhirup oleh orang yang sehat dan akan mengakibatkan penyakit tuberculosis. Infeksi akan terjadi jika seseorang menghirup droplet percikan dahak yang infeksius. Saat sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak yang mengandung 0-3500 mycobacterium tuberculosis. Sementara saat bersin dapat mengeluarkan 4500-1.000.000 mycobacterium tuberculosis.

Penyakit tuberculosis (TBC) termasuk penyakit menular yang kronis dengan masa pengobatan yang cukup lama minimal selama 6 bulan secara teratur dan jika terjadi putus obat atau dengan sengaja tidak melanjutkan program pengobatan, hal ini akan mengakibatkan masa pengobatannya menjadi lebih panjang sampai dengan 9 bulan. Beberapa hal yang menjadi alasan berdasarkan pengalaman petugas dilapangan yang menyebabkan penderita tuberculosis mengalami putus obat diantaranya adalah : belum selesai masa pengobatan penderita sudah merasa sehat dan memutuskan untuk berhenti melanjutkan pengobatan, efek samping obat yang sebagian penderita cukup berat, dan sering lupa makan obat. Kondisi seperti ini akan mengakibatkan pengobatan menjadi masalah yang serius, mulai dari pengobatan yang akan dimulai dari tahap awal kembali, waktu berobat akan menjadi lebih lama, beban biaya yang dikeluarkan

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

oleh Negara atau penderita menjadi lebih tinggi, bahkan sampai terjadi kasus resistensi obat.

Tahun 2020 terdapat 2 orang penderita tuberculosis pada anak dibawah umur 0 - 14 tahun, jumlah ini terjadi penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2019 yang lalu dengan jumlah penderita sebanyak 6 orang penderita. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 51. Jumlah semua kasus tuberculosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu atau angka notifikasi semua kasus tuberculosis (CNR) di Kabupaten Tanjung Jabung selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami perubahan. Tahun 2016 NCR sebesar 102,64 per 100.000 penduduk, tahun 2017 mengalami penurunan dengan angka CNR sebesar 59,51 per 100.000 penduduk, sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dengan angka CNR menjadi 92,485 per 100.000 penduduk, berlanjut ke tahun 2019 mengalami peningkatan dengan angka CNR sebesar 100,9 per 100.000 penduduk, tahun 2020 mengalami penurunan cukup signifikan dengan angka CNR sebesar 75,71 per 100.000 penduduk. Puskesmas yang memiliki kasus tuberculosis terbanyak yaitu Puskesmas Simpang Pandan (23 kasus), Puskesmas Muara Sabak Timur (20 kasus), dan Puskesmas Mendahara (19 kasus). Perkiraan Insiden Tuberculosis tahun 2020 secara absolut berdasarkan modeling yaitu sebesar 877 kasus, keterangan untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran profil tabel 51.

Persentase angka kesembuhan TB (Cure Rate) Paru BTA+ kabupaten pada tahun 2019 sebesar 97,1%. Sementara di tahun 2020 angka kesembuhan TB sebesar 42,6%. Untuk angka pengobatan lengkap (complete rate) tahun 2019 sebesar 2,9% sementara pada tahun 2020 angka pengobatan lengkap sebesar 17,0%. Angka kesembuhan TB mencerminkan baiknya kualitas pelayanan pengobatan yang diberikan, sementara angka pengobatan lengkap TB adalah penderita yang mendapat pengobatan TB secara lengkap namun tidak bisa dinyatakan pasien tersebut sembuh, karna tidak dapat dibuktikan dengan hasil

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

pemeriksaan bakteriologis pada akhir masa pengobatannya. untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 52.

**Tabel 3.3**  
**Angka Notifikasi semua kasus TB Paru BTA+ Menurut Puskesmas**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	KASUS BARU BTA (+)	ANGKA NOTIFIKASI PER 100.000 PDDK
1	Mendahara	22,208	19	85.55
2	Pangkal Duri	4,467	6	134.32
3	Simpang Tuan	16,676	16	95.95
4	Simpang Pandan	26,202	23	87.78
5	Dendang	16,485	11	66.73
6	Muara Sabak Barat	21,409	10	46.71
7	Muara Sabak Timur	15,446	20	129.48
8	Simbur Naik	5,558	1	17.99
9	Lambur	11,602	9	77.57
10	Kampung Laut	14,485	18	124.27
11	Rantau Rasau	24,780	4	16.14
12	Berbak	10,591	6	56.65
13	Nipah Panjang	21,238	18	84.75
14	Sungai Tering	5,265	1	18.99
15	Sungai Lokan	4,105	12	292.33
16	Sungai Jambat	4,883	1	20.48
17	Air Hitam Laut	4,413	1	22.66
	Kabupaten	<b>229,813</b>	<b>176</b>	76.58

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

Strategi dan kebijakan dalam penanggulangan TB ada pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Target Program Nasional Penanggulangan TB sesuai dengan target eliminasi global adalah Eliminasi TB pada tahun 2035 dan Indonesia bebas TB tahun 2050. Eliminasi TB adalah tercapainya cakupan kasus TB 1 per 1 juta penduduk. Program penanggulangan TB yang dilakukan dengan

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

menggunakan strategi DOTS (Directy Observed Treatment Short Course Chemotherapy) dianggap dapat memberikan angka kesembuhan yang tinggi. Bank Dunia mengatakan strategi DOTS merupakan strategi kesehatan yang paling Cost effective.

## **2. Pneumonia**

PNEUMONIA umumnya masih menjadi penyebab kematian pada bayi di bawah usia lima tahun (balita) maupun bayi baru lahir dibandingkan dengan penyakit lain seperti AIDS, Malaria dan Campak. Data dari riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi pneumonia naik dari 1,6% pada 2013 menjadi 2% dari populasi balita yang ada di Indonesia pada 2018. Di Provinsi Jambi berdasarkan data Riskesda 2018 Prevalensi Pneumonia mengalami peningkatan, data Riskesda Tahun 2013 berkisar di 16%, dan pada tahun 2018 menjadi 19%.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk tahun 2019 penemuan kasus dan penanganan kasus Pneumonia di beberapa wilayah kerja Puskesmas sebanyak 70 kasus. Tahun 2020 terjadi penurunan penemuan dan penanganan kasus Pneumonia pada balita yakni sebanyak 53 kasus dengan temuan kasus terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Pangkal Duri sebanyak 21 kasus dan Puskesmas Simpang Pandan sebanyak 14 kasus. Untuk lebih jelas dan terperinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 53.

Penyebab dari pneumonia beragam, namun berdasarkan organisme dan tempat penyebarannya, pneumonia dibedakan menjadi dua yaitu pneumonia komunitas yang penyebarannya terjadi di komunitas (lingkungan umum) dan pneumonia yang ditularkan di rumah sakit. Perlu diketahui organisme yang menyebabkan pneumonia ditularkan di lingkungan umum berbeda dengan yang ditularkan di rumah sakit, dan biasanya organisme yang menyebabkan pneumonia yang ditularkan di rumah sakit lebih sulit untuk diobati.

Beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan pneumonia di antaranya gizi buruk pada balita, pemberian imunisasi yang tidak lengkap, kekurangan vitamin A, bayi dengan berat badan lahir rendah, dan faktor lingkungan seperti polusi

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

udara. Bayi dan balita dengan faktor risiko seperti itu, sangat rentan terkena pneumonia karena daya tahan tubuhnya tidak kuat. Untuk itu upaya pencegahan untuk mengurangi kasus pneumonia adalah dengan menghilangkan faktor risikonya.

### **3. HIV**

HIV atau Human Immunodeficiency Virus adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Orang yang dalam darahnya terdapat virus HIV dapat tampak sehat dan belum membutuhkan pengobatan. Namun orang tersebut dapat menularkan virusnya kepada orang lain bila melakukan hubungan seks berisiko dan berbagi alat suntik dengan orang lain.

AIDS atau Acquired Immuno Deficiency Syndrome adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh. AIDS disebabkan oleh infeksi HIV. Akibat menurunnya kekebalan tubuh pada seseorang maka orang tersebut sangat mudah terkena penyakit seperti TBC, kandidiasis, berbagai radang pada kulit, paru, saluran pencernaan, otak dan kanker. Stadium AIDS membutuhkan pengobatan Antiretroviral (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV di dalam tubuh sehingga bisa sehat kembali.

Jumlah kasus HIV yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2018 berjumlah 1 kasus pada kelompok umur 20 – 24 tahun, dan 8 kasus pada kelompok umur 25 – 49 tahun. Kemudian pada tahun 2019 tidak ditemukan Jumlah kasus baru begitu pula pada tahun 2020 tidak terdapat adanya laporan kasus baru di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

### **4. Diare**

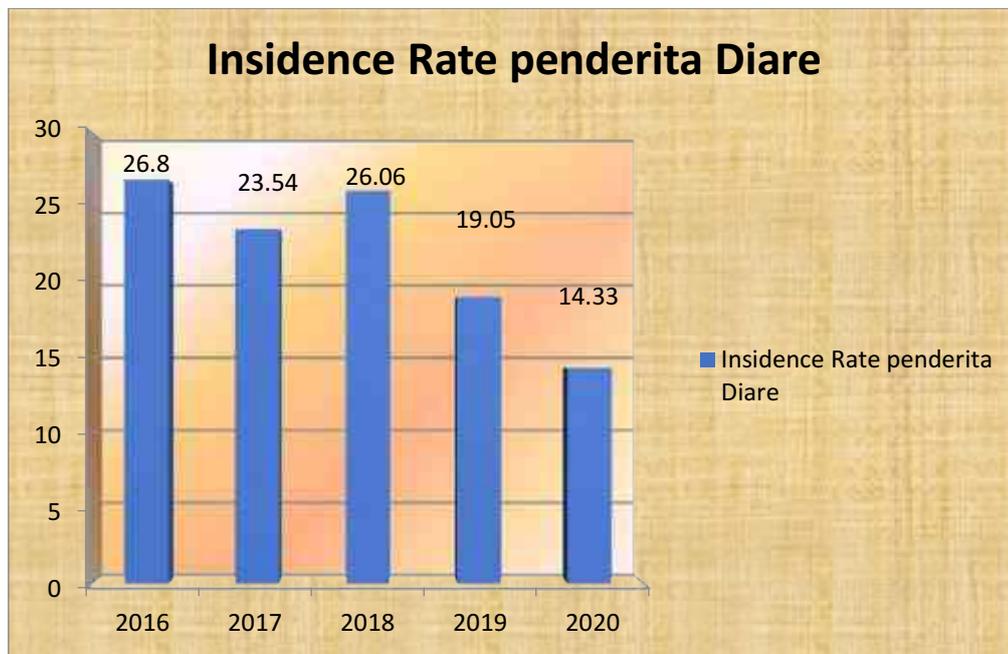
Penyakit Diare adalah sebuah penyakit disaat tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian.

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Di Indonesia diare masih merupakan faktor penyebab kematian pada balita. Berdasarkan data Riskesdas Tahun 2018 penyakit diare sebesar 12,3% hal ini mengalami penurunan jika dibandingkan data Riskesdas Tahun 2013 yaitu sebesar 18,5%. Namun penurunan angka ini tetap harus menjadi perhatian pemerintah, karena diare merupakan penyakit menular yang dapat ditularkan melalui media lingkungan. Diare sangat dipengaruhi dengan perilaku manusia terkait hygiene dan sanitasi lingkungan.

Dalam dua tahun terakhir diare masih merupakan penyakit yang masuk sepuluh penyakit terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan angka kesakitan diare berfluktuasi. Pada tahun 2013 sebesar 25,4 per 1.000 penduduk, dan pada tahun 2014 ini turun menjadi 24,5 per 1.000 penduduk. Kemudian pada tahun 2015 menurun kembali menjadi 24,3 per 1000 penduduk, pada tahun 2016 terjadi peningkatan kasus diare dengan 26,8 per 1000 penduduk, sedangkan pada tahun 2017 terjadi penurunan kasus menjadi 23,54 per 1000 penduduk, tahun 2018 mengalami peningkatan kasus menjadi 26,06 per 1000 penduduk kemudian menurun dengan tajam pada tahun 2019 menjadi 19,0 per 1000 penduduk. Sedangkan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan dengan angka kesakitan diare per 1000 penduduk sebesar 14,33. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 56.

Jumlah kasus Diare pada tahun 2020 yang tertinggi adalah Puskesmas Simpang Pandan sebanyak 556 kasus sedangkan jumlah kasus terendah di Puskesmas Sungai Jambat sebanyak 47 kasus. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 56. Kejadian kasus diare pada kurun waktu lima tahun, dapat dilihat pada grafik 3.2 berikut



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

## 5. Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang menahun dan disebabkan oleh kuman kusta (*Mycobacterium Leprae*) yang menyerang saraf tepi, kulit dan jaringan tubuh lainnya. Penyakit ini sering kali menjadi masalah yang sangat kompleks. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis tetapi meluas sampai masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan daerah dengan jumlah kasus tertinggi tahun 2020 di Provinsi Jambi yaitu sebanyak 30 kasus dengan NCDR sebesar 13,1 per 100.000 penduduk dengan angka prevalensi 1,3 per 10.000 penduduk. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 dimana jumlah kasus sebanyak 36 kasus, dengan angka prevalensi sebesar 1,64 per 10.000 penduduk. Walaupun terjadi penurunan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terus melakukan upaya pengawasan dan pemantauan

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

kepatuhan dalam meminum obat terhadap penderita kusta dengan menganjurkan memakan obat secara teratur selama 6-9 bulan. Pengawasan tidak hanya dilakukan terhadap penderita kusta saja tetapi juga terhadap lingkungan penderita dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat, sehingga persebaran kuman bisa dihentikan. Jumlah penderita kusta dan angka prevalensi per 10.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2011-2020 dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Penderita Kusta dan Angka Prevalensi per 10.000 Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011 - 2020**

Tahun	PB	MB	Total	PR
2011	12	44	66	2,7
2012	15	60	75	3,5
2013	14	21	35	1,6
2014	8	26	34	1,6
2015	5	23	28	1,3
2016	0	18	18	0,8
2017	7	28	35	1,6
2018	11	37	48	2,19
2019	7	29	36	1,6
2020	5	25	30	1,3

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

Keterangan : MB = Multi Basiler, PB = Pausi Basiler

PR = Prevalensi per 10.000 penduduk

Prevalensi kusta tertinggi ada pada Puskesmas Muara Sabak Timur yaitu 6,47 per 10.000 penduduk, diikuti Puskesmas Simpang Tuan yaitu 3,0 per 10.000 penduduk. Terdapat 9 Puskesmas yang tidak ditemukan kasus kusta yaitu 0 per 10000 penduduk untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 57.

Terdapat 1 kasus kecacatan tingkat 2 dan tidak terdapat kasus baru pada anak < 15 tahun. Angka kecacatan tingkat 2 per 1.000.000 penduduk di

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah 4,4 untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 58.

**Grafik 3.3**  
**Prevalensi Kusta Menurut Puskesmas**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**



Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

Persentase penderita kusta selesai berobat pada tahun 2020 untuk penderita PB (Pausi Basiler) sebesar 100% dan penderita MB (Multi Basiler) sebesar 100% untuk penjelasan lebih rinci lihat di lampiran profil tabel 60.

**6. Acute Flaccid Paralysis (AFP)**

Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk kedalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit polio disebabkan pada umumnya menyerang anak umur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, mual, kaku dileher dan sakit tungkai dan tangan. Polio merupakan salah satu dari beberapa penyakit yang dapat dibasmi. Strategi untuk membasmi polio didasarkan atas pemikiran bahwa virus polio akan mati bila ia disingkirkan dari tubuh manusia dengan cara pemberian imunisasi.

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Berbagai upaya secara global sudah dilakukan sebagai upaya eradikasi polio ini. Sementara di Indonesia, pemerintah melaksanakan program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi tambahan (PIN, Sub PIN, Mopping-up) pada anak balita, surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis), dan pengamanan virus polio di laboratorium (Laboratory Containment). Sebagaimana diketahui sebagian besar kasus poliomyelitis bersifat non-paralitik atau tidak disertai manifestasi klinis yang jelas, sebagian kecil saja dari kasus poliomyelitis yang menimbulkan kelumpuhan (Poliomyelitis paralitik).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 483/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Surveillance Acute Flaccid Paralysis (AFP), sasaran penemuan kasus AFP adalah kelompok yang rentan terhadap penyakit poliomyelitis yaitu anak usia < 15 tahun. Untuk meningkatkan penemuan kasus AFP, pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Pada tahun 2016 ditemukan 1 kasus (AFP rate adalah 1,54 per 100.000 penduduk) di Puskesmas Simpang Tuan dan dari hasil pemeriksaan laboratorium semua specimen yang diperiksa hasilnya adalah negatif. Pada tahun 2017 kasus yang ditemukan meningkat menjadi 3 kasus AFP yaitu 1 kasus di Puskesmas Kampung laut dan 2 Kasus di Puskesmas Sungai Tering (AFP rate adalah 2,48 per 100.000 penduduk). Tahun 2018 meningkat menjadi 6 kasus AFP yaitu 3 Kasus di Puskesmas Simpang Pandan, 2 kasus di Puskesmas Mendahara dan 1 kasus di Puskesmas Muara Sabak Barat dengan AFP rate (Non Polio) adalah 9,9 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2019 terdapat laporan 7 kasus AFP yaitu 2 kasus di Puskesmas Simpang Pandan, serta terdapat 1 kasus di 5 Puskesmas lainnya yaitu Mendahara, Puskesmas Dendang, Puskesmas Kampung Laut dan Puskesmas Rantau Rasau dengan AFP rate (Non Polio) adalah 11,51 per 100.000 penduduk, sedangkan untuk tahun 2020 terdapat laporan sebanyak 6 kasus dengan AFP rate (Non Polio) sebesar 11,07 per 100.000 penduduk, Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 61.

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Upaya pemberantasan polio dilakukan melalui 4 strategi yaitu: imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan VPL di laboratorium. Dengan intensifnya program imunisasi polio seharusnya kasus ini dapat diturunkan, untuk itu dilakukan kegiatan surveilans AFP yaitu menjangring semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layuh mendadak (Acute Flaccid Paralysis/AFP), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi.

#### **7. Kasus Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)**

Yang disebut dengan PD3I adalah penyakit-penyakit yang sudah tersedia vaksinya untuk upaya pencegahannya. Vaksin tersebut apabila diberikan kepada sasaran akan memberikan perlindungan baik sebagian maupun secara keseluruhan kepada sasaran tersebut. Penyakit-penyakit tersebut merupakan target Program Pengembangan Imunisasi (PPI).

Tujuan awal PPI adalah untuk memberikan vaksinasi seluruh bayi yang lahir secara lengkap sebelum mereka mencapai usia satu tahun. Jenis-jenis penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain adalah dipteri, pertusis, tetanus, tetanus neonatorum, hepatitis B, dan campak. Pada Tahun 2017 ditemukan sebanyak 28 kasus campak dan 7 kasus Hepatitis B. Kasus Campak terbesar berada di Puskesmas Simpang Pandan, sedangkan untuk kasus Hepatitis terdapat di Puskesmas Kampung Laut, Puskesmas Muara Sabak Barat dan Puskesmas Simbur Naik. Tahun 2018 ditemukan 1 kasus suspek campak di wilayah kerja Puskesmas Muara Sabak Barat. Pada tahun 2019 terdapat peningkatan 3 kasus suspek campak di Puskesmas Simbur Naik, Puskesmas Rantau Rasau dan Puskesmas Berbak masing – masing 1 kasus. Sementara selama kurun waktu tahun 2020 terdapat peningkatan dengan data yang dilaporkan sebanyak 23 kasus suspek campak dengan Incident Rate suspek campak yaitu 10,01 per 100.000 penduduk. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 62.

## **8. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit infeksi tular vektor yang sering menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB), dan tidak sedikit yang menyebabkan kematian. Penyakit ini bersifat musiman yaitu biasanya pada musim hujan yang memungkinkan vektor penular (*Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*) hidup di genangan air bersih. (Depkes RI 2009).

Upaya pencegahan dan penanggulangan DBD dititikberatkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), pemantaun angka bebas jentik (ABS) serta pengenalan gejala DBD dan penanggulangan kepada masyarakat. Selain itu juga dilakukan dengan pengasapan (Fogging).

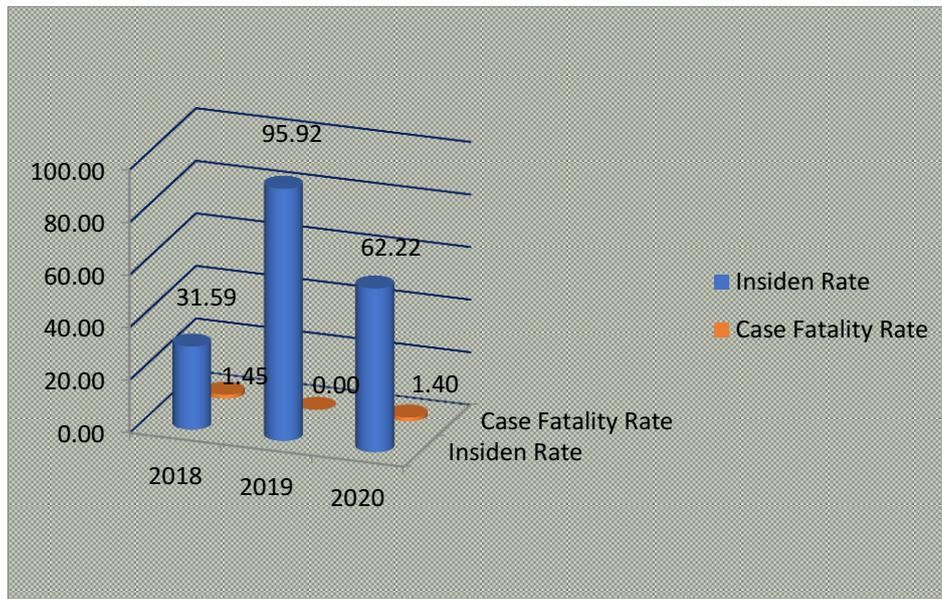
Jumlah kasus DBD di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama 3 Tahun terakhir berfluktuasi tahun 2018 ditemukan 69 penderita, dengan angka Case Fatality Rate (CFR) sebesar 1,45 persen atau dengan angka absolute terdapat 1 kematian akibat DBD yang ada pada wilayah kerja Puskesmas Rantau Rasau. Tahun 2019 terjadi peningkatan yang cukup banyak dengan penemuan sebanyak 211 penderita di 11 Puskesmas dari 17 Puskesmas dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur namun tidak terdapat laporan kematian. Penderita terbanyak ada di Puskesmas Rantau Rasau sebanyak 61 penderita, diikuti Puskesmas Muara Sabak Timur terdapat 39 penderita. Dari seluruh kasus yang dilaporkan selama tahun 2019 tidak terdapat kematian yang diakibatkan oleh Penyakit DBD. Sementara selama kurun waktu tahun 2020 terjadi penurunan jumlah penderita DBD dengan jumlah laporan yang masuk sebanyak 143 penderita pada 13 Puskesmas dari 17 Puskesmas yang ada dengan angka Case Fatality Rate (CFR) sebesar 1,40 persen atau dengan angka absolute terdapat 2 kematian akibat DBD yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Muara Sabak Barat dan Puskesmas Rantau Rasau. Penderita terbanyak ada di Puskesmas Rantau Rasau sebanyak 58 penderita, diikuti Puskesmas Nipah Panjang terdapat 12 penderita. , penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 65.

Data angka insiden rate dan angka kematian(CFR) DBD pada tahun 2018 – 2020 dapat dilihat pada grafik 3.4 berikut

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

**Grafik 3.4**

**Angka Incident Rate dan CFR Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 -2020**



Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

Tingginya kasus demam berdarah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikarenakan sebagian besar penduduk masih mengkonsumsi air hujan sebagai air minum yang menggunakan tempat penampungan di rumah dan secara tidak langsung menyediakan tempat perindukan potensial bagi nyamuk aedes aegypti.

Oleh karenanya upaya pencegahan dan pemberantasan DBD dititikberatkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3M), pemantauan Angka Bebas Jentik (ABJ) serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga.

**Tabel 3.5**

**Jumlah Penderita dan Kematian Penyakit pada kasus Demam Berdarah Menurut Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Tahun 2018-2020**

NO	PUSKESMAS	2018			2019			2020		
		P	M	CFR (%)	P	M	CFR (%)	P	M	CFR (%)
1	Mendahara	1	0	0	15	0	0	2	0	0.0
2	Pangkal Duri	0	0	0	1	0	0	2	0	0.0

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

<b>3</b>	Simpang Tuan	5	0	0	20	0	0	11	0	0.0
<b>4</b>	Simpang Pandan	7	0	0	21	0	0	7	0	0.0
<b>5</b>	Dendang	5	0	0	12	0	0	11	0	0.0
<b>6</b>	Ma. Sabak Barat	0	0	0	39	0	0	3	1	33.3
<b>7</b>	Ma Sabak Timur	11	0	0	18	0	0	11	0	0.0
<b>8</b>	Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	1	0	0.0
<b>9</b>	Lambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
<b>10</b>	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	9	0	0.0
<b>11</b>	Rantau Rasau	36	1	2,77	61	0	0	58	1	1.7
<b>12</b>	Berbak	0	0	0	8	0	0	8	0	0.0
<b>13</b>	Nipah Panjang	1	0	0	9	0	0	12	0	0.0
<b>14</b>	Sungai Tering	0	0	0	7	0	0	8	0	0.0
<b>15</b>	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
<b>16</b>	Sungai Jambat	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
<b>17</b>	Air Hitam Laut	3	0	0	0	0	0	0	0	0.0
	<b>JUMLAH</b>	<b>69</b>	<b>1</b>	<b>1,44</b>	<b>211</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>143</b>	<b>2</b>	<b>1.40</b>

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

## 9. Malaria

Sejarah malaria di Indonesia dimulai pada era 1900-an ketika jumlah penderita mencapai 30 juta orang dan menyebabkan kematian 120.000 orang. Ada 24 spesies nyamuk *Anopheles sp* sebagai pembawa penyakit dan ada lima jenis parasit penyebab, yaitu *Plasmodium falciparum*, *vivax*, *malariae*, *ovale* dan *knowlesi* yang terbaru. *Plasmodium falciparum* merupakan penyebab infeksi berat bahkan dapat menimbulkan kematian.

Sebagai bagian dari komitmen global untuk mengeliminasi malaria, pemerintah Indonesia pada tahun 2009 telah menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan untuk memperkuat upaya pengendalian malaria dari tingkat pusat sampai puskesmas. Eliminasi merujuk pada upaya menghentikan penularan malaria setempat (*indigenous*) dalam satu wilayah geografis tertentu. Ini bukan berarti di satu wilayah tidak ada kasus malaria impor dan sudah tidak ada vektor malaria di wilayah tersebut.

Sejalan dengan komitmen Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam mewujudkan eliminasi malaria pada tahun 2019 yang lalu dan atas kontribusi dari berbagai pihak, maka Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah berhasil meraih sertifikat eliminasi malaria yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan Republik

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Indonesia pada tanggal 25 April 2019. Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan eliminasi malaria adalah :

1. Pengobatan efektif artinya pemberian artemisinin-based combination therapies (ACT) pada 24 jam pertama pasien demam dan obat harus diminum habis dalam tiga hari.
2. Melakukan keaktifan pelaporan esismail malaria
3. Pelaksanaan penyelidikan epidemiologi setiap kasus positif dan melakukan pengobatan standar untuk memutus mata rantai penularan malaria.
4. Melakukan uji silang setiap kasus positif yang dilaporkan Puskesmas.
5. Sosialisasi pemberantasan sarang nyamuk
6. Pembentukan Pos malaria desa sebagai sistem kewaspadaan dini.

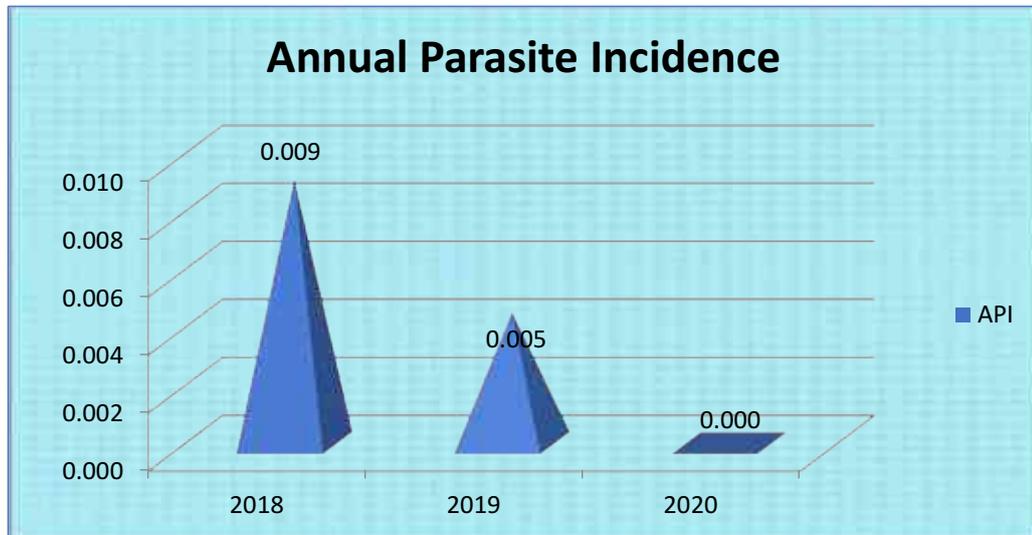
Hasil dari upaya yang dilakukan terlihat dari penurunan Angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence) 3 tahun terakhir cukup memuaskan, tahun 2018 angka kesakitan sebesar 0,009 per 1000 penduduk dan pada tahun 2019 angka kesakitan sebesar 0,005 per 1000 penduduk sementara selama tahun 2019 angka kesakitan sebesar 0,0 per 1000 penduduk.

Selama kurun waktu tahun 2020 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan laporan yang masuk terdapat 734 spesimen yang dilakukan pemeriksaan yang terdiri dari 653 pemeriksaan mikroskopis dan 81 pemeriksaan rapid diagnostic test (RDT) dengan hasil tidak ditemukannya hasil pemeriksaan specimen yang positif. Penjelasan yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 66.

Annual Parasite Incidence (API) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, pada kurun waktu tahun 2018 s.d 2020 menunjukkan angka yang menggemberikan tahun 2018 sebesar 0,009 per 1000 penduduk, tahun 2019 menurun menjadi 0,005 per 1000 penduduk. selama kurun waktu tahun 2020 tidak ditemukan hasil positif terhadap specimen yang dilakukan pemeriksaan atau sebesar 0,0 per 1000 penduduk, seperti tampak pada grafik 3.5 berikut

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**  
**Grafik 3.5**

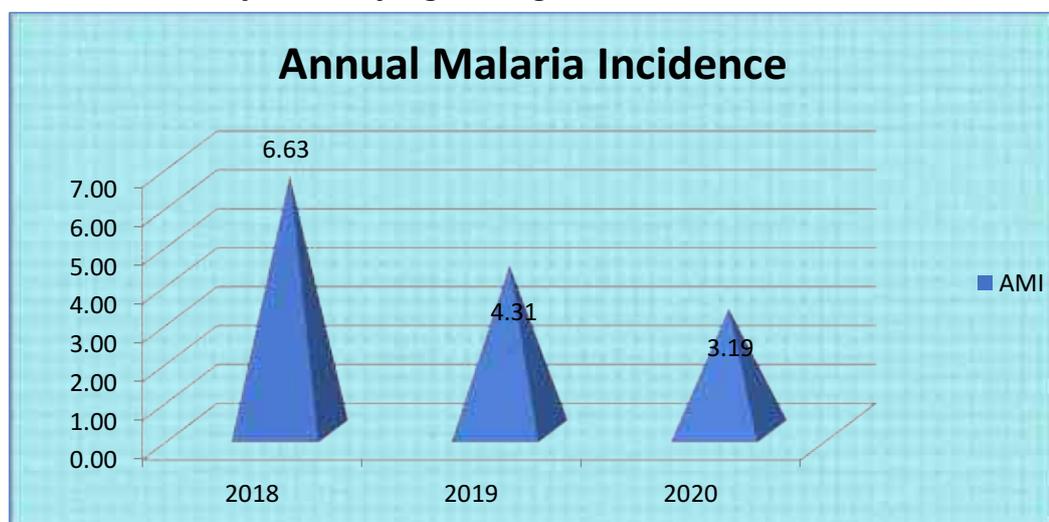
**Annual Parasite Incidence (API) per 1000 Penduduk**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 – 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

Sementara untuk Annual Malaria Incidence (AMI) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama kurun waktu tahun 2018 s.d 2020 juga menunjukkan angka perbaikan sebagaimana dapat dilihat pada grafik 3.6 berikut

**Grafik 3.6**  
**Annual Malaria Incidence (AMI) per 1000 Penduduk**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 – 2020**



Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

## **10. Filariasis**

Filariasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genitalia (Kemenkes RI, 2011). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Filariasis. Indonesia Menargetkan pada tahun 2020 Indonesia melaksanakan Eliminasi Filariasis, sesuai dengan kesepakatan dengan World Health Organization (WHO).

Implementasi Unit (UI) yang digunakan dalam program eliminasi filariasis adalah kabupaten/kota, artinya satuan wilayah terkecil dalam program adalah kabupaten/kota, baik untuk penentuan endemisitas maupun pengobatan massal. Bila kabupaten/kota sudah endemis filariasis, maka sasaran pengobatan massal adalah semua penduduk di kabupaten/kota, semua penduduk harus minum obat tetapi pengobatan sementara ditunda bagi anak berumur < 2 tahun, orang yang sedang sakit berat, penderita kronis filariasis yang dalam serangan akut dan balita dengan marasmus/kwashiorkor.

Pada tahun 2014, telah dilakukan pengobatan massal filariasis diseluruh kecamatan yang belum pernah dilakukan atau belum selesai dilakukan pengobatan dengan persentase yang diobati sebesar 95,21%. Di tahun 2015 pengobatan terus dilaksanakan di semua Kecamatan yang mencapai 96,62%, Pada tahun 2016 tidak ditemukan kasus. Tahun 2017 kembali ditemukan 75 kasus, yang terbesar di Kecamatan Muara Sabak Barat sebanyak 65 kasus. Tahun 2018 ditemukan 2 kasus kronis baru di Kecamatan Rantau Rasau, dan kasus kronis meninggal sebanyak 4 orang yang keseluruhannya berada di Kecamatan Muara Sabak Barat. Tahun 2019 kembali ditemukan 2 kasus kronis baru di Kecamatan Muara Sabak Barat sehingga jumlah seluruh kasus kronis sebanyak 65, sementara kondisi selama tahun 2020 tidak ditemukan kasus baru penderita filariasis. Rincian lebih jelas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 67.

### **3.3 Status Gizi**

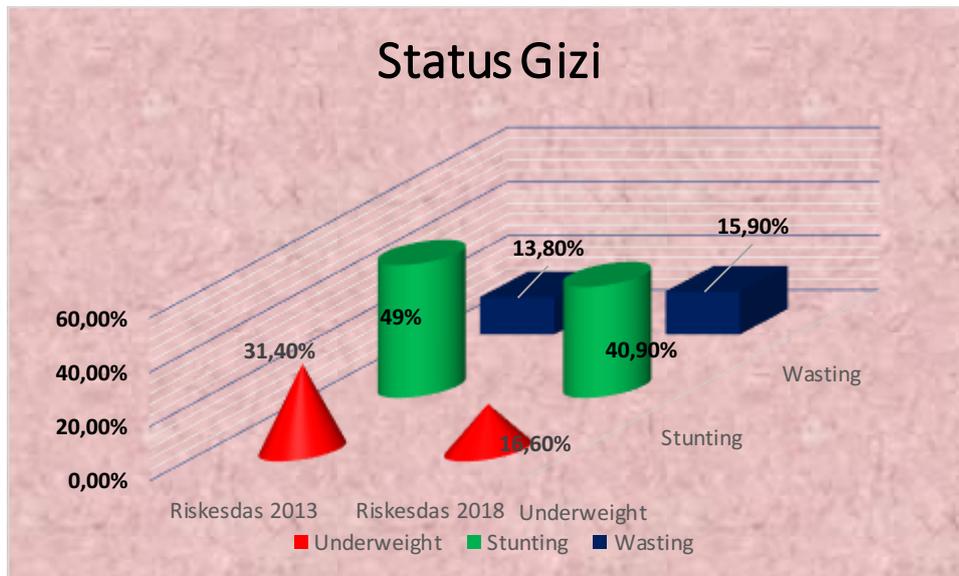
#### **1. Gizi Buruk dan Stunting**

Indikator kesehatan daerah dilihat pada status gizi yang ada dimasyarakat. Status gizi yang ada dinilai dari 3 indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Pemantauan Status Gizi ini memberikan informasi tentang status gizi secara berkesinambungan, yang diharapkan dapat dipergunakan dalam penentuan arah kebijakan perbaikan gizi masyarakat agar lebih efektif, efisien dan tepat sasaran. Sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Salah satu sasaran dalam melaksanakan misi 1 Dinas Kesehatan dalam meningkatkan keluarga sehat dan sadar gizi serta upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan adalah peningkatan status gizi masyarakat yang dilaksanakan melalui program perbaikan gizi masyarakat yaitu penurunan angka prevalensi Stunting dan Wasting.

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi gizi buruk dan kurang Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami penurunan dari 31,4% menurun menjadi 16,6%. Stunting (Gabungan Pendek dan sangat pendek) dari 49,0% menurun menjadi 40,9%. Wasting (Gabungan kurus dan sangat kurus) meningkat dari 13,8% menjadi 15,9%. Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik prevalensi balita pendek kurang dari 20 % dan prevalensi balita kurus kurang dari 5%. Suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi akut bila prevalensi balita pendek kurang dari 20 % dan prevalensi balita kurus 5% atau lebih .

**Status Gizi Kabupaten Tanjung Jabung Timur  
hasil Riskesdas 2018**



Sumber : Kementerian Kesehatan, Riskesdas Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengkajian dari 2 periode riset diatas menunjukkan bahwa belum terjadi perbaikan terhadap peningkatan status gizi yang signifikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, untuk itu di tahun 2020 Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih memfokuskan konsentrasi dalam percepatan penanganan stunting yang merupakan upaya berkelanjutan sejak tahun 2019 yang lalu.

Dalam kaitan penanganan stunting, Pemerintah Indonesia merumuskan 5 pilar penanganan stunting. Pilar 1 Komitmen dan Visi Pimpinan Tertinggi Negara  
Pilar 2 Kampanye Nasional Berfokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas. Pilar 3 Konvergensi, Koordinasi, dan Konsolidasi Program Nasional, Daerah, dan Masyarakat; Pilar 4 Mendorong Kebijakan Akses Pangan Bergizi; dan Pilar 5 Pemantauan dan Evaluasi.

Adapun penyebab tingginya angka stunting di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan hasil kajian riset dikarenakan faktor gizi yang buruk selama ibu hamil dan anak balita. Kurangnya akses air bersih dan sanitasi, kurangnya pemahaman tentang pentingnya asupan gizi serta masih kurangnya akses masyarakat terhadap makanan bergizi.

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Oleh karena itu, masyarakat harus diedukasi dengan memberikan pengetahuan dimulai dari para remaja harus mengerti dan memahami bagaimana merencanakan keluarga, utamanya mengenai nutrisi. Ketika anak-anak kurang mendapat asupan gizi dari makanan yang dikonsumsi, gizi buruk pun rentan mereka alami. Sayangnya, gizi buruk yang dialami anak bisa diperparah akibat kurangnya pengetahuan orang tua tentang gizi buruk dan cara menanganinya.

Status gizi anak balita berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 2 tahun 2020 terdapat 3 indeks status gizi anak yakni : *berat badan menurut umur* (berat badan sangat kurang, berat badan kurang, berat badan normal, resiko berat badan lebih), *panjang badan/ tinggi badan menurut umur* (sangat pendek, pendek, normal, tinggi) dan *berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan* (gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, beresiko gizi lebih, gizi lebih, obesitas). Selama tahun 2020 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur jumlah balita berat badan kurang sebanyak 751 atau sekitar 4,9% dari total penimbangan, untuk balita pendek sebanyak 1.097 atau sekitar 7,1% dari total penimbangan dan balita gizi kurang sebanyak 562 atau sekitar 3,6% dari total penimbangan keterangan lengkap dapat dilihat tabel 44. Untuk kasus gizi buruk dengan nilai ambang batas Z-Score < -3 SD selama tahun 2020 ada 11 kasus yang terdapat di 9 wilayah kerja Puskesmas dan sudah mendapatkan pelayanan kesehatan untuk pemulihan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah status gizi balita menjadi skala prioritas nasional dengan menggiatkan kegiatan Posyandu, pelaksanaan penjangkauan ibu hamil kurang energi kronis (KEK), (Sweeping) kerumah-rumah, pemberian vitamin dan pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan balita. Pemantauan terhadap tumbuh kembang anak balita serta pemeriksaan berkala kepada ibu hamil dan balita juga terus dilakukan untuk meningkatkan status gizi balita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

**Tabel 3.6**

**Prevalensi Gizi Buruk dan Gizi Kurang Menurut Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019-2020**

NO	PUSKESMAS	TAHUN									
		2019					2020				
		Balita di Timbang	Gizi Kurang	%	Gizi Buruk	%	Balita di Timbang	Gizi Kurang	%	Gizi Buruk	%
1	Mendahara	1,476	3	0.20	1	0.07	1,596	232	14.54	1	0.06
2	Pangkal Duri	335	3	0.90	1	0.30	355	25	7.04	1	0.28
3	Simpang Tuan	1,142	7	0.61	0	0.00	1,325	10	0.75	1	0.08
4	Simpang Pandan	1,501	31	2.07	0	0.00	1,186	135	11.38	2	0.17
5	Dendang	1,115	20	1.79	0	0.00	1,065	83	7.79		0.00
6	Muara Sabak Barat	701	11	1.57	0	0.00	1,409	46	3.26	2	0.14
7	Muara Sabak Timur	1,871	5	0.27	0	0.00	1,123	22	1.96		0.00
8	Simbur Naik	300	5	1.67	1	0.33	363	27	7.44	1	0.28
9	Lambur	762	10	1.31	1	0.00	843	34	4.03		0.00
10	Kampung Laut	807	2	0.25	1	0.12	1,127	19	1.69	1	0.09
11	Rantau Rasau	1,267	3	0.24	0	0.00	1,645	26	1.58		0.00
12	Berbak	602	7	1.16	0	0.00	677	4	0.59		0.00
13	Nipah Panjang	2,052	6	0.29	0	0.00	1,540	6	0.39		0.00
14	Sungai Tereng	283	3	1.06	0	0.00	303	26	8.58		0.00
15	Sungai Lokan	253	2	0.79	0	0.00	278	16	5.76	1	0.36
16	Sungai Jambat	308	4	1.30	0	0.00	330	25	7.58		0.00
17	Air Hitam Laut	305	2	0.66	0	0.33	304	15	4.93	1	0.33
		<b>15,080</b>	<b>123</b>	0.82	<b>5</b>	0.03	15,469	751	4.9	<b>11</b>	0.07

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2020

## 2. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR < 2500 gr)

Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu bayi baru lahir yang berat badannya 2500 gram atau lebih rendah tanpa memandang masa gestasi. Penyebab terbanyak terjadinya BBLR adalah kelahiran prematur, faktor ibu yang lain adalah umur, paritas, faktor plasenta seperti penyakit vaskuler, kehamilan kembar/ganda, serta faktor janin juga merupakan penyebab terjadinya BBLR.

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Pernafasan spontan bayi baru lahir bergantung kepada kondisi janin pada masa kehamilan dan persalinan. Proses kelahiran sendiri selalu menimbulkan asfiksia ringan yang bersifat sementara pada bayi (asfiksia transien), proses ini dianggap sangat perlu untuk merangsang kemoreseptor pusat pernafasan agar terjadi "Primary gasping" yang kemudian akan berlanjut dengan pernafasan. Bila terdapat gangguan pertukaran gas/pengangkutan O<sub>2</sub> selama kehamilan persalinan akan terjadi asfiksia yang lebih berat. Keadaan ini akan mempengaruhi fungsi sel tubuh dan bila tidak teratasi akan menyebabkan kematian. Kerusakan dan gangguan fungsi ini dapat reversibel/tidak tergantung kepada berat dan lamanya asfiksia.

Asfiksia yang terjadi dimulai dengan suatu periode apnu disertai dengan penurunan frekuensi jantung selanjutnya bayi akan memperlihatkan usaha bernafas (gaspings) yang kemudian diikuti oleh pernafasan teratur. Pada penderita asfiksia berat, usaha bernafas ini tidak tampak dan bayi selanjutnya berada dalam periode apnu kedua (Secondary apnea).

Persentase BBLR di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tiga tahun terakhir ini berfluktuasi. Pada tahun 2018 sebesar 1,92%, sempat meningkat pada tahun 2019 menjadi 3,01% dan mengalami penurunan kembali selama kurun waktu tahun 2020 menjadi 1,63%.

Jumlah angka absolut kasus BBLR selama tahun 2020 sebanyak 58 kasus dengan angka tertinggi ditemukan di Puskesmas Simpang Pandan dengan jumlah BBLR sebanyak 11 kasus, diikuti Puskesmas Muara Sabak Barat dengan jumlah BBLR sebanyak 10 kasus dan Puskesmas Dendang 7 Kasus BBLR. rincian lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran profil tabel 33.

Jumlah BBLR menurut puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2018 - 2020 dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini :

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

**Tabel 3.7**

**Jumlah dan Persentase BBLR Menurut Puskesmas  
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018-2020**

N O	PUSKESMAS	2018			2019			2020		
		SASARAN BAYI	JMLH BBLR	%	SASARAN BAYI	JMLH BBLR	%	SASARAN BAYI	JMLH BBLR	%
1	Mendahara	372	13	3,5	359	9	2.51	322	1	0.3
2	Pangkal Duri	69	0	0,0	66	2	3.03	66	2	3.0
3	Simpang Tuan	297	2	0,7	286	12	4.20	288	3	1.0
4	Simpang Pandan	420	10	2,4	405	22	5.43	412	11	2.7
5	Dendang	239	6	2,5	230	11	4.78	221	7	3.2
6	Muara Sabak Barat	170	4	2,4	319	5	1.57	311	10	3.2
7	Muara Sabak Timur	331	4	1,2	258	2	0.78	263	0	0.0
8	Simbur Naik	86	5	5,8	82	6	7.32	76	2	2.6
9	Lambur	269	1	0,4	164	7	4.27	144	5	3.5
10	Kampung Laut	239	2	0,8	230	0	0.00	263	0	0.0
11	Rantau Rasau	373	7	1,9	360	7	1.94	377	5	1.3
12	Berbak	157	2	1,3	151	6	3.97	168	1	0.6
13	Nipah Panjang	357	0	0,0	345	6	1.74	341	4	1.2
14	Sungai Tering	85	5	5,9	82	3	3.66	70	0	0.0
15	Sungai Lokan	63	4	6,3	61	3	4.92	78	2	2.6
16	Sungai Jambat	84	2	2,4	81	3	3.70	99	4	4.0
17	Air Hitam Laut	83	4	4,8	80	3	3.75	67	1	1.5
		<b>3694</b>	<b>71</b>	<b>1.92</b>	<b>3559</b>	<b>107</b>	<b>3.01</b>	<b>3,566</b>	<b>58</b>	<b>1.63</b>

Sumber : Bidang UKM Dinas Kesehatan Tahun 2020

### 3.4 Penyakit Tidak Menular

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi Penyakit Tidak Menular mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, antara lain kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus, dan hipertensi. Peralihan jumlah kasus penyakit tertinggi di Indonesia berkembang kearah transisi epidemiologi. Secara garis besar transisi epidemiologi adalah terjadinya perubahan pola penyakit dan kematian yang ditandai dengan beralihnya penyebab kematian yang semula didominasi oleh penyakit infeksi yang masih tetap menjadi masalah kesehatan, bergeser ke penyakit non infeksi atau penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan baru. Meningkatnya jumlah kasus penyakit tidak menular terus meningkat dan mengancam sejak usia muda. Beban penyakit tidak menular hampir menyamai beban penyakit menular atau infeksius.

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor : HK .02.03/D1/I.1/2088/2015 Tentang Rencana Aksi Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan tahun 2015 – 2019. Keputusan Indonesia sedang mengalami double burden penyakit, yaitu penyakit tidak menular dan penyakit menular sekaligus. Penyakit tidak menular utama meliputi jantung, stroke, hipertensi, diabetes melitus, kanker dan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)

Laju peningkatan kejadian penyakit tidak menular dapat dicegah melalui pengendalian faktor resikonya. Program yang telah dilakukan untuk mendeteksi faktor resiko berupa mengurangi resiko PTM seperti merokok, kurang aktivitas fisik, diet tidak seimbang, konsumsi alkohol, tekanan darah tinggi, berat badan lebih atau obesitas. Dengan deteksi faktor resiko sedini mungkin diharapkan mampu mencegah terjadinya peningkatannya kasus penyakit tidak menular. Pada umumnya penderita penyakit tidak menular belum atau tidak mengalami keluhan atau gejala dan penderita merasa tetap merasa sehat sehingga mereka tidak mencari pengobatan, oleh karenanya petugas kesehatan yang harus proaktif melakukan penjangkaran secara masif baik di Puskesmas dan jaringannya maupun di pos pembinaan terpadu lainnya (Posbindu PTM) dan bahkan bisa menysasar kelompok – kelompok tertentu baik di institusi pemerintahan maupun swasta lainnya. Pos Pembinaan Terpadu Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Posbindu-PTM) yang merupakan upaya monitoring dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular di masyarakat sudah dikembangkan mulai tahun 2011, dan sampai dengan saat ini jumlah Posbindu PTM terus bertambah jumlahnya menjadi 90 Posbindu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Presentase pengukuran tekanan darah pada penduduk umur lebih dari 15 tahun di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 sebesar 12,8%. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 sebesar 25,95%. Pelayanan kesehatan terhadap penderita hipertensi tahun 2020 secara angka absolut terbanyak berada di Puskesmas Lambur dengan jumlah pelayanan sebanyak 904 orang diikuti Puskesmas Mendahara dengan jumlah pelayanan sebanyak 806 orang dan Puskesmas Muara Sabak Barat dengan jumlah pelayanan sebanyak 778 orang. Untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 68

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita diabetes mellitus (DM) tahun 2020 sebanyak 1.025 orang atau sekitar 89,2% dari jumlah sasaran penderita sebanyak 1.149 orang, kondisi ini menurun jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2019 sebanyak 1.181 orang atau sebesar 106% dari jumlah sasaran penderita sebanyak 1114 penderita. Penderita terbanyak berada di Puskesmas Mendahara 116 orang, kemudian Puskesmas Simpang Pandan 102 orang dan Puskesmas Nipah Panjang 101 orang. Untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 69

Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA (inspeksi visual dengan asam asetat) dan kanker payu dara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) pada tahun 2019 dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payu dara sebanyak 931 orang dengan penemuan IVA positif 5 orang dan tumor atau benjolan 8 orang. Untuk tahun 2020 Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA dan kanker payu dara dengan pemeriksaan klinis dilakukan terhadap 86 orang dengan penemuan IVA positif nihil dan tumor atau benjolan juga nihil. Terjadi penurunan jumlah pemeriksaan deteksi dini leher Rahim dan payu dara selama tahun 2020 hal ini dikarenakan pada tahun 2020 Indonesia dan bahkan seluruh dunia dilanda pandemic covid-19 yang berdampak pada pembatasan sosial masyarakat. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran profil tabel 70.

Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat selama tahun 2020 sebanyak 389 orang atau dengan cakupan sebesar 94,0% dari jumlah sasaran sebesar 414 orang, angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan tahun 2019 sebesar 89,6% atau dengan angka absolut sebanyak 355 orang. Pelayanan ODGJ berat yang dilaporkan selama tahun 2020 adalah termasuk juga jumlah penderita ODGJ berat yang sudah dilayani pada tahun – tahun sebelumnya (kasus lama) yang pada tahun 2020 juga tetap mendapatkan pelayanan kesehatan ditambah adanya penemuan dan pelayanan penderita baru (kasus baru). Untuk keterangan lebih rinci terhadap cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat menurut kecamatan dan puskesmas selama tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 71.

## [ BAB IV ] UPAYA SITUASI KESEHATAN

### **4.1 PELAYANAN KESEHATAN**

Berbagai langkah strategis telah dan akan terus dilaksanakan oleh pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Bentuk upaya ini dilakukan dengan model penguatan pada aspek kesehatan dasar melalui peningkatan jaminan kesehatan, peningkatan akses mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang dilakukan dengan dukungan penuh pada sistem manajemen kesehatan serta peningkatan pembiayaan kesehatan. Untuk itu dalam upaya mengembangkan fasilitas pelayanan kesehatan dasar diperlukan adanya dukungan dalam pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai dengan standar, disamping peningkatan terhadap kualitas dan kuantitas dari sumber daya manusia kesehatan itu sendiri. Upaya kesehatan yang dilakukan diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan mutu pelayanan yang berkualitas tinggi, untuk itu puskesmas dan jaringannya mempunyai peran yang sangat penting dalam menjalankan misi kesehatan pada wilayah kerjanya masing – masing.

Secara umum pelayan kesehatan dasar terbagi menjadi dua unsur utama yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kesehatan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan di lakukan secara tepat dan cepat, dengan harapan pelayanan yang diberikan mampu mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang ada di masyarakat. Pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut :

#### **4.1.1 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)**

Pelayanan terhadap ibu hamil pada trimester 1, atau tiga bulan pertama yang biasa di sebut K1 merupakan suatu upaya dekteksi dini terhadap resiko kehamilan sehingga angka kesakitan dan kematian terhadap ibu hamil (AKI) dapat ditekan . Tujuan

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

dari pelayanan K1 Adalah Untuk mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, Mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan. Pelayanan Antenatal biasanya diberikan sebelum minggu ke 14, sebelum minggu ke 28 dan setelah 36 minggu.

Upaya penurunan AKI telah dilaksanakan oleh pemerintah seperti dalam program Safe Motherhood (SM) yang dikenal 4 pilar yaitu : keluarga berencana, persalinan bersih, penanganan masa nifas dan antenatal care. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan professional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat). Adapun tujuan pelayanan antenatal :

- a. Menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat.
- b. Memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi.
- c. Menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal.

Pemeriksaan antenatal yang lengkap adalah mencakup pelayanan K1, K2, K3 dan K4. Hal ini berarti, standar minimal dilakukan sekali kunjungan antenatal hingga usia kehamilan 28 minggu, sekali kunjungan antenatal selama kehamilan 28-36 minggu dan sebanyak dua kali kunjungan antenatal pada usia kehamilan diatas 36 minggu. Pelayanan antenatal dititik beratkan pada upaya promotif dan preventif. Hasil pelayanan anteanatal dapat dilihat pada cakupan K1 dan K4 Standar waktu pelayan yang dianjurkan tersebut berguna untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor resiko, guna pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

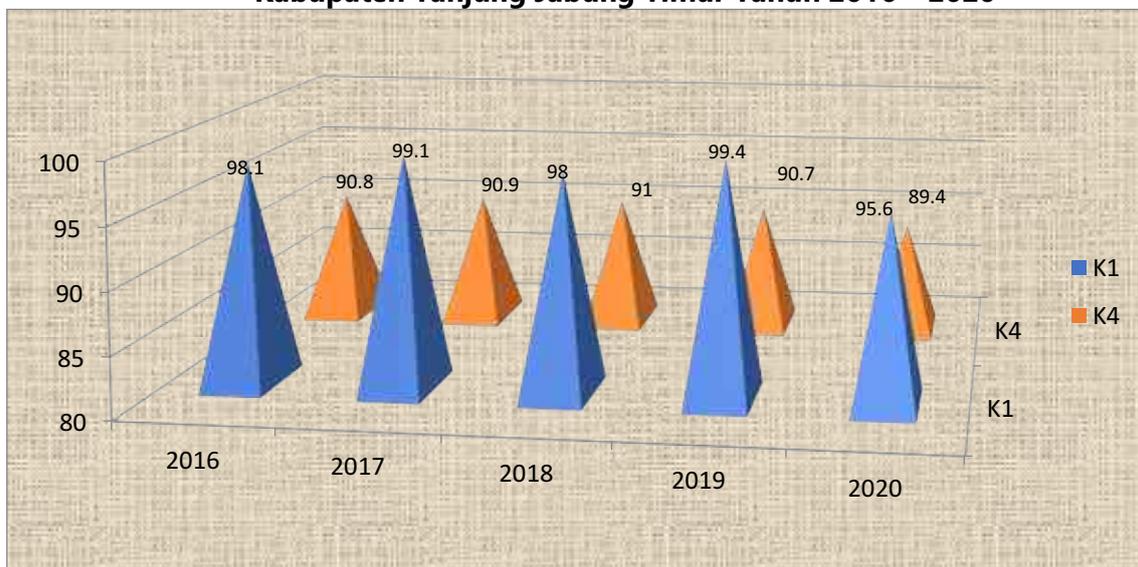
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 4 Tahun 2019 tentang standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada SPM bidang kesehatan, untuk pelayanan kesehatan ibu hamil untuk standar kuantitas adalah kunjungan 4 kali selama periode kehamilan, dan untuk standar kualitas dilakukan pelayanan antenatal yang memenuhi 10T yang meliputi : Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam bentuk pelayan standar minimal (SPM), kunjungan ibu hamil sesuai standar mencakup 7T Pelayanan minimal yaitu :

**Profil Kesehatan Kabupaten Tangung Jabung Timur Tahun 2020**

- a. Pengukuran berat badan
- b. Pengukuran Tekanan darah
- c. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA)
- d. Pengukuran tinggi puncak Rahim (fundus uteri)
- e. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi
- g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet
- h. Tes laboratorium
- i. Tata laksana/ penanganan kasus
- j. Temu wicara/ konseling

Grafikan cakupan K1 dan K4 selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut.

**Grafik 4.1**  
**Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil**  
**Kabupaten Tangung Jabung Timur Tahun 2016 – 2020**



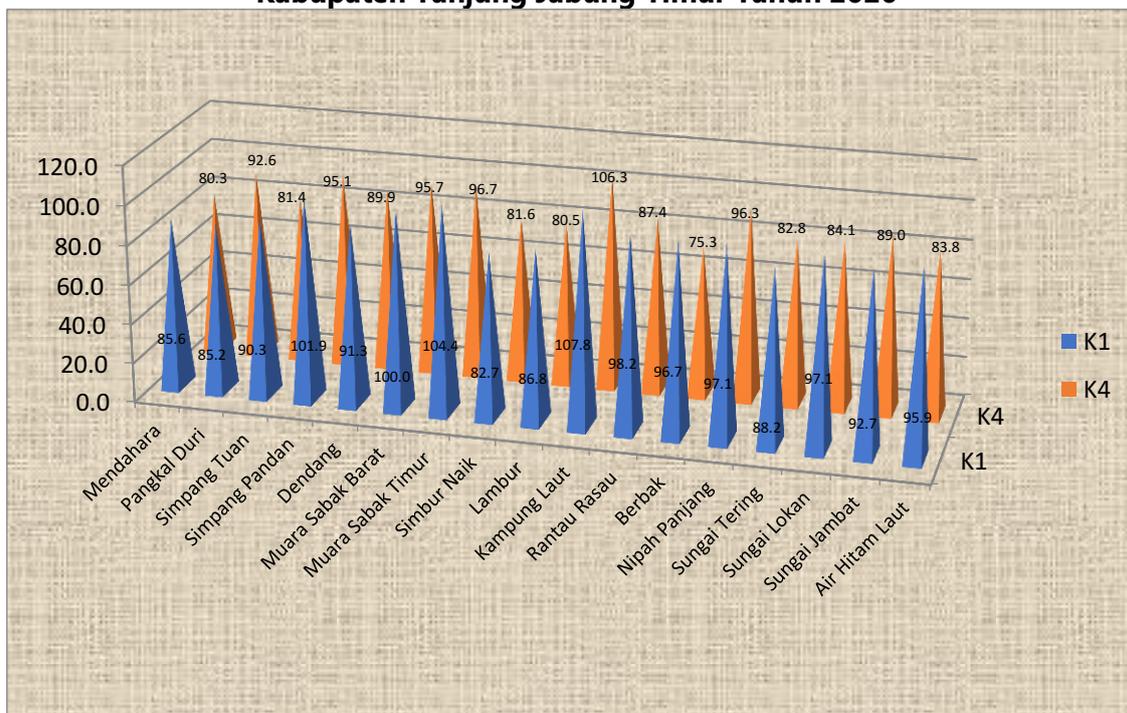
Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2020

Dari grafik 4.1 dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil di Kabupaten Tangung Jabung Timur pada tahun 2020 sedikit menurun jika dibandingkan dengan cakupan di tahun 2019. Secara umum cakupan pelayanan K1 selama 5 tahun terakhir diatas 95% dan pelayanan K4 diatas 89%. Peningkatan cakupan pelayanan K4 dan K1 selama 5 tahun terakhir berimplikasi pada perbaikan status kesehatan ibu hamil

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

dan melahirkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selama kurun waktu tahun 2020 terdapat 6 kematian ibu yang dilaporkan. Angka ini tidak sebaik pada kondisi tahun 2019 yang lalu yang hanya terdapat 2 kematian ibu berdasarkan laporan. Jika dilihat pada target renstra Dinas Kesehatan tahun 2020 angka ini juga tidak lebih baik yakni 4 kematian ibu.

**Grafik 4.2**  
**Cakupan K1 dan K4 Menurut Puskesmas**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2020

Pada grafik 4.2 terlihat cakupan dan capaian pelayanan K1 dan K4 pada setiap puskesmas yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk rata – rata pencapaian Cakupan K1 adalah 95.6% dan K4 89,4%, namun masih terdapat 7 puskesmas yang nilai cakupan K1 dibawah nilai rata – rata Kabupaten, untuk nilai yang paling rendah adalah puskesmas Simbur Naik dengan nilai cakupan 82,7%. Untuk nilai cakupan yang paling tinggi adalah puskesmas Kampung Laut dengan nilai cakupan 107,8%. Sementara untuk nilai cakupan K4 terdapat 10 puskesmas yang nilai cakupan K4 dibawah rata – rata kabupaten, untuk nilai yang paling rendah adalah Puskesmas Berbak dengan nilai cakupan 75,3%. Sedangkan untuk nilai cakupan tertinggi adalah

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

puskesmas Kampung Laut dengan nilai cakupan 106,3%, untuk laporan secara rinci dapat dilihat pada tabel 23.

Pelayanan cakupan K4 merupakan cakupan pelayanan antenatal secara lengkap dengan memenuhi standar pelayanan, target cakupan pelayanan ibu hamil (K4) tahun 2020 adalah 97%. Jika pelayanan cakupan K4 tidak terpenuhi sesuai standar dapat mengakibatkan permasalahan bagi ibu hamil dan bayinya. Faktor Topografi atau keberadaan ibu hamil berdomisili jauh dari sarana pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap pencapaian target cakupan pelayanan, disamping masih kurangnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan secara teratur. Masih perlu ditingkatkan kinerja petugas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin sesuai dengan standar pelayanan kesehatan dan melibatkan peran serta berbagai sektor terkait lainnya.

#### **4.1.2 Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan**

Ketentuan persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan kebijakan Pemerintah dalam menjaga kesehatan ibu dan mengurangi angka kematian ibu. Di samping adanya pengecualian pada kondisi tertentu dapat dilakukan di luar Fasyankes. Kesehatan Ibu merupakan prioritas pembangunan kesehatan baik secara nasional maupun Internasional yang mana hal ini menjadi bagian dari Tujuan (Goals) SDGs Tahun 2016-2030. Tujuan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan adalah menurunkan angka kesakitan dan komplikasi persalinan, memberikan pelayanan yang cepat dan tepat bila terjadi komplikasi, memberikan kenyamanan keamanan dan keselamatan pada ibu hamil, bersalin dan nifas. Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai pada kala IV persalinan.

Indikator ini akan memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan sehingga dapat memberikan pelayanan persalinan yang berkualitas. Dalam kurun waktu sepuluh tahun, cakupan persalinan

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak signifikan selama empat tahun terakhir, pada tahun 2016 sebesar 91,9%, pada tahun 2017 kembali naik sebesar 94,3% namun pada tahun 2018 kembali turun menjadi 91,9% dan naik kembali pada tahun 2019 sebesar 92,7%. Sedangkan pada tahun 2020 cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan sedikit mengalami penurunan dengan capaian sebesar 91,9%. Untuk melihat cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan selama tahun 2020 dapat dilihat pada grafik 4.3 berikut.

**Grafik 4.3**  
**Persentase Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**



Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2020

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan secara umum belum mencapai target RPJMD yang sebesar 75%, realisasi dalam tahun 2020 baru mencapai 64,7%. Cakupan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan tertinggi di Puskesmas Simpang Pandan (100%), kemudian Puskesmas Muara Sabak Barat (98,1%). Capaian cakupan pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan selama tahun 2020 ada peningkatan jika dibandingkan kondisi pada tahun 2019 lalu

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

dimana cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan difasilitas kesehatan sebesar 54,1%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 23.

#### **4.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas**

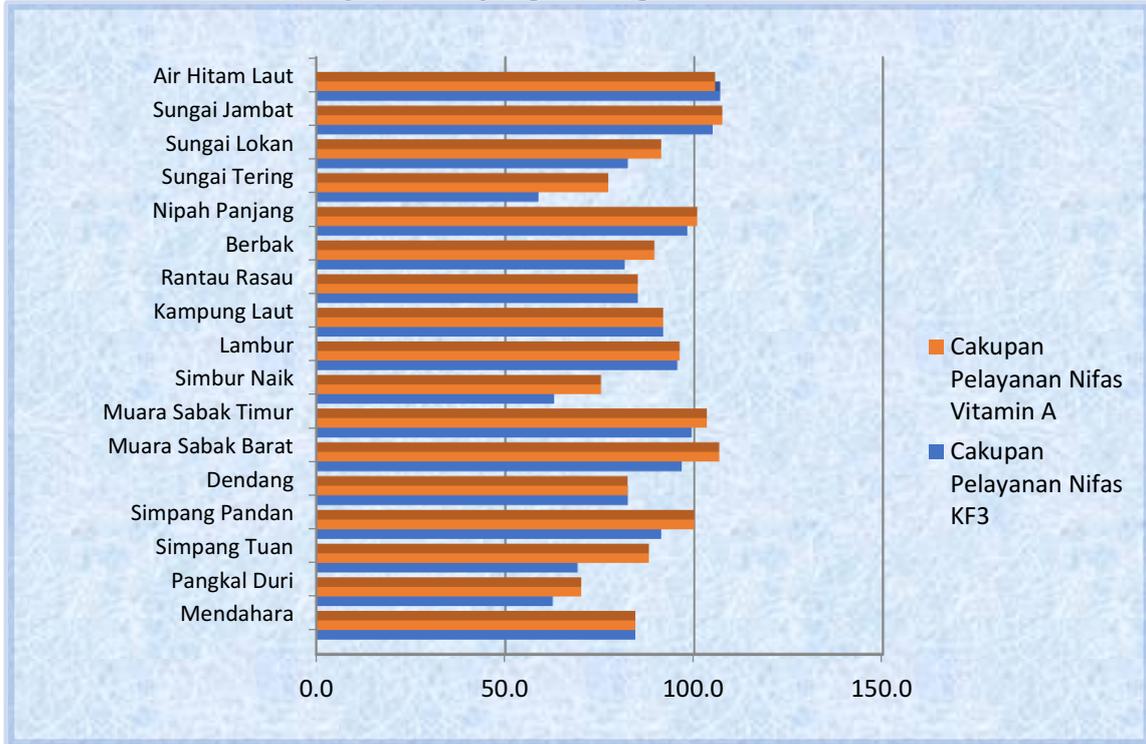
Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan. Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Saat ini organ-organ reproduksi sedang mengalami proses pemulihan setelah terjadinya proses kehamilan dan persalinan. Sehingga ibu nifas perlu mendapatkan asuhan pelayanan nifas yang bermutu. Pasca persalinan ini, keberadaan bidan sangat dibutuhkan dalam memantau keadaan kesehatan ibu terutama selama 2 jam persalinan, karena pasca persalinan rentan akan komplikasi-komplikasi pada ibu. Berdasarkan program dan kebijakan teknis masa nifas, paling sedikit dilakukan 4 kali kunjungan masa nifas, untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir.

Kondisi klinis ibu yang perlu diperhatikan selama masa nifas antara lain suhu, tidak boleh mengalami peningkatan hingga lebih dari 38°C, Keadaan fisiknya diperiksa terutama uterus, tanda-tanda vital dan daerah vagina. Bila terjadi selama 2 hari berturut-turut curigai adanya infeksi dan ibu dianjurkan segera ke dokter. Selain kondisi klinis dan psikologi ibu berbagai hal lain juga perlu diperhatikan seperti kebersihan diri, istirahat yang cukup, latihan atau olah raga khususnya pada bagian otot perut, asupan gizi, dan juga cara menyusui serta merawat payudara selama masa nifas. Selain itu edukasi terkait kapan senggama aman dilakukan pasca persalinan dan perencanaan kehamilan berikutnya serta penggunaan alat kontrasepsi.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas pada tahun 2020 sebesar 90,7% angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2019 yang lalu dengan capaian sebesar 88,6%. Puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Sungai Jambat, diikuti oleh Puskesmas Air Hitam Laut dan Puskesmas Sungai Lokan, sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Sungai Tering. Cakupan pelayanan ibu nifas per puskesmas tahun 2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 4.4**

**Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Mendapat KF3 dan Vitamin A Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**



Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2020

**4.1.4 Ibu Hamil dan Neonatal Risiko Tinggi/Komplikasi Ditangani**

Kehamilan risiko tinggi adalah suatu kondisi kehamilan yang bisa mengancam kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini bisa disebabkan karena komplikasi saat kehamilan, namun bisa juga disebabkan oleh suatu kondisi medis yang sudah ibu miliki sejak sebelum hamil. Kehamilan risiko tinggi tidak hanya disebabkan oleh penyakit yang dimiliki ibu sebelum kehamilan, tapi juga bisa disebabkan karena gaya hidup tidak sehat seperti mengonsumsi minuman beralkohol, merokok, dan penyalahgunaan obat. Hal-hal ini bisa meningkatkan risiko bayi lahir mati, prematur, berat badan lahir rendah, dan cacat lahir. Terbatasnya kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan puskesmas kepada ibu hamil yang memiliki risiko tinggi, hal ini memerlukan tindakan lebih lanjut yaitu perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai. Selama tahun 2020 telah dilakukan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 743 kasus atau 92,7% dari perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 801 kasus.

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Sedangkan penanganan komplikasi neonatal tahun 2020 sebanyak 432 kasus atau 80,8% dari perkiraan neonatal dengan komplikasi sebanyak 535 kasus. Untuk penanganan komplikasi kebidanan berdasarkan angka absolut terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kurun waktu tahun 2019 yang lalu dengan jumlah penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 729 kasus dan penanganan komplikasi neonatal juga terjadi penurunan jika dibanding tahun 2019 yang lalu yaitu 524 kasus. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 30.

#### **4.1.5 Kunjungan Neonatus (Bayi kurang dari 1 bulan)**

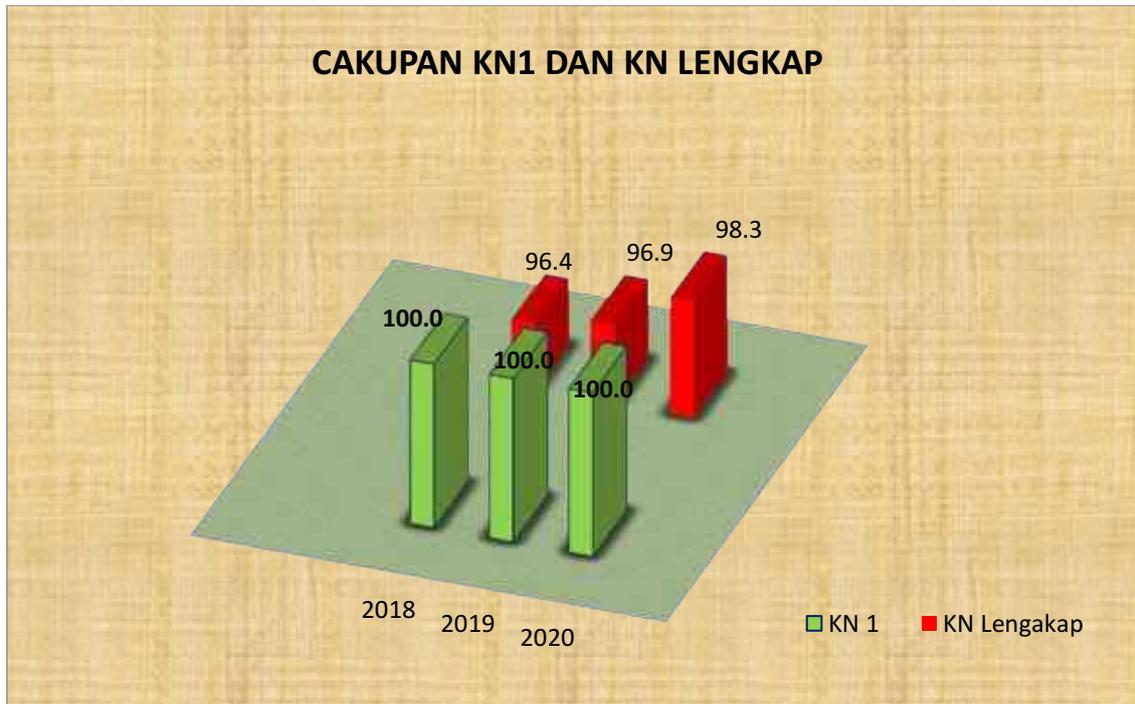
Cakupan Pemeriksaan Neonatal adalah persentase neonatal yang mendapatkan pelayanan kesehatan minimal 2 kali yang digunakan untuk melihat jangkauan dan kualitas pelayanan terhadap bayi berumur kurang 1 bulan. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal dua kali, 1 kali pada umur 0-7 hari dan satu kali lagi pada umur 8-28 hari.

Pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) di satu wilayah kerja.

Cakupan kunjungan neonatus satu kali (KN 1) pada tiga tahun terakhir cukup memuaskan, pada tahun 2018 sebesar 100%, tahun 2019 juga 100% begitu pula pada tahun 2020 dengan capaian 100% dengan angka capaian yang sama untuk semua puskesmas. Sementara untuk kunjungan Neonatus tiga kali (KN Lengkap) selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang mana capaian KN lengkap tahun 2018 sebesar 96,4% tahun 2019 sebesar 96,9% dan untuk capaian pada tahun 2020 adalah sebesar 98,3%. Capaian tertinggi terdapat pada Puskesmas Rantau Rasau dan yang terendah di Puskesmas Sungai Lokan. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 34.

**Grafik 4.5**

**Persentase Capaian KN 1 dan KN Lengkap di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 – 2020**



Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2020

#### **4.2 Pelayanan Keluarga Berencana**

Program keluarga berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu dan juga cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pasangan usia subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok wanita usia subur (WUS). Pus adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya lebih dari 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi.

Capaian pelayanan KB di peroleh melalui kelompok sasaran program yang sedang dan pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Berdasarkan sasaran kesehatan tahun 2020 yang dikeluarkan kementerian Kesehatan Republik Indonesia jumlah WUS usia 15-49 tahun pada tahun 2020 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperkirakan sebanyak 42.621 dengan jumlah peserta KB aktif

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

berdasarkan laporan sebanyak 36.645 (85,97%), angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2019 dengan perkiraan WUS usia 15-49 tahun sebanyak 57.989 dengan jumlah peserta KB aktif berdasarkan laporan sebesar 35.548 (61,30%). Kondisi pada tahun 2018 perkiraan wus sebanyak 57.749 dengan jumlah peserta KB aktif berdasarkan laporan sebanyak 33.513 (58,03%), dan pada tahun 2017 perkiraan wus sebanyak 57.481 dengan jumlah peserta KB aktif berdasarkan laporan sebesar 42.715 (74,31%). Persentase peserta KB aktif pada WUS usia 15 – 49 tahun dalam empat tahun terakhir di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat pada grafik 4.6 berikut.

**Grafik 4.6**  
**Persentase Peserta KB Aktif pada WUS usia 15 - 49 tahun**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 – 2020**



Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2020

Dalam tahun 2020 penggunaan tertinggi alat/cara KB yang dipakai peserta KB pasca persalinan adalah Suntik dengan jumlah absolut sebesar 1.631 peserta, menyusul penggunaan pil sebesar 322 peserta dan Implan sebesar 60 peserta. Rincian persentase alat/cara KB peserta KB aktif dapat dilihat pada lampiran profil tabel 29.

### **4.3 Pelayanan Imunisasi**

#### **4.3.1 Cakupan Desa/Kelurahan UCI**

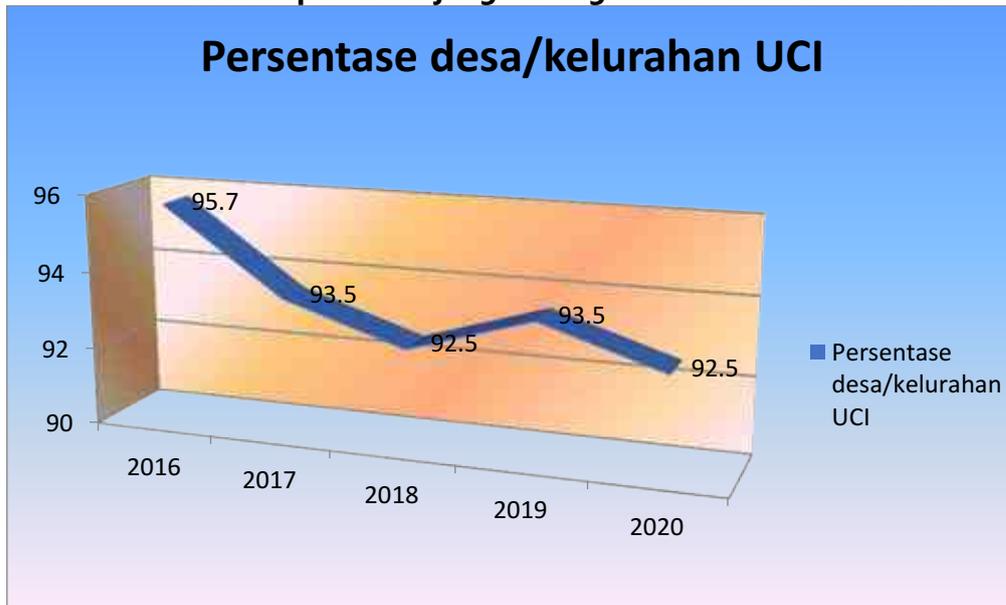
Desa atau Kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Sedangkan imunisasi dasar lengkap adalah Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi polio oral, dan 1 dosis imunisasi campak/MR. Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0-11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Tanpa imunisasi ana-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Imunisasi juga memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan index pembangunan manusia termasuk peningkatan umur harapan hidup.

Cakupan desa UCI selama lima tahun terakhir mengalami perubahan, pada tahun 2016 yaitu 95,7%, tahun 2017 yaitu 93,5% kemudian pada tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 92,3% dan ditahun 2019 masih mengalami penurunan menjadi 93,5% dan mengalami penurunan kembali di tahun 2020 menjadi 92,5% atau sebanyak 86 desa. Terdapat 67desa yang cakupan imunisasnya masih dibawah 80% yakni yang berada di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tuan, Puskesmas Dendang dan Puskesmas Lambur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 37.

Beberapa penyebab masih terdapat beberapa desa yang belum mencapai UCI antara lain karena kurang pemahaman masyarakat akan pentingnya Pelaksanaan Imunisasi dasar terhadap bayi berumur 0 - 11 bulan. Masih terdapat kelemahan terhadap koordinasi lintas sektor antara pemerintah desa dan tenaga kesehatan, diperlukannya upaya ketuk pintu atau pun sweeping turun kedesa sehingga sasaran terhadap Imunisasi dapat tercapai, ditambah lagi isu status kehalalan dari vaksin itu sendiri yang sempat menjadi polemik ditengah masyarakat. Persentase Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada grafik di 4.7 berikut.

**Grafik 4.7**

**Persentase Desa/Kelurahan UCI  
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 – 2020**



Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

#### **4.3.2 Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil dan Bayi**

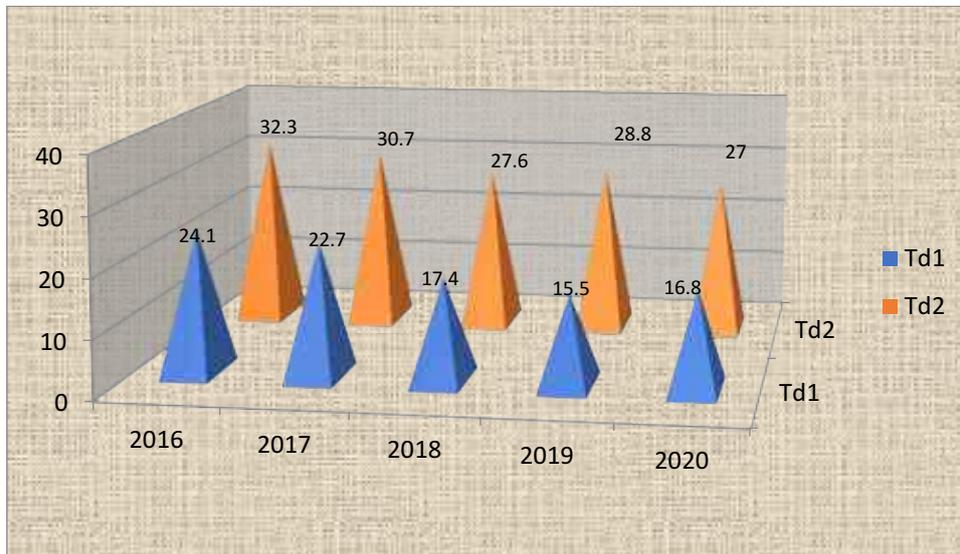
Upaya menekan kematian ibu dan bayi dimulai dengan pelaksanaan imunisasi lengkap yang dimulai dari ibu hamil. Pemeriksaan secara berkala dari trimester 1 sampai trimester 3 pada ibu hamil bertujuan dapat diketahui secara dini resiko yang akan terjadi pada kehamilan. Pemberian imunisasi pada ibu hamil dengan program Imunisasi Td pada wanita hamil, biasanya diberikan 2 kali, karena dianggap belum terimunisasi secara sempurna (5 kali). Tetanus disebabkan oleh bakteri yang masuk melalui luka terbuka yang kemudian menyerang sistem saraf pusat. Penderita mengalami kejang otot serta diikuti kesulitan menelan dan bahkan bernafas. Tetanus khususnya beresiko pada ibu dan bayi yang proses melahirkannya dengan bantuan dukun bayi di rumah dengan peralatan yang tidak steril. Manfaat Imunisasi Td Ibu Hamil untuk melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum serta melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus apabila terluka. Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil dari tahun 2018 - 2020 mengalami fluktuasi, Cakupan imunisasi Td1 pada ibu hamil tahun 2020 sebesar 16,8%. Puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Mendahara (41,3%) dan cakupan imunisasi Td2 pada ibu hamil tahun 2020 sebesar 27,0%. Puskesmas dengan cakupan tertinggi untuk imunisasi Td2 adalah Puskesmas

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

Mendahara (53,0%), untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 24. Cakupan imunisasi Td1 dan Td2 ibu hamil dari tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada grafik 4.8 berikut.

**Grafik 4.8**

**Cakupan TT1 dan TT2 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 – 2020**



Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

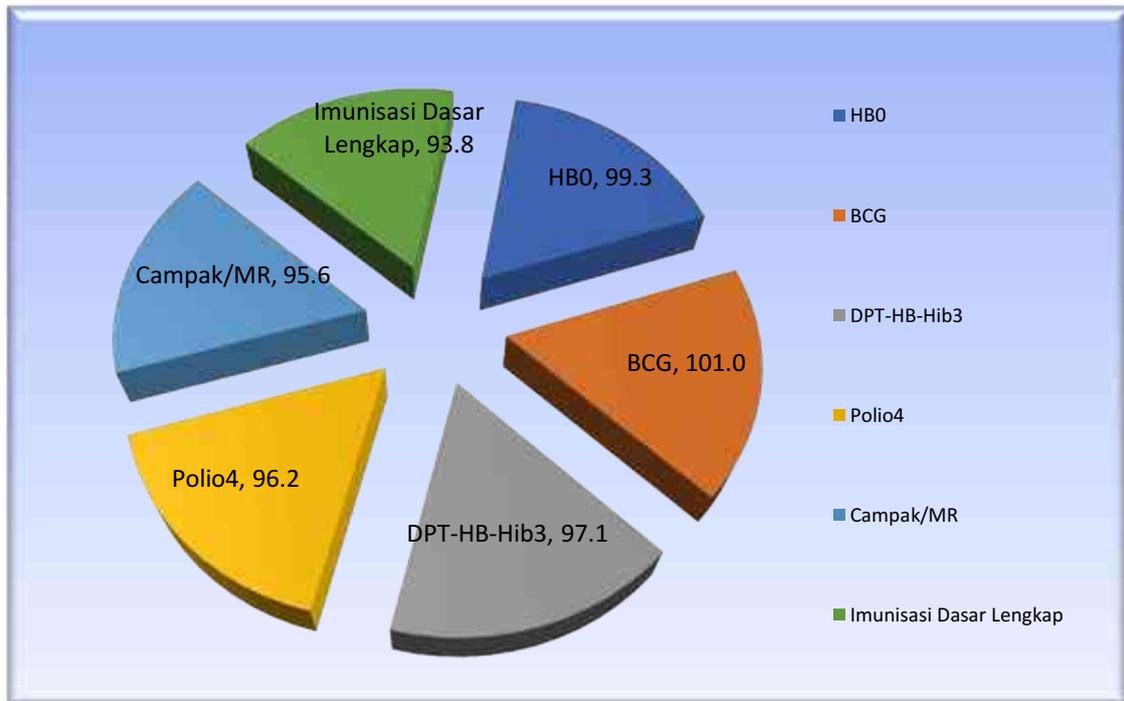
Bayi juga termasuk kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka agar selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG,DPT/Hb/HIB 1-3,Polio 1-4 dan campak). Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada bayi, pemberian vitamin A pada bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan pada bayi serta penyuluhan ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI.

Cakupan pelayan kesehatan pada bayi menggambarkan upaya meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Pelayanan imunisasi bayi mencakup Vaksinasi BCG (1 kali), DPT-HB (3 kali), polio (empat kali) dan Campak (1 kali) yang dilakukan melalui

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

elayanan rutin di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Cakupan pelaksanaan imunisasi pada bayi selama tahun 2020 dapat dilihat pada grafik 4.9 di bawah ini.

**Grafik 4.9**  
**Cakupan Imunisasi Bayi**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**



Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2020

Pada tahun 2020, cakupan imunisasi dasar lengkap tertinggi ada di Puskesmas Sungai Tering (130,1%), kemudian Puskesmas Pangkal Duri (118,1%), sedangkan yang terendah ada di Puskesmas Dendang (70,7%). Cakupan imunisasi dasar lengkap menurut puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 38 dan 39.

#### 4.3.4 Kunjungan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/Hib1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2020 mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2019. Pada tahun 2019 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 94,5% sementara tahun 2020 sebesar 99,7% dengan Cakupan tertinggi pada Puskesmas Sungai Lokan (129,0%) kemudian Puskesmas Sungai Tering (127,1%) dan yang terendah Puskesmas Dendang (59,8%). Cakupan kunjungan bayi menurut puskesmas pada tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 36.

#### **4.3.4 Pelayanan Gizi**

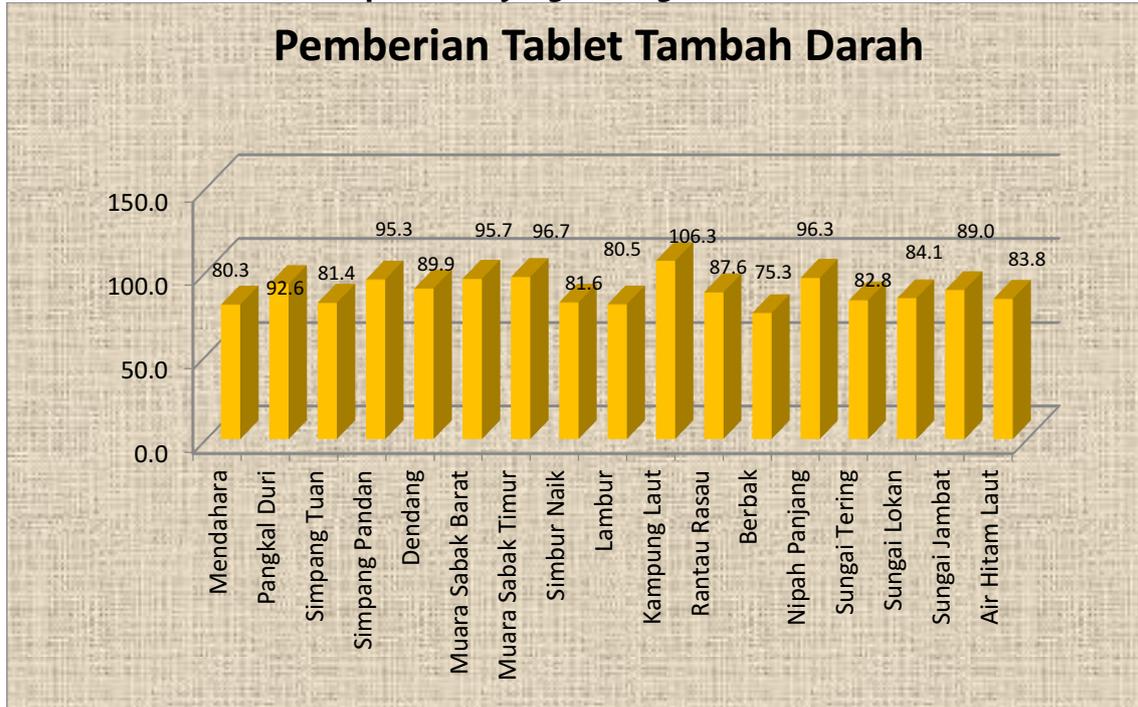
##### **1. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)**

Kebutuhan akan zat besi pada ibu hamil meningkat 50% lebih banyak dari sebelum hamil. Tablet tambah darah bermanfaat untuk menambah volume darah selama masa kehamilan untuk menghindari anemia atau kurang darah, dan resiko saat melahirkan atau persalinan juga sangat tinggi. Pada bayi dapat menyebabkan bayi yang lahir dengan berat badan rendah, keguguran, kelahiran prematur, pendarahan sebelum atau saat persalinan yang berkontribusi pada angka kematian ibu yang masih tinggi di Indonesia. Untuk efek pada bayi, saat dalam kandungan, ia dapat mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangannya sehingga berisiko stunting. Tahun 2020 cakupan pemberian TTD sebesar 89,5% , terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 92%. Cakupan pemberian tablet tambah darah yang tertinggi ada di Puskesmas Kampung Laut sebesar 106,3%, diikuti Puskesmas Muara Sabak Timur 96,7% dan yang terendah ada di Puskesmas Berbak 75,3%, untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran profil tabel 27.

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

**Grafik 4.10**

**Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah di Puskesmas  
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**



Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2020

## 2. Cakupan Pemberian Asi Eksklusif

Jumlah bayi baru lahir yang mendapat perlakuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2020 sebesar 62,8% dengan jumlah absolut sebanyak 1.745 bayi, terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2019 berdasarkan laporan ASI eksklusif sebesar 55,5%. Sementara untuk cakupan bayi mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) tahun 2020 sebesar 82,0% dengan jumlah absolut 2.923 bayi, dan terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019 dengan cakupan mencapai 70,8%. Cakupan pemberian asi eksklusif dan inisiasi menyusui dini selama tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 35.

### **3. Balita Mendapat Kapsul Vitamin A**

Kekurangan vitamin A merupakan masalah gizi utama di Indonesia. permasalahan pada anak biasanya terjadi pada anak menderita KEP atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang. Anak yang menderita kekurangan vitamin A berdampak pada resiko kebutaan juga resiko kematian balita karena infeksi dan mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak tersebut menurun. Penanggulangan masalah kekurangan vitamin A dilaksanakan secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Kegiatan secara preventif dapat dilakukan dengan pemberian suplementasi kapsul vitamin A dosis tinggi dan fortifikasi bahan makanan dengan vitamin A. Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi khususnya diberikan pada sasaran prioritas yaitu bayi (6-11 bulan), balita (1-4 tahun) dan ibu nifas. Cakupan balita (6-59 bulan) pada tahun 2019 yang mendapat kapsul vitamin A sebesar 93,5% atau dengan angka absolut sebanyak 16.674 balita. Cakupan pemberian vitamin A tertinggi ada di Puskesmas Simbur Naik, Berbak, Sungai Tering dan Sungai Lokan. Cakupan yang terendah ada di Puskesmas Lambur, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 41.

### **4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut**

Penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa: pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/ sementara dan pembersihan karang gigi yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas tahun 2020 meliputi jumlah seluruh kasus sebanyak 2.894 kasus, tumpatan gigi tetap sebanyak 36 kasus, pencabutan gigi tetap sebanyak 500 kasus dan kasus yang dirujuk sebanyak 48 kasus. Sementara kegiatan pelayanan kesehatan gigi anak sekolah pada tahun 2019 meliputi jumlah seluruh murid SD/MI yang diperiksa sebanyak 2.474 murid, yang perlu

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

perawatan sebanyak 1.309 murid dan yang mendapat perawatan sebanyak 616 murid. Penjelasan lebih rinci mengenai Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada lampiran profil tabel 46 dan 47.

## **5. Penanganan KLB**

Upaya penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB merupakan tindak lanjut dari penemuan dini kasus-kasus penyakit berpotensi KLB/wabah yang terjadi pada masyarakat. Upaya penanggulangan yang dilakukan dimaksudkan untuk mencegah penyebaran lebih luas dan mengurangi dampak yang ditimbulkan. Pada tahun 2020, di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari 93 desa/Kelurahan, tidak pernah dilaporkan adanya kejadian luar biasa.

## **4.4 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN**

Standar mutu pelayanan kesehatan dapat ditinjau dari 2 aspek, yaitu aspek penyelenggara dan aspek penerima manfaat. Penerima manfaat berharap mendapatkan mutu pelayanan yang berkualitas dan berkelanjutan serta tidak terjadi diskriminasi terhadap beberapa golongan tertentu, pelayanan kesehatan diharapkan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat. Sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan semestinya dapat menjalankan aktivitasnya dengan menerapkan pelayanan prima tentunya dengan ketersediaan sumber daya tenaga dan sumber daya fasilitas yang memenuhi standar. Kualitas pelayanan kesehatan dikatakan berhasil apabila mutu pelayanan yang dirasakan oleh penerima manfaat sama dengan pelayanan yang diharapkan.

### **4.4.1 Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin**

Jaminan Kesehatan Nasional adalah Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Pada tahun 2020 jumlah masyarakat miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang menerima PBI APBD sebesar 11.149 jiwa, dan yang menerima PBI APBN 80.074 jiwa. Jumlah seluruh PBI APBD dan PBI APBN adalah sebanyak 91.223 jiwa atau sekitar 39,69% dari total jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur hasil sensus 2020 sebanyak 229.813 jiwa. Jumlah masyarakat penerima bantuan iuran dari pemerintah pada tahun 2020 menurun jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2019 dengan total PBI APBD dan PBI APBN sebanyak 95.622 jiwa. Jumlah seluruh cakupan jaminan kesehatan penduduk kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 secara rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 17.

#### **4.4.2 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan**

Pemanfaatan fasilitas kesehatan bagi masyarakat seharusnya dari tahun ke tahun meningkat, ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran yang tinggi dari masyarakat untuk memeriksakan dirinya secara sukarela dan berkesinambungan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Tahun 2020 jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas sebesar 109.809 jiwa dan kunjungan rawat inap sebanyak 2.890 jiwa serta kunjungan gangguan jiwa sebanyak 1.564 jiwa. Jumlah kunjungan tersebut belum termasuk kunjungan di Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 yang lalu terjadi penurunan baik dari kunjungan rawat jalan maupun rawat inap hal ini erat kaitannya dengan dampak pandemi covid-19. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 5.

#### **4.4.3. Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit**

Menurut laporan dari RSUD Nurdin Hamzah pada tahun 2020 dari 68 tempat tidur, presentase pemanfaatan tempat tidur BOR sebesar 29,4%, Frekuensi pemakaian tempat tidur (BTO) sebesar 28,2 kali, rata-rata hari tempat tidur yang tidak termanfaatkan (TOI) 9,1%, lamanya waktu rawat inap (ALOS) 3,6 hari. Pasien keluar mati (GDR) 38,0% dan NDR 18,2%. Keadaan tahun 2020 agak sedikit berbeda jika dibandingkan dengan keadaan selama tahun 2019 yang lalu dengan data pemanfaatan tempat tidur (BOR) tahun 2019 sebesar 31,5% dari 68 tempat tidur, persentase pemakaian tempat tidur (BTO) sebesar 44,2% dengan rata-rata hari rawat

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

(ALOS) sebesar 2,9 hari dan TOI sebesar 5,7 hari, pasien keluar mati (GDR) sebesar 37,3% dan NDR sebesar 14,0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 7 dan 8.

#### **4.4.4 Pelayanan Gangguan Orang dengan Gangguan Jiwa**

Perhatian pemerintah terhadap masyarakat juga mencakup pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Komitmen dalam pemberdayaan ODGJ diperkuat dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan jiwa. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang agar dapat mencapai kualitas hidup yang baik, serta memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Upaya lain yang tidak kalah pentingnya adalah Pemberdayaan ODGJ, yang bertujuan agar dapat hidup mandiri, produktif, dan percaya diri di tengah masyarakat, bebas dari stigma, diskriminasi atau rasa takut, malu serta ragu-ragu. Pelayanan ODGJ selama tahun 2020 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang mendapatkan pelayanan sebanyak 389 jiwa (94,0%) dari jumlah sasaran 414 jiwa. Untuk rincian lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran profil tabel 71.

## **4.5 KEADAAN LINGKUNGAN**

### **4.5.1 Akses Terhadap Air Bersih**

Air minum yang berkualitas (layak) adalah Air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung. Kebutuhan akan air bersih merupakan kebutuhan dasar masyarakat untuk itu perlu dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat untuk secara bersama – sama saling berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan akan tersedianya air bersih yang layak konsumsi bagi seluruh masyarakat.

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Tahun 2020 jumlah penduduk yang mengakses sarana air minum yang berkualitas sebanyak 134.729 jiwa (58,63%) , dengan penggunaan terbanyak adalah pemanfaatan sarana penampungan air hujan sebanyak 41.849 jiwa, kemudian pemanfaatan depot air minum sebanyak 37.700 jiwa, PDAM, BPSPAM sebanyak 21.459 jiwa, dan pemanfaatan sumur gali dengan pompa sebanyak 11.426 jiwa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 72.

#### **4.5.2 Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Sehat**

Sarana air minum adalah setiap penyelenggara air minum yang meliputi : PDAM/ BPAM/PT, sarana air minum perpipaan non PDAM dan sarana air minum yang bukan jaringan perpipaan komunal (sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air, dan depot air minum.

Sarana air minum yang memenuhi syarat meliputi :

1. Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan
2. Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Tahun 2020 terjadi penurunan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan/ IKL dengan jumlah absolut sarana yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan sebanyak 2.470 sarana jika dibandingkan dengan kegiatan inspeksi yang dilakukan pada tahun 2019 yang lalu, hal ini diakibatkan oleh pandemi covid-19 dan jumlah sarana air minum yang diambil sampel sebanyak 48 sarana dan dari 48 sarana tersebut yang memenuhi syarat sebanyak 44 sarana dengan peresentase sebesar 91,7%. Untuk melihat persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan pada tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran tabel 73.

#### **4.5.3 Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**

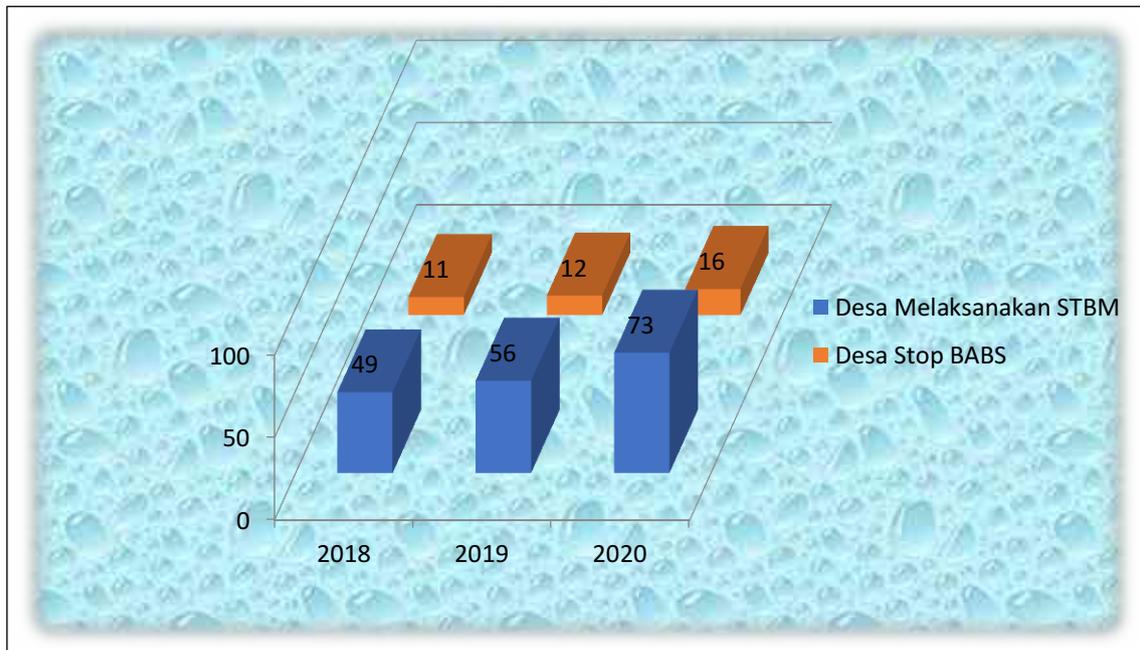
STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Sedangkan desa stop BABS (SBS) atau open defecation free (ODF) adalah Desa yang penduduknya telah 100 % mengakses jamban sehat dan desa STBM adalah desa yang sudah mencapai 100% penduduknya melaksanakan 5 pilar STBM.

Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pada tahun 2020 sebanyak 73 desa, desa stop BABS sebanyak 16 desa dan belum ada desa STBM. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang lalu terjadi peningkatan dan perbaikan baik jumlah desa yang melaksanakan STBM maupun desa stop BABS. Tahun 2019 desa yang melaksanakan STBM sebanyak 56 desa, desa stop BABS 12 desa dan belum ada desa STBM, sementara untuk tahun 2018 desa yang melaksanakan STBM sebanyak 41 desa stop BABS 11 desa juga tidak ada desa STBM. Secara rinci kondisi tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran tabel 75 sementara untuk peningkatan dari tahun 2018 – 2020 dapat dilihat pada grafik 4.12 berikut :

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

**Grafik 4.11**

**Jumlah Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM  
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 – 2020**



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2020

Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau secara bersama

Terjadi peningkatan akses penduduk/ keluarga terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) di tahun 2020 dengan Jumlah cakupan sebesar 74,03% atau sebanyak 43.822 KK dari seluruh KK yang ada sebanyak 59.195. Tahun 2019 akses penduduk/ keluarga terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) Jumlah cakupan sebesar 70,7% atau sebanyak 39.106 KK dari seluruh KK yang ada sebanyak 55.302. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat sudah semakin membaik terhadap pelaksanaan PHBS di lingkungan tempat tinggalnya tentunya dengan kontribusi yang maksimal dari instansi pemerintah, baik pemerintah daerah, pemerintah pusat, maupun pihak swasta. Terdapat 3 jenis jamban sehat yang dilaporkan selama tahun 2020 yaitu jamban sehat sharing/ komunal, jamban sehat semi permanen dan jamban sehat permanen. Jenis jamban sehat yang paling banyak digunakan oleh kepala keluarga/ masyarakat adalah jamban sehat semi permanen sebanyak 21.709 keluarga, kemudian jamban sehat permanen sebanyak 20.261 keluarga dan sharing/ komunal sebanyak 1.852 keluarga . Untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 74.

#### **4.5.4 Tempat-Tempat Umum (TTU) Sehat**

Tempat – tempat umum adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar. Tempat – tempat umum dikatakan sehat apabila sudah memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku

Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat umum dilakukan untuk melindungi dan menjamin masyarakat terhadap kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan. Tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2020 sebanyak 408 TTU (39,3)% dari 1.037 tempat – tempat umum yang ada. Untuk mengetahui tempat – tempat umum sehat dalam kurun waktu 2020 berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 76.

Tempat pengolahan makanan/ TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan, suatu TPM dikatakan memenuhi syarat hygiene sanitasi apabila sudah terpenuhi syarat – syarat hygiene sanitasi yang dibuktikan dengan sudah diterbitkan surat atau sertifikasi laik hygiene sanitasi oleh badan yang berwenang memberikan izin.

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Sehat Menurut hasil pendataan pada tahun selama tahun 2020, dari 1.127 TPM yang ada terdapat sebanyak 179 TPM yang memenuhi syarat kesehatan (15,9%). Untuk keterangan lebih lanjut tempat pengolahan makanan memenuhi syarat kesehatan berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 77.

## [ BAB V ] SUMBER DAYA KESEHATAN

### 5.1 SARANA KESEHATAN

#### 5.1.1 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

##### 1. Puskesmas dan Puskesmas Pembantu

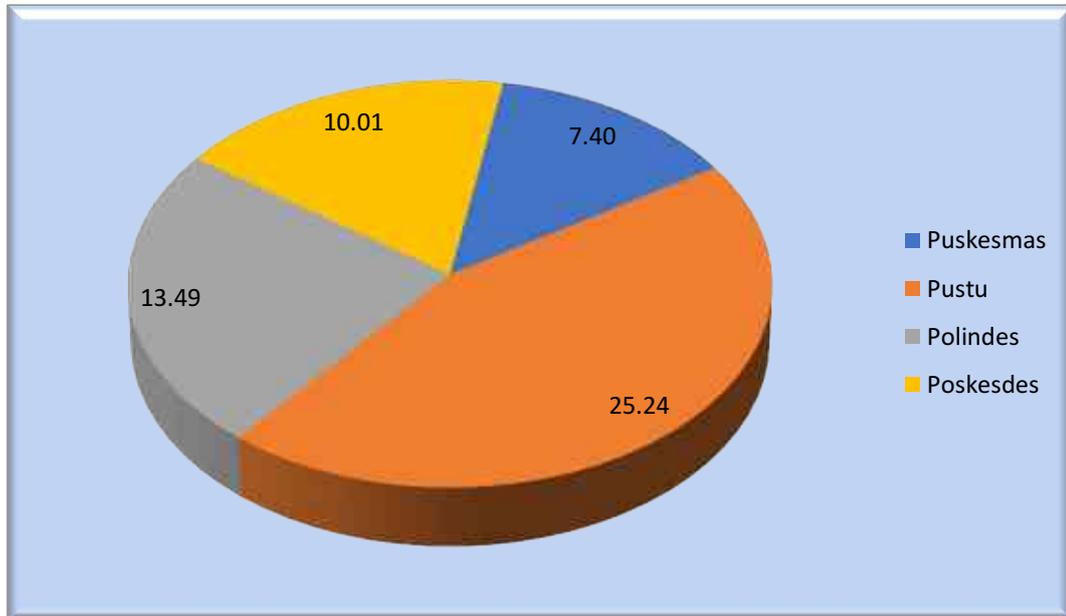
Arah pembangunan kesehatan adalah meningkatkan mutu, jangkauan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dalam upaya mencapai tujuan tersebut maka penyediaan sarana/ fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting artinya. Seperti yang kita ketahui bahwa upaya kesehatan hanya dapat diwujudkan dalam suatu wadah pelayanan kesehatan (health services). Pelayanan kesehatan adalah tempat atau sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Komitmen yang kuat dari pemerintah kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai upaya untuk mewujudkan kesehatan masyarakat diantaranya adalah peningkatan jumlah sarana dan prasarana kesehatan. Jumlah puskesmas (termasuk perawatan) terus meningkat dari 14 unit pada tahun 2004 menjadi 15 unit pada tahun 2005, kemudian meningkat lagi menjadi 17 unit pada tahun 2006. Dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2019 tidak ada penambahan Puskesmas di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran untuk penambahan unit Puskesmas. Pada tahun 2020 Kabupaten Tanjung Jabung Timur mendapat anggaran dari dana DAK Fisik untuk rehab berat/ bangun baru Puskesmas yakni Puskemas Pangkal Duri. Terdapat 10 Puskesmas yang berstatus Puskesmas rawat inap. Ratio puskesmas terhadap 100.000 penduduk tahun 2020 adalah 7,39. Ini berarti pada tahun 2020 setiap 100.000 penduduk rata-rata dilayani oleh 8 puskesmas. Disamping Puskesmas, masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan juga bisa melalui jaringan Puskesmas yang ada dalam wilayah kerjanya berupa Puskesmas Pembantu, Polindes dan Poskesdes. Selama tahun 2020 terdapat 58 unit Puskesmas Pembantu, 31 unit Polindes, dan 23 unit Poskesdes, kondisi ini sama halnya dengan kondisi pada tahun 2019 yang lalu .

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

Keberadaan unit jaringan Puskesmas ini sangat bermanfaat guna mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Untuk melihat rasio Puskesmas dan jaringan Puskesmas terhadap 100.000 penduduk tahun 2020 dapat dilihat dalam grafik dibawah ini.

**Grafik 5.1**  
**Ratio Pelayanan Puskesmas dan Jaringan Per 100.000 Penduduk**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**



Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2020

Adapun rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas pada tahun 2020 rata-rata 4:1, artinya setiap puskesmas rata-rata didukung oleh 4 puskesmas pembantu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

**2. Rumah Sakit**

Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 memiliki 1 (satu) buah rumah sakit yakni Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah yang merupakan Rumah Sakit Umum milik pemerintah Daerah yang memiliki kapasitas sebanyak 68 tempat tidur dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 29,58 yang artinya setiap 100.000 penduduk tersedia 30 tempat tidur. Jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2019, rasio tempat tidur rumah sakit terhadap 100.000 penduduk tidak

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

mengalami perubahan yang berarti dimana rasionya sebesar 30,91 per 100.000 penduduk

#### **5.1.2 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberdayakan/ melibatkan peran serta masyarakat untuk mengenali dan mampu secara mandiri menyelesaikan permasalahan kesehatan. Berbagai upaya kesehatan yang bersumberdaya masyarakat telah dikembangkan di Indonesia seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), pos obat desa (POD), dana sehat, dll, tetapi pemanfaatannya masih belum maksimal. Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat.

Posyandu merupakan jenis UKM yang paling dikenal di masyarakat dewasa ini. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata posyandu yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Jumlah Posyandu yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun pada tahun 2015 jumlah sebanyak 277, dimana Posyandu Pratama ada (16,97%), madya 35,74%, purnama (38,99%), dan Posyandu Mandiri (8,30%), sedangkan jumlah Posyandu aktif mengalami penurunan sebanyak 277 (47,10%). Pada tahun 2016 posyandu sama dengan tahun 2015 berjumlah 277 tetapi terjadi peningkatan posyandu dengan stata madya akibat penurunan strata purnama menjadi madya 39,71%. Pada tahun 2017 jumlah posyandu sebanyak 282, terjadi peningkatan posyandu pratama menjadi 35, posyandu madya menjadi 112, posyandu purnama 109, dan posyandu mandiri 26 dan Posyandu aktif sebanyak 100%. Tahun 2018 jumlah Posyandu sebanyak 289 Pratama 41, Posyandu Madya 129. Posyandu Purnama 83 dan Posyandu mandiri 30. Sejak tahun 2018 terdapat perbedaan terhadap kategori Posyandu aktif yaitu akumulasi dari kriteria jumlah Posyandu Purnama ditambah jumlah posyandu Mandiri. Terdapat 116 unit posyandu aktif di tahun 2018, sehingga proporsi Posyandu aktif tahun 2018 sebesar 40,6% dan jumlah Posbindu sebanyak 81 unit. Untuk tahun 2019 terjadi penambahan jumlah posyandu

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

sebanyak 1 unit sehingga jumlah keseluruhan posyandu berjumlah 290 unit dengan kriteria posyandu pratama sebanyak 32, posyandu madya sebanyak 112, posyandu purnama sebanyak 109, dan posyandu mandiri sebanyak 37 unit. Jumlah posyandu aktif tahun 2019 sebanyak 146 unit. Kondisi pada tahun 2020 tidak terjadi penambahan jumlah posyandu begitupun dengan tingkatan strata posyandu. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 10. Proporsi posyandu pada tahun 2020 menurut strata dan tingkat perkembangannya dapat dilihat pada grafik 5.2 berikut:

**Grafik 5.2**  
**Proporsi Posyandu Menurut Strata Tahun 2020**



Sumber : bidang kesehatan masyarakat Tahun 2020

Rasio Posyandu yang tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebesar 1,64 per 100 Balita hasil perhitungan dari sasaran jumlah balita umur 0 – 4 tahun untuk tahun 2020 di Kabupaten Tanjung Jabung TImur yaitu sebanyak 17.700 balita. Berarti dalam setiap 1 Posyandu mampu melayani 100 balita.

### **5.1.3 Dana Desa**

Pembangunan bidang kesehatan akan sulit jika tidak didukung oleh kementerian lembaga lainnya untuk itu beberapa tahun belakangan Kementerian desa sudah berperan dalam hal pembiayaan bidang kesehatan hal ini sejalan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa Nomor 6/2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Besaran pembiayaan kesehatan dari dana desa merupakan kewenangan penuh dari pemerintahan desa melalui badan musyawarah desa . Untuk itu petugas kesehatan harus aktif memberikan usulan/masukan terhadap peningkatan status kesehatan masyarakat di desa, agar tujuan prioritas kesehatan untuk meningkatkan kualitas dan akses terhadap pelayanan sosial dasar bagi masyarakat secara lebih luas dapat terwujud. Selama tahun 2020 sudah seluruh pemerintahan desa atau sebanyak 73 desa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah mengalokasikan dana desa untuk pembiayaan bidang kesehatan. Pembiayaan dana desa dapat dimanfaatkan untuk pengadaan, pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana kesehatan berupa : air bersih berskala desa, sanitasi lingkungan, jambanisasi, MCK, kendaraan ambulace desa, alat bantu penyandang disabilitas, panti rehabilitasi penyandang disabilitas, balai pengobatan, posyandu, poskesdes/polindes, posbindu, reagen rapid tes kid dan sarana prasarana kesehatan lainnya berdasarkan hasil musyawarah desa. Untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 18.

## **5.2 TENAGA KESEHATAN**

### **5.2.1 Tenaga Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas berdasarkan Permenkes nomor 43 tahun 2019 dengan kategori 9 jenis tenaga kesehatan, tahun 2020 hanya terdapat 7 puskesmas yang terpenuhi 9 jenis tenaga dan untuk keterangannya dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut:

**Tabel 5.1**  
**Jumlah Puskesmas dengan kategori 9 jenis tenaga Kesehatan**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

No	Puskesmas	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Kesmas	Kesling	Farmasi	Gizi	ATLM	Keterangan
1	Mendahara	4	1	15	34	3	2	3	2	1	Memenuhi
2	Pangkal Duri	1	0	8	7	1	3	1	3	0	tidak Memenuhi
3	Simpang Tuan	1	1	16	32	2	2	1	3	1	Memenuhi
4	Simpang Pandan	2	1	12	49	6	1	1	2	2	Memenuhi
5	Dendang	1	0	13	30	3	3	1	1	2	tidak Memenuhi
6	Muara Sabak Barat	1	1	19	39	5	1	2	1	1	Memenuhi
7	Muara Sabak Timur	5	1	19	24	4	2	3	3	4	Memenuhi
8	Simbur Naik	1	0	6	13	2	2	0	2	1	tidak Memenuhi
9	Lambur	3	0	11	15	6	0	2	2	2	tidak Memenuhi
10	Kampung Laut	2	0	20	16	3	2	3	2	2	tidak Memenuhi
11	Rantau Rasau	3	0	24	39	5	2	1	2	3	tidak Memenuhi
12	Berbak	1	1	13	17	3	1	0	2	2	tidak Memenuhi
13	Nipah Panjang	3	1	22	37	3	3	1	1	4	Memenuhi
14	Sungai Tering	1	0	11	20	4	2	2	1	3	tidak Memenuhi
15	Sungai Lokan	1	0	11	14	4	1	1	1	1	tidak Memenuhi
16	Sungai Jambat	2	1	6	12	2	2	2	0	1	tidak Memenuhi
17	Air Hitam Laut	2	1	12	11	2	1	3	2	2	Memenuhi
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>9</b>	<b>238</b>	<b>409</b>	<b>58</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan, Subang Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Tahun 2020 (tidak termasuk Tenaga di Rumah Sakit)

### 5.2.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga medis maka dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas serta tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Yang termasuk tenaga medis adalah dokter umum, dokter gigi, dr/drg spesialis. Jumlah dokter umum yang bekerja di puskesmas dan Rumah Sakit per 100.000 penduduk selama 2014-2019 mengalami fluktuasi. Rasio tenaga medis dokter umum dan spesialis di Puskesmas pada tahun 2014 sebesar 22,63 per 100.000

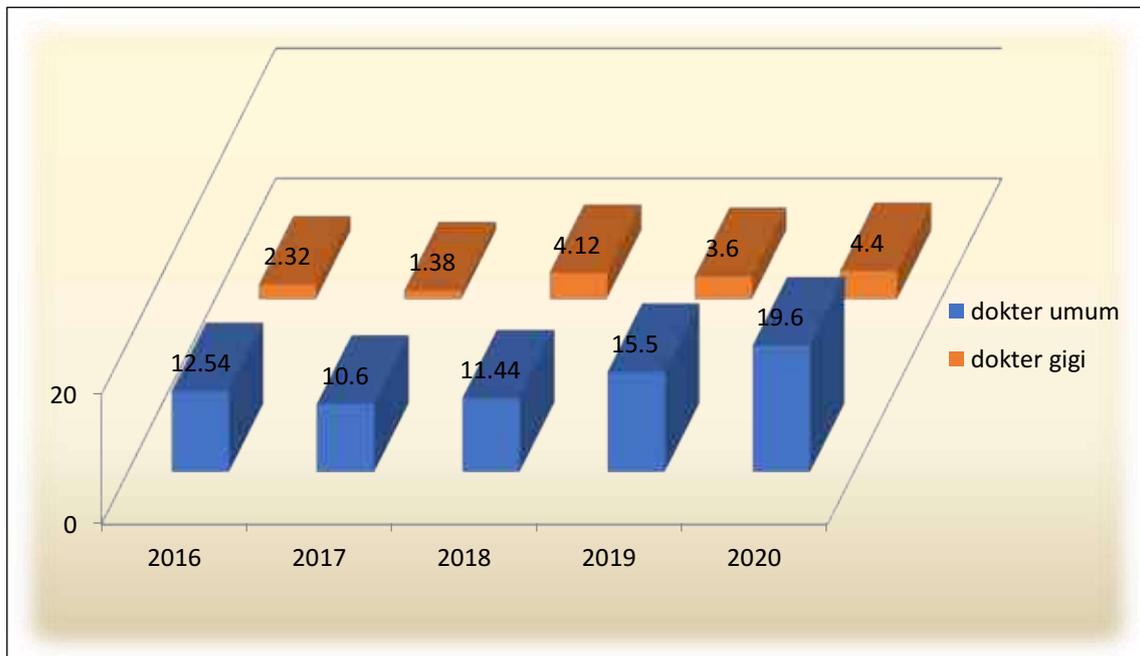
### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

penduduk dan pada tahun 2015 menurun kembali menjadi 12,64 per 100.000 penduduk, ditahun 2016 dengan rasio 12,54 per 100.000 penduduk , tahun 2017 mempunyai rasio 10,60 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2018 mempunyai rasio sebesar 11,44 per 100.000 penduduk. Tahun 2019 rasio dokter spesialis sebesar 6,4 per 100.000 penduduk dan dokter umum sebesar 15,5 per 100.000 penduduk. Untuk kondisi selama tahun 2020 rasio dokter spesialis adalah 5,7 per 100.000 penduduk, sedangkan untuk dokter umum adalah 19,6 per 100.000 penduduk.

Sedangkan rasio dokter gigi per 100.000 penduduk pada tahun 2014 sebesar 3,77 per 100.000 penduduk dan tahun 2015 mengalami sedikit penurunan menjadi 3,74 per 100.000 penduduk kemudian terakhir di tahun 2016 adalah sebesar 2,32 per 100.000 penduduk, tahun 2017 sebesar 1,38%. Tahun 2018 sebesar 4,12 sementara ditahun 2019 terjadi penurunan menjadi 3,6 per 100.000 penduduk. Untuk kondisi selama tahun 2020 rasio dokter gigi adalah 4,4 per 100.000 penduduk. jika dilihat dari angka di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 rata-rata untuk 100.000 penduduk dilayani oleh hanya 6 orang dokter spesialis, dan 20 orang dokter umum. Sementara untuk dokter gigi rata – rata untuk 100.000 penduduk dilayani oleh 4 orang dokter gigi. Tanjung Jabung Timur sampai dengan saat ini masih kekurangan tenaga medis baik dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi, hanya 9 orang dokter gigi yang bekerja di 9 Puskesmas dari 17 Puskesmas yang ada dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jumlah tenaga medis di sarana pelayanan kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel 11. Rasio dokter umum dan dokter gigi 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.3

**Grafik 5.3**

**Rasio Dokter Umum dan Dokter Gigi per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 – 2020**



Sumber : subag umum dan kepegawaian, bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2020 dan RSUD Nurdin Hamzah Tahun 2020

**5.2.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian dan Gizi**

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga kefarmasian dan gizi maka dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas serta tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Yang termasuk tenaga Kefarmasian adalah apoteker, S1 Farmasi, Akfar dan SMF, sedangkan untuk tenaga gizi adalah SPAG, DI, DIII, DIV dan S1 Gizi. Ratio tenaga farmasi per 100.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2014-2018 tidak mengalami pertambahan yang signifikan. Pada tahun 2014 sebesar 11,79 per 100.000 penduduk dengan ratio apoteker 4,72 per 100.000 penduduk. Dan pada tahun 2015 menjadi 8,42 per 100.000 serta 9,28 per 100.000 penduduk di tahun 2016 dengan ratio apoteker 9,24 per 100.000 penduduk, pada tahun 2017 ratio apoteker sebesar 12,45 per 100.000 penduduk. Tahun 2018 rasio tenaga kefarmasian sebesar 11,45 per 100.000 penduduk, tahun 2019 14,09 per 100.000 penduduk, sedangkan untuk kondisi selama tahun 2020 rasio tenaga kefarmasian

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

sebesar 17,84 per 100.000 penduduk. Untuk rincian lebih jelas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 15.

Rasio tenaga gizi pada tahun 2014 sebesar 6,13 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 7,49 per 100.000 penduduk, kemudian di tahun 2016 dengan rasio 6,04 per 100.000 penduduk. Tahun 2017 dengan rasio tenaga gizi sebesar 7,04 per 100.000 penduduk. Tahun 2018 rasionya sebesar 10,1 per 100.000 penduduk, sementara tahun 2019 rasio sebesar 11,36 per 100.000 penduduk, sedangkan kondisi selama tahun 2020 rasio tenaga gizi mengalami peningkatan namun tidak signifikan dengan rasio sebesar 15,23 per 100.000 penduduk, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 13.

#### **5.2.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan**

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga keperawatan baik perawat dan bidan dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas dan jaringannya serta tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Rasio tenaga perawat per 100.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama 5 tahun terakhir berfluktuasi. Pada tahun 2014 sebesar 136,7 per 100.000 penduduk. Tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 134,79 per 100.000 penduduk dan di tahun 2016 menjadi 114,25 per 100.000 penduduk. Tahun 2017 dengan rasio 132,86 per 100.000 penduduk, tahun 2018 sebesar 112,2 per 100.000 penduduk, pada tahun 2019 mengalami peningkatan 134,6 per 100.000 penduduk. Untuk kondisi selama tahun 2020 mengalami peningkatan dengan rasio perawat sebesar 145,8 per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga bidan pada tahun 2015 sebesar 158,18 per 100.000 penduduk. Kemudian di tahun 2016 rasio tenaga bidan adalah 314,76 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2017 rasio tenaga bidan 328,09 per 100.000 penduduk. Tahun 2018 rasio bidan terhadap 100.000 penduduk sebesar 170,3. Pada tahun 2019 rasio tenaga bidan sebesar 170,9 per 100.000 penduduk. Sedangkan untuk kondisi selama tahun 2020 rasio bidan terus mengalami peningkatan dengan rasio sebesar 190,2 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2020 rata – rata terdapat 14 perawat di setiap puskesmas dan jaringannya dan 24 bidan pada setiap puskesmas dan jaringannya. Proporsi penyebaran

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

tenaga perawat dan bidan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2020 tidak merata, kebanyakan tenaga perawat dan bidan menempati puskesmas dan jaringannya yang berada di pusat kota kabupaten dan kecamatan. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 12.

#### **5.2.5 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat**

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas dan tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Secara agregat rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk selama 5 tahun terakhir mengalami perubahan. Pada tahun 2016 sebesar 19,97 per 100.000 penduduk, sementara pada tahun 2017 15,22 per 100.000 penduduk. Mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 12,4 dan pada tahun 2019 sebesar 11,82 per 100.000 penduduk. Untuk kondisi selama tahun 2020 rasio tenaga kesehatan masyarakat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi selama 5 tahun sebelumnya, rasio tenaga kesehatan masyarakat sebesar 25,67 per 100.000 penduduk.

Untuk tenaga sanitarian kesehatan lingkungan pada tahun 2016-2020. Juga mengalami perubahan, pada tahun 2016 rasio kesehatan lingkungan sebesar 9,75 per 100.000 penduduk, pada tahun 2017 sebesar 8,76 per 100.000 penduduk. Tahun 2018 terjadi peningkatan menjadi 9,6 per 100.000 penduduk dan meningkat kembali pada tahun 2019 dengan rasio sebesar 10,46 per 100.000 penduduk, sementara untuk kondisi selama tahun 2020 kembali mengalami peningkatan menjadi 13,92 per 100.000 penduduk. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 13.

#### **5.2.6 Jumlah dan Rasio Tenaga Keteknisian Medik dan Laboratorium medik**

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga keteknisian medik dan laboratorium medik dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas dan tenaga yang bekerja di Rumah Sakit.

Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anastesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis. Tahun 2020 rasio tenaga keteknisan medik sebesar 14,4 per 100.000 penduduk, angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2019 yang lalu dengan rasio sebesar 18,2 per 100.000 penduduk .

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tahun 2020 rasio tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebesar 18,3 per 100.000 penduduk, angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2019 yang lalu dengan rasio sebesar 16,8 per 100.000 penduduk. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 14.

### **5.3 PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Untuk penyediaan fasilitas kesehatan melibatkan dua pihak utama yaitu pemerintah (public) dan swasta ( private). Kini masih diperdebatkan apakah kesehatan itu sebenarnya barang public atau private mengingat bahwa fasilitas-fasilitas kesehatan yang dipegang oleh pihak swasta ( private) cenderung bersifat komersil. Tingginya biaya kesehatan yang harus dikeluarkan jika menggunakan fasilitas-fasilitas kesehatan swasta tidak sebanding dengan kemampuan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia yang tergolong menengah ke bawah.

Sebelum desentralisasi alokasi anggaran kesehatan dilakukan oleh pemerintah pusat dengan menggunakan model negosiasi ke provinsi-provinsi. Ketika sifat big-bang kebijakan desentralisasi mengenai sektor kesehatan, tiba-tiba menjadi alokasi anggaran pembangunan yang disebut dana alokasi umum (DAU). Dan yang mengejutkan bahwa anggaran kesehatan eksplisit tidak dimasukkan di dalam formula DAU. Akibatnya, dinas kesehatan berjuang mendapatkan anggaran untuk sektor kesehatan sendiri. Pemerintah di sektor kesehatan harus merencanakan dan menganggarkan program kesehatan, dan bersaing untuk mendapatkan dana dengan sektor lain.

### ***Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020***

Kesehatan merupakan urusan wajib pemerintah yang diotonomikan, mewajibkan pemerintah untuk menyediakan anggaran yang cukup guna mempercepat reformasi pembangunan kesehatan yang merupakan Isu Strategis Pembangunan Nasional. Pembiayaan kesehatan tahun 2020 Kabupaten Tanjung Jabung Timur tetap memprioritaskan belanja langsung sesuai Permendagri nomor 13 tahun 2006 yang mengacu kepada Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Anggaran kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur bersumber APBD dari tahun ke tahun cenderung mengalami perubahan. Pada tahun 2014 Sebesar Rp. 42.582.988.815,- (3,88% dari total APBD), dan menurun kembali di tahun 2015 Rp 39.240.008.190,- (3,88% dari total APBD). Tahun 2016 sebesar Rp 69.089.082.548,- (6,11% dari total APBD),sedangkan Tahun 2017 sebesar Rp 62.571.312.807 (5,62% dari total APBD). Tahun 2018 yang bersumber APBD sebesar Rp 71.011.496.230 (5,9% dari total APBD). Tahun 2019 anggaran kesehatan sebesar Rp. 89.464.615.149 atau sebesar 7,03% dari total APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk kondisi selama tahun 2020 anggaran kesehatan mengalami peningkatan dengan total anggaran kesehatan sebesar Rp 101.592.187.838 (8,91% dari total APBD) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

*Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020*

**Grafik 5.4**

**Persentase Anggaran Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 S/d 2020**



Sumber : sekretariat Dinas Kesehatan Tahun 2020 (data tidak termasuk Rumah Sakit dan KB)

Dilihat dari grafik diatas memang terjadi peningkatan persentase anggaran kesehatan dari tahun ketahun, walaupun pernah terjadi penurunan pada tahun 2017 jika di bandingkan dengan anggaran kesehatan yang disediakan pada tahun 2016. Secara keseluruhan anggaran yang tersedia belum optimal sesuai yang diharapkan dimana anggaran kesehatan diharapkan mencapai 10% dari anggaran APBD.

**Tabel 5.2**

**Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2010-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Uraian</b>	<b>Rutin</b>	<b>Pembangunan</b>	<b>Peningkatan Program Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
2009	Total APBD Kesehatan %	3.141.931.000	11.676.500.000	8.290.489.000	730.881.415.000 23.108.920.000 3.16
2010	Total APBD				736.892.538.000

**Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020**

	Kesehatan %	3.250.720.623	13.021.929.000	6.507.304.000	22.779.953.000 3,09
2011	Total APBD Kesehatan %	5.672.107.000	3.688.969.400	8.163.080.600	782.457.177.280 17.524.157.000 2,23
2012	Total APBD Kesehatan %	3.246.834.850	6.080.971.000	10.285.109.550	862.692.787.600 22.847.915.400 2,82
2013	Total APBD dan APBN Kesehatan %	21.904.164.863	5.771.318.000	13.273.156.600	994.345.082.670 40.948.639.463 4,12
2014	Total APBD dan APBN Kesehatan %	22.548.646.6655	5.369.667.650	14.664.674.500	1.098.361.069.799 42.582.988.815 3,88
2015	Total APBD dan TP Kesehatan %	24.522.435.690	2.322.740.900	12.394.831.600	1.011.317.248.150 39.240.008.190 3,88
2016	Total APBD dan DAK Kesehatan %	22.861.124.942,11	7.954.452.450	38.273.505.156	1.130.270.040.778 69.089.082.548,11 6,11
2017	Total APBD dan DAK Kesehatan %	21.961.000.000	6.972.525.374	30.261.711.283	1.113.162.531.807 59.195.236.657 5,32
2018	Total APBD dan DAK Kesehatan %	23.388.742.610	4.887.448.000	52.528.826.230	1.200.321.625.970 57.416.274.230 5,9
2019	Total APBD dan DAK Kesehatan %	40.039.208.770	6.751.733.000	89.464.615.149	1.272.034.541.903,57 89.464.615.149 7,03
2020	Total APBD dan DAK Kesehatan %	41.604.765.006,	17.427.847.000	101.592.187.838	1.140.526.565.625 101.592.187.838 8,91

Sumber : sekretariat Dinas Kesehatan Tahun 2020 (tidak termasuk RS dan KB)

Anggaran kesehatan perkapita (APBD + APBN + sumber lain pemerintah) pada tahun 2015 sebesar Rp. 213,940,83 perkapita, kemudian terjadi peningkatan di tahun 2016 dengan besaran anggaran kesehatan perkapita Rp. 447.283,75. Pada tahun 2017 perkapita mengalami penurunan dengan anggaran sebesar Rp. 361.484,53, tahun 2018 kembali mengalami penurunan dengan anggaran sebesar 325.125. Pada tahun 2019 anggaran kesehatan perkapita pada pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar Rp. 406.685,07,- sementara untuk tahun 2020 anggaran kesehatan perkapita pertahun mengalami peningkatan dengan anggaran sebesar Rp. 442.064,58,- untuk rincian lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran profil tabel 19.

## [ BAB VI ] PENUTUP

Data dan Informasi terkait bidang kesehatan merupakan informasi yang sangat penting bagi penyebaran informasi seluas – luasnya kepada masyarakat terkait pelayanan dan mutu kesehatan di suatu wilayah, hal ini juga merupakan penerapan pelaksanaan dari keterbukaan informasi publik. Profil kesehatan tahun 2020 ini didalamnya memuat berbagai ragam data yang dapat menjadi pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk menetapkan rencana prioritas daerah bidang kesehatan yang akan diambil pada masa yang akan datang. Beberapa program kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2020 telah menunjukkan perbaikan terhadap peningkatan derajat kesehatan tetapi belum optimal, seperti peningkatan Usia Harapan Hidup, penurunan kasus beberapa penyakit menular, peningkatan status gizi masyarakat, dan yang lainnya.

Namun demikian pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur belum sepenuhnya memenuhi target yang diharapkan dikarenakan masih belum optimalnya sumber daya kesehatan yang tersedia baik sumber daya manusia kesehatan maupun sumber daya sarana prasarana kesehatan yang ada. Sistem pencatatan dan pelaporan serta kesamaan pemahaman berdasarkan definisi operasional terkait profil kesehatan bagi petugas kesehatan dinilai masih belum maksimal, hal ini terjadi pada saat dilaksanakannya verifikasi masih saja ditemukan perbedaan data yang ada di puskesmas maupun data dari hasil rekapan masing – masing bidang di Dinas Kesehatan. Oleh karenanya kedepan harus menjadi perhatian bagi semua pihak terutama bagi petugas data untuk lebih meningkatkan persamaan pemahaman terhadap definisi operasional dalam penyusunan profil, sehingga data yang ditampilkan dalam profil kesehatan baik di tingkat Puskesmas maupun Kabupaten adalah benar - benar data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Meskipun demikian diharapkan buku profil kesehatan yang diterbitkan setiap tahun ini tetap dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya masyarakat dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWARUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mendahara	538,56	8	1	9	26.675	6.617	3,91	49,53
2	Mendahara Lili	554,23	6	1	7	16.675	3.359	4,96	30,09
3	Gerapih	556,0	8	1	9	26.202	6.273	4,18	47,10
4	Dendang	381,52	6	1	7	16.485	4.452	3,70	43,21
5	Muara Sabak Barat	272,47	0	7	7	21.409	4.808	4,45	77,16
6	Muara Sabak Timur	388,06	10	2	12	32.606	8.493	3,64	84,02
7	Kuala Jambi	113,95	4	2	6	14.485	3.444	4,21	127,12
8	Rantau Rantau	177,55	10	1	11	24.760	6.682	3,71	139,57
9	Berbak	1169,17	5	1	6	10.591	2.972	3,56	9,06
10	Nipah Panjang	307,94	6	2	10	26.503	6.686	3,06	86,07
11	Sadu	626,94	8	1	9	13.401	3.338	4,01	21,58
JUMLAH (KAB/KOTA)		5095,71	73	20	93	229.813	57.324	4,01	45,19

Sumber: BPS Tanjung Jabung Timur, hasil SP2020

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHLIN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	8896	8804	17.700	101,04
2	5 - 9	8885	8473	19.136	102,03
3	10 - 14	8820	8188	18.816	104,61
4	15 - 19	8830	8257	18.907	104,25
5	20 - 24	8073	8376	18.554	104,20
6	25 - 29	8613	8218	18.832	104,27
7	30 - 34	8811	8620	19.531	103,02
8	35 - 39	8418	9089	18.909	107,81
9	40 - 44	8805	8007	17.452	103,95
10	45 - 49	7822	7614	15.536	104,05
11	50 - 54	6648	6288	12.934	105,78
12	55 - 59	5382	4888	10.978	108,14
13	60 - 64	4021	3813	7.844	105,72
14	65 - 69	2988	2824	5.813	105,84
15	70 - 74	2523	2083	4.606	98,08
16	75+	2302	2081	4.383	110,62
JUMLAH		117.345	112.488	229.813	104,34
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43,7	

Sumber : BPS Tanjung Jabung Timur

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS				75,52	74,7	75,12
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				98,56	93,5	95,08
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				19,07	24,50	21,74
	b. SD/MI				34,39	30,83	32,58
	c. SMP/MTs				22,51	21,70	22,12
	d. SMA/MA				19,98	17,97	19,01
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				1,02	0,34	0,69
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II				0,17	0,08	0,13
	g. AKADEMI/DIPLOMA III				0,40	1,22	0,80
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				2,46	3,42	2,93

Sumber: Dinas Pendidikan, BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM PROV	PEM KABIKOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			10				10
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			81				81
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7				7
3	PUSKESMAS KELILING			14				14
4	PUSKESMAS PEMBANTU			58				58
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN						1	1
2	KLINIK PRATAMA			2	1		1	4
3	KLINIK UTAMA							
4	BALAI PENGOBATAN							
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							
11	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI						0	
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						0	
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						0	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0	
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						0	
6	APOTEK						13	13
7	APOTEK PRE						1	1
8	TOKO OBAT						0	0
9	TOKO ALKES						0	

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

JUMLAH KULONJAN HAYATI JALAN, KAWAYAN, DAN KULONJAN TERBUKA DAN DI SAMPAI PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN TANGUNG JERUNG TAHUN  
TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KULONJAN						JUMLAH PANGGILAN/DOWA JAWA		
		BARAT JALAN			BARAT HAYATI			JUMLAH		
1	2	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
<b>A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>										
1	Puskesmas									
	Bendahara	3.421	2.252	5.673	42	22	22	161	40	201
	Pangkat Dwi	2.118	1.351	3.469	0	0	0	12	0	12
	Simpang Tugu	4.271	3.197	7.468	43	21	126	0	10	136
	Simpang Tandang	3.221	2.459	5.680	124	27	161	118	49	167
	Dreng	3.539	2.749	7.288	0	0	0	66	19	85
	Muaru Saban Barat	3.582	3.659	7.241	0	0	0	29	124	153
	Muaru Saban Timur	3.721	3.001	6.722	27	101	128	32	10	42
	Sirtur Nuh	583	789	1.372	0	0	0	30	0	30
	Lembur	1.999	1.949	3.948	29	111	139	59	47	106
	Nampung Laut	1.190	1.521	2.711	144	132	276	101	28	129
	Natali Hudu	1.444	2.407	3.851	225	492	717	47	43	90
	Saban	3.242	4.472	7.714	0	0	0	27	10	37
	Hutan Payang	4.611	10.829	15.440	412	379	791	119	168	287
	Surge Yang	3.721	3.821	7.542	0	0	0	42	22	64
	Surge Lahan	1.222	1.426	2.648	0	0	0	11	12	23
	Surge Jambak	1.148	1.561	2.709	0	0	0	12	24	36
	Sur Hudu Laut	1.647	1.521	3.168	29	22	40	22	14	36
2	Poli Praktek									
	DK									0
3	Poli Mantri Dokter									
	DK									0
4	Poli Mantri Dokter Gigi									
	DK									4
5	Poli Mantri Dokter									
	DK									3
SUB JUMLAH A		37.223	48.480	85.703	1.200	1.620	2.820	919	349	1.268
<b>B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>										
1	RUMAH SAKIT									
	RSUPH Negeri Negeri	4.912	1.002	5.914	0	1.112	1.094	0	0	0
	RS Khairat									
	Poli Mantri Dokter Spesialis									
	DK									
SUB JUMLAH B		4.912	1.002	5.914	0	1.112	1.094	0	0	0
JUMLAH KAWAYAN		42.135	49.482	91.617	1.200	2.732	3.914	919	349	1.268
JUMLAH PANGGILAN KAWAYAN		117.340	117.440	234.780	117.340	112.868	230.208	234.813		
TOTAL KAWAYAN (A+B)		159.475	168.924	326.397	1.200	3.844	4.908	1.158	349	1.268

Sumber : Data pelayanan dan jumlah daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangung Jerung Tahun 2022, RUM Negeri Negeri  
Catatan: RUM Negeri Negeri ini tidak lagi hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 5

**PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	100.0

Sumber Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah

TABEL 7

**ANGGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT\*  
KABUPATEN LANJUNG JAHING TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELOMPOK BERUSIA > 60T.			PASIEN KELOMPOK BERUSIA < 60T.			PASIEN KELOMPOK BERUSIA < 15T.			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Rumah Sakit Umum	68	833	1.067	1.900	58	50	73	15	20	35	69,6	50,6	38,0	18,0	18,4	18,2
KABUPATEN/KOTA		68	833	1.067	1.900	58	55	73	15	20	35	69,6	50,6	38,0	18,0	18,4	18,2

Sumber: Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah

Keterangan: \* termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rumah Sakit Umum	68	1.920	7.295	6.947	29,4	28,2	9,1	3,6
KABUPATEN/KOTA		68	1.920	7.295	6.947	29,4	28,2	9,1	3,6

Sumber: Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL B

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Mendahara	Mendahara	V
		Pangkal Duri	V
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	V
3	Geragai	Simpang Pandan	V
4	Dendang	Dendang	V
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	V
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	V
		Simbur Nak	V
		Lambur	V
7	Kuata-Jambi	Kampung Laut	V
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	V
9	Berbak	Berbak	V
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	V
		Sungai Tereng	V
11	Sadu	Sungai Lokan	V
		Sungai Jambak	V
		Air Hitam Laut	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			17
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			17
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Instalasi farmasi kabupaten

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 1C

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PUR)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Mendahara	Mendahara	2	7,69	8	30,77	13	50,00	3	11,54	26	16	61,5	10
		Pangkal Duri	0	0,00	2	50,00	2	50,00	0	0,00	4	2	50,0	4
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	1	4,35	20	85,96	1	4,05	1	4,35	23	2	8,7	10
3	Geragai	Simpang Pandan	0	0,00	14	45,16	9	29,03	8	25,81	31	17	54,8	9
4	Dendang	Dendang	1	5,00	4	20,00	10	50,00	5	25,00	20	15	75,0	15
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0,00	7	33,33	14	66,67	0	0,00	21	14	66,7	8
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	4	26,67	4	26,67	2	13,33	5	33,33	15	7	46,7	5
		Simbur Nalik	0	0,00	8	100,00	0	0,00	0	0,00	8	0	0,0	1
		Lambur	0	0,00	10	55,56	7	38,89	1	5,56	18	8	44,4	3
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	15	83,03	2	11,11	1	5,56	0	0,00	18	1	5,6	7
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0,00	3	10,71	15	53,57	10	35,71	28	25	89,3	11
9	Berbak	Berbak	8	47,06	9	52,94	0	0,00	0	0,00	17	0	0,0	8
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0,00	1	3,33	29	96,67	0	0,00	30	29	96,7	6
		Sungai Teling	0	0,00	8	72,73	2	18,18	1	9,09	11	3	27,3	6
11	Sadu	Sungai Lekan	1	25,00	3	75,00	0	0,00	0	0,00	4	0	0,0	2
		Sungai Jambak	0	0,00	8	100,00	0	0,00	0	0,00	8	0	0,0	3
		Air Hitam Laut	0	0,00	1	12,50	4	50,00	3	37,50	8	7	87,5	6
JUMLAH (KABIKOTA)			32	11,0	112	38,6	109	37,59	37	12,70	290	140	50,3	114
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,04		

Sumber : bidang kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

\*PUR: Purnama Mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANGERANG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	LINTAS KEJUR	DR SPESIALIS <sup>1</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Mantabawa	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	3	1	4
2	Pangkal Sari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Bempang Tual	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Bempang Pandan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Dombang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Musa Kaba Besar	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
7	Musa Kaba Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Berbur Nua	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Lambar	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	3
10	Kayung Laut	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	2
11	Rental Kasa	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	3
12	Bentan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Nipa Panyid	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	0	1	3
14	Berge Tinggi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Berge Lelan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Berge Jambak	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Ay Hitam Laut	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		0	0	0	11	20	31	11	20	31	3	9	9	0	0	0	0	14	30
1	RD Ujung Sunda Haltean (di mencakup MS Pemerintah dan swasta dan termasuk juga Rumah Bersatu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
	KLINIK DI INSTITUSI DINYAKANERJAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KADIKOTAT)	0	0	0	11	20	31	11	20	31	3	9	12	0	0	0	0	14	30
	SAKSI TERHADAP 100.000 PENDUDUK	0	0	0	5,7	10,9	16,6	5,7	10,9	16,6	0,3	1,8	2,1	0	0	0	0	5,7	10,9

Keterangan : (1) Jumlah termasuk RS (R) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu rumah, hanya dihitung satu kali.  
Sumber : Laporan pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Jabung Timur.

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	6	9	15	34
2	Pangkal Dun	3	5	8	7
3	Simpang Tuan	8	8	16	52
4	Simpang Pandan	4	8	12	49
5	Dendang	4	9	13	30
6	Muara Sabak Barat	3	16	19	39
7	Muara Sabak Timur	8	11	19	24
8	Simbur Naik	2	4	6	13
9	Lambut	3	8	11	15
10	Kampung Laut	8	14	20	16
11	Rantau Rasau	9	15	24	30
12	Barbak	7	6	13	17
13	Nipah Panjang	7	15	22	37
14	Sungai Tinggi	2	9	11	20
15	Sungai Lekan	5	6	11	14
16	Sungai Jambat	4	2	6	12
17	Air Hitam Laut	7	5	12	11
	jumlah pkm	68	150	238	409
	1 RS Umum Nurdin Hamzah dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	30	67	97	28
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	118	217	335	437
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>			145,8	190,2

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3, b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Mendahara	1	2	3	0	2	2	1	1	2
2	Pangkal Dun	0	1	1	1	2	3	0	3	3
3	Simpang Tuan	0	2	2	0	2	2	1	2	3
4	Simpang Pandan	3	3	6	0	1	1	0	2	2
5	Dendang	1	2	3	2	1	3	0	1	1
6	Muara Sabak Barat	1	4	5	0	1	1	0	1	1
7	Muara Sabak Timur	2	2	4	1	1	2	1	2	3
8	Sembur Nak	0	2	2	0	2	2	0	2	2
9	Lambur	3	3	6	0	0	0	0	2	2
10	Kangung Laut	0	3	3	2	0	2	1	1	2
11	Rantau Rasau	1	4	5	0	2	2	0	2	2
12	Serbek	1	2	3	0	1	1	0	2	2
13	Nipah Panjang	1	2	3	1	2	3	0	1	1
14	Sungai Tinggi	1	3	4	1	1	2	0	1	1
15	Sungai Lekan	2	2	4	1	0	1	0	1	1
16	Sungai Jambak	1	1	2	1	1	2	0	0	0
17	Air Hitam Laut	0	2	2	1	0	1	0	2	2
		16	40	56	11	19	30	4	26	30
1	RSU Nurdin Hamzah dit. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	0	1	1	0	2	2	0	5	5
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN									
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT									
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA									
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>1</sup>	16	41	57	11	21	32	4	31	35
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>2</sup>			25,67			13,00			15,23

Sumber: bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, RSU Nurdin Hamzah  
Keterangan: a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Pangkal Dun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Simpang Tuan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	Simpang Pandan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Dendang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Muara Sabak Barat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
7	Muara Sabak Timur	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Simbun Mak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lambur	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Kampung Laut	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11	Rantau Ronau	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
12	Berbak	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tepah Panjang	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	5	5
14	Sungai Tinggi	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
15	Sungai Lohan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Sungai Jambak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Air Hitam Laut	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9	23	32	0	0	0	0	0	0	7	21	28
1	RS	3	7	10	2	3	5	0	3	3	0	5	5
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)												
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN												
	KLINIK DI INSTITUSI DINIAKES/DIKLAT												
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA												
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	12	30	42	2	3	5	0	3	3	7	26	33
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>a</sup>			18,3			2,2			1,3			14,4

Sumber : Bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Mendahara	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Pangkal Duri	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Simpang Tuan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Simpang Pandan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Dendang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Muara Sabak Barat	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Muara Sabak Timur	0	1	1	0	2	2	0	3	3
8	Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lambur	0	1	1	1	0	1	1	1	2
10	Kampung Laut	0	1	1	1	1	2	1	2	3
11	Rantau Rasau	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Barbak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Sungai Tinggi	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Sungai Lohan	1	0	1	0	0	0	1	0	1
16	Sungai Jambak	2	0	2	0	0	0	2	0	2
17	Air Hitam Laut	1	1	2	0	1	1	1	2	3
		4	13	17	3	7	10	7	20	27
1	RSU Nurdin Hamzah dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	6	7	2	5	7	3	11	14
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN									
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT									
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA									
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	5	19	24	5	12	17	10	31	41
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>			10,44			7,40			17,84

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DURUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara		1	1	0	0	0	3	3	6	5	4	9
2	Pangkal Dun		1	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
3	Simpang Tuan		1	1	0	0	0	2	3	5	1	3	4
4	Simpang Pandan	1		1	0	0	0	2	3	5	4	3	7
5	Dendang	1		1	0	0	0	3	1	4	5	1	6
6	Muara Sabak Barat		1	1	0	0	0	2	2	4	3	3	6
7	Muara Sabak Timur	1		1	0	0	0	1	5	7	2	6	8
8	Sembur Mak		1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
9	Lambur	1		1	0	0	0	2	5	7	3	5	8
10	Kampung Laut	1		1	0	0	0	2	3	5	4	3	7
11	Rantau Rantau		1	1	0	0	0	3	3	6	3	3	6
12	Berbok	1		1	0	0	0	2	2	4	1	1	2
13	Ngan Panjang		1	1	0	0	0	4	4	8	4	7	11
14	Sungai Tinggi	1		1	0	0	0	2	2	4	3	3	6
15	Sungai Lokan		1	1	0	0	0		2	2	0	3	3
16	Sungai Jambak		1	1	0	0	0	2	2	4	0	2	2
17	Air Hitam Laut	1		1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
		8	9	17	0	0	0	34	48	82	43	56	99
1	RS _____ dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	8	6	14	0	0	0	42	76	120	50	84	134
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)*			0			0			0	0	0	0

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPEBERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBDN	80.074	54,8
2	PBI APBD	11.140	4,8
SUB JUMLAH PBI		91.213	39,7
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	23.038	10,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Mandiri	32.304	14,1
3	Bukan Pekerja (BP)	372	0,2
SUB JUMLAH NON PBI		55.714	24,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>140.937</b>	<b>63,9</b>

Sumber: Bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan

TABEL 16

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	6	6	100,0
		Fangkal Duri	2	2	100,0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	6	6	100,0
3	Geragai	Simpang Pandan	8	8	100,0
4	Dendang	Dendang	6	6	100,0
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	-	-	#DIV/0!
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	3	3	100,0
		Simbur Naki	2	2	100,0
		Lambur	5	5	100,0
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	4	4	100,0
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	10	10	100,0
9	Berbak	Berbak	5	5	100,0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	4	4	100,0
		Sungai Tereng	4	4	100,0
11	Siau	Sungai Lokan	1	1	100,0
		Sungai Jambak	3	3	100,0
		Air Hitam Laut	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			73	73	100,0

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 18

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KABUPATEN/KOTA	101.592.187.838	100,00
	a. Belanja Langsung	88.987.422.831	
	b. Belanja Tidak Langsung	41.804.785.007	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	35.096.521.000	
	- DAK fisik	17.427.847.000	
	1. Reguler	15.669.327.000	
	2. Penugasan	1.758.765.000	
	3. Afirmasi	99.755.000	
	- DAK non fisik	17.658.674.000	
	1. BOK	13.816.642.000	
	2. Akreditasi	1.756.829.000	
	3. Jampersal	1.443.664.000	
	4. Dukmah	91.550.000	
	5. Stunting	750.000.000	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) BOK		
3	APBN	-	0,00
	a. Dana Dekonsertrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	101.592.187.838	
	TOTAL APBD KABUPATEN/KOTA	1.140.926.565.825	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KABUPATEN/KOTA		8,91
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	442.004,58	

\*Sumber: subbag perencanaan dan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

JUNJAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNGPINANG, JAWA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUNJAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			Jumlah (Laki + Perempuan)		
			HOLUP	MATI	HOLUP + MATI	HOLUP	MATI	HOLUP + MATI	HOLUP	MATI	HOLUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendaxara	Mendaxara	118	4	122	140	2	142	222	6	228
		Pangkal Duri	54	0	54	31	0	31	85	0	85
2	Mendaxara Liris	Simpang Tuan	102	2	104	126	0	126	228	2	230
3	Gegegi	Simpang Tinjom	210	0	210	136	1	137	342	1	413
4	Demung	Demung	120	1	121	80	2	82	201	3	224
5	Wana Sabak Barat	Wana Sabak Barat	140	1	141	160	0	160	301	1	312
6	Wana Sabak Timur	Wana Sabak Timur	180	1	181	120	0	120	301	1	304
		Sundur Sabak	30	1	31	39	1	40	70	2	72
		Jambur	14	0	14	10	0	10	24	14	38
7	Wana Jati	Kemping Liris	140	2	142	120	0	120	263	2	267
8	Kantak Hewan	Kantak Hewan	209	0	209	180	2	182	377	0	379
9	Betbak	Betbak	88	0	88	82	0	82	168	0	168
10	Nook Panang	Nook Panang	173	0	173	180	2	182	341	2	343
		Bungki Tinggi	40	0	40	20	0	20	70	0	70
11	Baku	Bungki Liris	46	2	48	32	1	33	79	3	81
		Bungki Jambak	55	1	56	41	0	41	97	1	100
		Ai Kiri Liris	34	1	35	31	1	32	67	0	67
JUNJAH (KABUPATEN)			1.808	16	1.811	1.673	14	1.687	3.498	30	3.528
ANAK LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (KABUPATEN)				0,4			0,5			0	

Sumber: Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggung, Jombang Timur  
 Keterangan: Angka Lahir Mati (jumlah kelahiran) di atas jumlah kelahiran termasuk angka lahir mati yang meninggal di sebelum 360 jam setelah lahir.

**JUMLAH KEMATYAN MENURUT KELOMPOK UMUR KOMUNITAS DI KABUPATEN TANJUNGPINANG TAHUN 2020**

NO	REKAMIDAN	KEBERUMAH	JUMLAH SAHIB HADIR	KEMATYAN (SK)															
				JUMLAH KEMATYAN (SK) HARI				JUMLAH KEMATYAN (SK) BERTAMBAH				JUMLAH KEMATYAN (SK) NITAS				JUMLAH KEMATYAN (SK)			
				< 20 tahun	20-34 tahun	35-59 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35-59 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35-59 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35-59 tahun	JUMLAH
1	Mendawai	Mendawai	322																
		Sungai Tim	88																
2	Mendawai Ulu	Sungai Tim	288																
3	Geraga	Sungai Pansel	412																
4	Dendang	Dendang	321																
5	Musa Nibai Nibai	Musa Nibai Nibai	311																
6	Musa Nibai Temu	Musa Nibai Temu	203																
		Sungai Nibai	75																
		Luhur	188																
7	Kuala Jangk	Kampung Jati	273																
8	Pantai Pemas	Pantai Pemas	371																
9	Belak	Belak	150																
10	Nisak Pansang	Nisak Pansang	347																
		Sungai Temu	70																
11	Sadu	Sungai Likan	75																
		Sungai Jembat	80																
		Ar-Rahmat	87																
Jumlah keseluruhan			3.556	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MUSKA KEMATYAN (SK) (KELAYAKAN)																			

1. Jumlah kematyatan menurut kelompok umur komunitas di Kabupaten Tanjungsingang tahun 2020.  
 2. Angka kematyatan menurut kelompok umur komunitas di Kabupaten Tanjungsingang tahun 2020.

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mendahara	Mendahara						
		Pangkal Dun						
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	1					
3	Geraga	Simpang Pandan						
4	Dendang	Dendang						
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	1					
		Simburagak						
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur						
		Lambur						
7	Kuala Janda	Kampung Laut						
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau						
9	Berbak	Berbak	1					
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	1					1
		Sungai Tinggi						
11	Saku	Sungai Lohan						
		Sungai Jambak						
		Air Hitam Laut		1				
JUMLAH (KABKOTA)			4	1	0	0	0	1

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

CARUM PELAKSANAAN KESIHATAN PERIUK DAN MULUT BERDASAR DARI BUHARU MELALUI RECAMAN DAN PROCTING  
 KAWASAN TANGGUNG JAWAB PRAK  
 TAHUN 2020

NO	RECAMAN	FIDELITI	BUHARU				BUHARU BARU														
			JUMLAH	R1		R2		JUMLAH	VERSI/ANALISIS DOKUMEN		VERSI/ANALISIS FIDELITI		R1		R2		R3		JUMLAH MUDAH/VI 4		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Wawancara	Wawancara	402	344	85.6	323	80.3	384	311	81.0	389	101.3	324	84.4	328	86.4	324	84.4	324	84.4	
		Pengubah Data	81	80	97.5	75	92.6	77	95	124	78	24.7	83	81.5	85	81.5	85	84.4	83	81.5	
2	Wawancara Ulu	Sidang Tuan	339	300	88.5	278	81.9	329	278	84.4	213	65.8	286	84.3	280	84.4	283	81.4	338	99.7	
3	Orang	Sidang Pendar	407	448	110.3	448	110.3	408	411	100.7	408	100.0	453	111.3	432	106.3	384	94.3	413	101.7	
4	Orang	Orang	276	252	91.3	246	89.1	264	258	97.7	252	91.3	222	80.1	222	80.1	224	84.4	222	80.1	
5	Mula Sajak Baru	Mula Sajak Baru	325	325	100.0	312	95.7	312	309	99.0	306	95.7	312	100.0	312	100.0	287	91.3	312	100.0	
6	Mula Sajak Tuan	Mula Sajak Tuan	213	207	97.2	204	95.8	201	201	100.0	198	92.5	201	100.0	201	100.0	202	100.0	201	100.0	
		Orang Baru	89	81	90.9	89	100.0	84	78	92.9	41	50.0	78	95.0	78	95.0	77	97.9	79	98.9	
		Lain	222	126	56.8	165	74.3	186	162	87.1	157	86.3	144	78.4	148	75.7	148	78.3	148	78.3	
7	Mula Sajak	Mula Sajak	208	208	100.0	208	100.0	207	204	98.6	204	98.6	204	100.0	204	100.0	204	100.0	204	100.0	
8	Orang Baru	Orang Baru	433	421	97.2	382	88.2	419	378	90.2	384	91.6	377	90.3	377	90.3	377	90.3	377	90.3	
9	Sajak	Sajak	182	178	97.8	157	86.3	154	182	100.0	182	100.0	182	100.0	182	100.0	182	100.0	182	100.0	
10	Orang Baru	Orang Baru	271	268	98.9	262	96.7	262	142	54.2	142	54.2	242	89.3	241	89.3	240	88.6	240	88.6	
		Sajak Baru	41	42	102.4	37	90.2	46	34	78.3	35	80.9	35	85.4	35	85.4	46	112.2	35	85.4	
11	Sajak	Sajak Baru	88	87	97.8	78	88.6	88	78	88.6	88	100.0	88	100.0	88	100.0	88	100.0	88	100.0	
		Sajak Baru	42	38	90.5	33	78.6	33	78.6	33	78.6	33	78.6	33	78.6	33	78.6	33	78.6	33	78.6
		Orang Baru	74	71	95.9	62	83.8	71	94.7	71	97.3	67	94.4	67	91.9	67	91.9	67	91.9	67	91.9
JUMLAH (KAWASAN)			4202	3831	91.2	3385	80.6	3827	3518	91.9	2877	75.2	3278	77.8	3281	78.1	3473	82.6	3378	80.4	

Sumber: Sidang Tuan dan Sidang Tuan Sidang Tuan Sidang Tuan

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mendahara	Mendahara	402	166	41,3	213	53,0	154	38,3	60	22,4	64	15,9	78	19,4
		Pangkal Duri	81	12	14,8	17	21,0	19	23,5	2	2,5	0	0,0	21	25,9
2	Mendahara Ulu	Simpang Tiem	339	99	29,2	104	30,7	77	22,7	41	12,1	25	7,4	280	73,7
3	Geragai	Simpang Pandan	427	16	3,7	47	11,0	79	18,3	65	15,2	30	7,1	241	56,4
4	Dendang	Dendang	276	42	15,2	51	18,5	39	14,1	12	4,3	4	1,4	118	42,8
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	326	37	11,3	69	21,2	130	41,7	113	34,7	17	5,2	336	102,8
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	273	65	23,8	117	42,8	118	43,2	68	24,9	82	30,0	117	42,9
		Simbur Isak	98	7	7,1	19	19,4	11	11,2	9	9,2	1	1,0	26	26,5
		Lambur	305	0	0,0	0	0,0	3	1,0	19	6,2	4	2,0	44	14,4
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	369	0	0,0	105	28,5	78	21,1	22	6,0	37	10,0	0	0,0
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	435	29	6,7	113	26,0	122	28,0	26	6,0	19	4,3	264	60,7
9	Berbak	Berbak	182	52	28,6	60	33,0	66	36,3	42	23,1	11	6,0	11	6,0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	377	119	31,6	119	31,6	69	18,3	0	0,0	0	0,0	7	1,9
		Sungai Tinggi	93	28	30,1	16	17,2	6	6,5	1	1,1	0	0,0	0	0,0
11	Sedu	Sungai Lohan	69	0	0,0	10	14,5	20	29,0	16	23,1	9	13,0	47	68,1
		Sungai Jambak	52	0	0,0	0	0,0	48	92,3	25	48,1	7	13,5	58	111,5
		Air Hitam Laut	74	3	4,1	15	20,3	7	9,5	1	1,4	5	6,8	29	39,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.008	673	16,8	1.081	27,0	1.072	26,7	551	13,7	326	8,1	1.644	41,0

Sumber : Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN (MUNISASI) Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	MUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	Mendahara	4.638	42	0,9	7	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Pangkal Duri	973	14	1,4	6	0,6	2	0,2	1	0,1	0	0,0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	4.078	140	3,4	14	0,3	94	2,3	40	1,0	31	0,8
3	Geragai	Simpang Pandan	5.116	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Dendang	Dendang	3.321	39	1,2	20	0,6	5	0,2	2	0,1	0	0,0
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	3.924	24	0,6	3	0,1	4	0,1	17	0,4	0	0,0
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	3.283	13	0,4	7	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Simbur Naik	1.161	19	1,6	17	1,4	7	0,6	9	0,8	1	0,1
		Lambur	2.465	6	0,3	6	0,2	34	1,4	8	0,3	0	0,0
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	3.236	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	5.220	119	2,3	19	0,4	13	0,2	5	0,1	1	0,0
9	Berbak	Berbak	2.189	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	4.530	99	2,2	70	1,5	25	0,6	0	0,0	6	0,1
		Sungai Tering	1.120	15	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Sadu	Sungai Lokan	826	1	0,1	19	2,3	2	0,2	1	0,1	0	0,0
		Sungai Jambak	985	0	0,0	1	0,1	20	2,0	3	0,3	1	0,1
		Air Hitam Laut	891	0	0,0	6	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			48.178	533	1,1	197	0,4	206	0,4	66	0,2	40	0,1

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUG (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	Mendahara	5.247	209	4.0	220	4.2	154	2.9	90	1.7	64	1.2
		Pangkal Dum	1.055	26	2.5	23	2.2	21	2.0	3	0.3	0	0.0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	4.418	239	5.4	118	2.7	171	3.8	81	1.8	58	1.3
3	Geragai	Simpang Pandan	5.548	16	0.3	47	0.8	79	1.4	65	1.2	50	0.8
4	Dendang	Dendang	3.601	81	2.2	71	2.0	44	1.2	14	0.4	4	0.1
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	4.255	61	1.4	72	1.7	140	3.3	130	3.1	17	0.4
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	3.560	76	2.1	124	3.5	118	3.3	68	1.9	82	2.3
		Simbut Naik	1.281	26	2.0	38	2.8	18	1.4	18	1.4	2	0.2
		Lambur	2.873	8	0.3	6	0.2	37	1.4	11	0.4	4	0.1
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	3.508	0	0.0	105	3.0	78	2.2	22	0.6	37	1.1
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	5.881	148	2.6	132	2.3	135	2.4	44	0.8	11	0.2
9	Berbek	Berbek	2.374	52	2.2	66	2.8	86	2.8	42	1.8	11	0.5
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	4.812	218	4.4	189	3.8	114	2.3	0	0.0	8	0.1
		Sungai Tering	1.217	43	3.5	16	1.3	6	0.5	1	0.1	0	0.0
11	Sedu	Sungai Lokan	898	1	0.1	29	3.2	22	2.4	19	2.1	9	1.0
		Sungai Jember	1.068	0	0.0	1	0.1	88	8.4	28	2.6	8	0.7
		Air Hitam Laut	962	3	0.3	23	2.4	7	0.7	1	0.1	5	0.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			52.239	1.208	2.3	1.278	2.4	1.278	2.4	837	1.2	388	0.7

Sumber : Bidang P2<sup>1</sup> Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	402	323	80,3
		Pangkal Duri	81	75	92,6
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	339	276	81,4
3	Geragai	Simpang Pandan	426	406	95,3
4	Dendang	Dendang	276	248	89,9
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	326	312	95,7
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	273	264	96,7
		Simbur Nalik	98	80	81,6
		Lambur	205	165	80,5
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	269	286	106,3
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	434	380	87,6
9	Berbak	Berbak	182	137	75,3
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	377	363	96,3
		Sungai Tereng	93	77	82,8
11	Sedu	Sungai Lokan	60	56	93,3
		Sungai Jambak	62	73	89,0
		Air Hitam Laut	74	62	83,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.006	3.685	89,5

Sumber : bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JERING TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JMLAH PERKAWINAN PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUKR	%	PI	%	AKOR	%	MOP	%	MOW	%	AMPLAN	%	JMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Mendahara	Mendahara	3.753	13	0,4	1.791	50,1	149	4,0	8	0,2	8	0,2	11	0,3	38	2,7	2.057	57,8
		Pangkal Dar	715	47	6,6	381	54,7	108	23,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	2,1	521	66,9
2	Mendahara Lili	Simpang Tuan	2.656	15	2,8	2.054	77,0	284	39,8	8	0,2	0	0,0	0	0,0	31	3,4	1.210	120,3
3	Gending	Simpang Hantan	4.180	261	6,2	5.190	125,1	2.736	65,2	318	9,0	0	0,0	0	0,0	1.248	29,8	3.780	233,3
4	Gending	Gending	2.636	27	1,0	1.310	49,7	784	29,7	11	0,4	0	0,0	0	0,0	67	2,5	2.189	65,4
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	3.425	34	1,0	1.011	29,5	284	8,3	58	1,7	4	0,1	24	0,7	131	3,8	1.547	45,2
		Muara Sabak Timur	2.471	20	0,8	1.440	58,4	884	35,8	8	0,2	0	0,0	0	0,0	22	0,9	2.425	98,2
		Sembur Nais	888	29	3,3	242	27,2	251	28,2	8	0,9	0	0,0	0	0,0	17	1,9	545	61,3
		Lampur	1.855	10	0,5	334	18,0	401	21,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	250	13,2
7	Muara Liris	Kampung Liris	2.318	121	5,2	1.633	70,4	198	8,7	13	0,6	0	0,0	0	0,0	117	5,0	2.236	96,5
8	Rantau Rawa	Rantau Rawa	3.588	102	2,8	1.709	47,9	728	20,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100	2,8	2.708	68,3
9	Bempak	Bempak	1.600	40	2,5	1.054	66,5	400	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,7	2.050	128,0
10	Sungai Pinyang	Sungai Pinyang	3.388	132	3,9	2.119	62,4	518	15,3	60	1,8	0	0,0	0	0,0	72	2,1	2.962	87,4
		Sungai Tebing	840	8	0,9	820	100,0	408	48,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,8	1.281	152,5
11	Sadu	Sungai Lutan	857	7	1,1	21	3,2	78	2,7	144	11,8	0	0,0	148	20,7	125	19,0	484	70,6
		Sungai Jambel	381	10	1,3	211	27,0	220	28,2	14	1,8	0	0,0	8	1,0	60	8,1	525	67,3
		Air Hitam Laut	306	19	2,7	881	97,8	247	30,0	0	0,0	0	0,0	20	2,8	38	12,2	1.000	150,0
Jumlah Kabupaten			36.772	374	2,6	21.010	62,4	8.426	21,8	700	1,9	12	0,03	212	0,6	2.308	6,3	36.545	99,3

skalaan WUB (15-40%) tahun 2010 adalah

Sumber: Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jering Timur Kabupaten

Kabupaten

AKOR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP: Metode Operasi Pria

MOW: Metode Ovarian Waive

DAFTAR DAN PROFORI PESERTA KIRI PASCA PERSALINAN MENJUSI JENIS KONTRASEPSI KECAMATAN DAN POSHERMAS KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	POSHERMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KIRI PASCA PERSALINAN																	
				AKHIR	%	SIYIK	%	PI	%	AKDR	%	MOP	%	WAW	%	IN PLAY	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Mentafata	Mentafata	364	0	0,0	12	3,3	3	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	3,6
		Pangkal Darul	71	2	2,8	31	43,7	36	50,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	66	93,0
2	Mentafata Luu	Simpang Tujuh	323	0	0,0	100	31,0	21	6,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	3,7	103	32,0		
3	Gelega	Simpang Panitan	606	2	0,3	183	30,2	48	7,9	1	0,2	0	0,0	0	0,0	25	4,1	258	42,6		
4	Dendang	Dendang	204	3	1,5	136	66,7	56	27,4	15	7,4	0	0,0	0	0,0	6	2,9	218	107,0		
5	Muara Sekel Darat	Muara Sekel Darat	312	4	1,3	28	9,0	5	1,6	11	3,5	0	0,0	2	0,6	11	3,5	61	19,6		
6	Muara Sekel Timur	Muara Sekel Timur	361	1	0,3	88	24,4	27	7,5	103	28,5	0	0,0	1	0,3	0	0,0	117	32,4		
		Sirtaji Pak	89	0	0,0	87	97,8	6	6,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,1	72	80,9		
		Lembur	106	0	0,0	34	31,9	27	25,5	0	0,0	0	0,0	1	0,9	0	0,0	62	58,6		
7	Muara Jambe	Kampung Laut	207	0	0,0	172	83,1	37	17,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,5	216	104,3		
8	Rantau Baweh	Rantau Baweh	611	14	2,3	403	65,9	8	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,7	603	98,7		
9	Denbak	Denbak	114	0	0,0	44	38,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	41,2		
10	Tejak Tinggi	Tejak Tinggi	300	0	0,0	180	60,0	28	9,3	14	4,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	47,3		
		Simpang Tinggi	86	0	0,0	8	9,3	13	15,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	24,4		
11	Batu	Simpang Lokur	66	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,5	0	0,0	1	1,5		
		Simpang Jambur	78	0	0,0	10	12,8	11	14,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	67	85,9		
		Air Hitam Laut	71	0	0,0	15	21,1	1	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	22,7		
JUMLAH (KABUPATEN)			3.821	27	0,7	1.831	47,9	332	8,7	54	1,4	0	0,0	7	0,2	60	1,6	2.101	54,9		

Sumber : Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Jember, Tangerang

TABEL 3D

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KEGAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KEGAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERIKAWAN BUNIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERIKAWAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L+P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mendahara	Mendahara	402	80	70	87.1	178	140	322	28	22	48	18	68.2	15	68.5	38	68.3
		Pangkal Duri	81	18	14	88.4	35	31	66	5	5	10	6	114.3	4	88.0	10	101.0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	338	58	44	84.9	162	126	288	24	19	43	13	53.5	7	37.0	20	46.3
3	Geragai	Sempang Pandan	426	85	140	164.3	218	198	412	32	29	62	38	117.3	44	149.7	87	132.7
4	Dondang	Dondang	276	55	39	70.7	128	92	221	18	14	33	10	51.7	10	72.5	20	80.3
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barati	328	65	45	89.0	145	166	311	22	25	47	20	92.0	29	116.5	49	105.0
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Titahul	273	56	24	44.0	130	133	263	20	20	39	10	54.3	7	35.1	17	43.1
		Simbir Nehr	66	20	19	96.9	37	39	76	8	8	11	1	18.0	3	51.3	4	38.1
		Lambur	205	41	32	78.0	74	70	144	11	11	22	4	38.0	7	68.7	11	50.9
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	268	54	57	105.9	140	123	263	21	18	39	22	104.8	26	140.9	48	121.7
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	434	87	110	128.7	208	168	377	31	25	57	14	44.7	14	55.8	28	49.5
9	Berbak	Berbak	182	38	23	60.7	86	82	168	13	12	25	9	86.8	8	48.8	15	59.5
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	377	75	63	83.8	173	168	341	28	25	51	26	134.8	21	83.3	56	108.5
		Sungai Teting	93	19	9	49.4	45	25	70	7	4	11	4	58.3	1	28.7	5	47.8
11	Sadu	Sungai Lekan	69	14	12	87.0	46	37	78	7	5	12	4	58.0	1	20.8	5	42.7
		Sungai Jambal	82	16	21	128.0	58	41	99	9	6	15	15	172.4	8	136.1	23	154.9
		Air Hitam Laut	74	15	11	74.3	34	33	67	5	5	10	4	78.4	2	40.4	6	68.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,006	801	743	92.7	1,895	1,671	3,566	264	251	535	227	78.9	205	81.8	432	80.8

Sumber : bidang Keperawatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANGGUNGJALANG TAHUN  
2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	Mendahara	Mendahara		0	0	0		0	0	0		0	0	0
		Pangkah Dur		0	0	0		0	0	0		0	0	0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan		0	0	0		0	0	0		0	0	0
3	Dendang	Simpang Pandan	4	0	0	4	1	0	1	5	5	0	5	5
4	Dendang	Dendang	4	0	0	4	1	0	1	5	5	0	5	5
5	Muaru Sabek Besar	Muaru Sabek Besar	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Muaru Sabek Timur	Muaru Sabek Timur		0	0	0		0	0	0		0	0	0
		Simpang Nias	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
		Lambar		0	0	0		0	0	0		0	0	0
7	Ruang Jernih	Kampung Laut		0	0	0		0	0	0		0	0	0
8	Rantau Nyau	Serian Rantau		0	0	0		0	0	0		0	0	0
9	Serbak	Serbak		0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
10	Najah Panjang	Pekah Panjang		0	0	0		0	0	0		0	0	0
		Sungai Tinggi		0	0	0		0	0	0		0	0	0
11	Seru	Sungai Seru	1	0	0	1		0	0	1	1	0	1	1
		Sungai Jambak		0	0	0		0	0	0		0	0	0
		Ah Hitam Laut		0	0	0		0	0	0		0	0	0
<b>Jumlah Kecamatan</b>			<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>11</b>
<b>AVG (RATA-RATA)</b>										<b>20,99</b>	<b>20,99</b>			

Sumber : Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggungjalarang Tahun 2020

Keterangan : Angka Kematian (dibulatkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKS/AB/KBAB yang sebenarnya di daerah

a. kematian bayi termasuk kematian pada neonatus

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN BAYI NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			MELIA	AMFONIA	TETANUS NEONATORUM	SEPTIS	KELAHAN BAWAAN	LAMA LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KEKURANGAN BARAH	KELAHAN BAWAAN CERHA	CADILAN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	GAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LANJUNG		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	Mendahara	Mendahara																						
		Pangkal Dar																						
2	Mendahara Lili	Simpang Tiun																						
3	Geagea	Simpang Pagan	1				1	3																
4	Dandang	Dandang	1	5				1																
5	Muara Sabek Barat	Muara Sabek Barat	2	3				7																
		Muara Sabek Timur																						
6	Muara Sabek Timur	Bangkal Nadi				1																		
		Lambung																						
7	Kuala Jemb	Kandung LMK																						
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau																						
9	Serbak	Serbak					1																	
10	Sungai Panyang	Sungai Panyang																						
		Sungai Tang																						
11	Sungai	Sungai Lekan				1																		
		Sungai Jambak																						
		Sungai Lant																						
Jumlah (Kabkota)			4	8	0	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber : Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 39

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNGPABUNG TIMUR  
TAMBAH 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR BERTIMBANG						BBLR							
			L		P	L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Mendahara	Mendahara	175	148	322	175	100	148	100	322	100.0	0	-	1	0,7	1	0,3		
		Pangkal Dum	35	31	66	35	100	31	100	66	100.0	2	5,7	0	0,0	2	3,0		
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuas	152	125	277	152	100	125	100	277	100.0	2	1,2	1	0,8	3	1,0		
3	Gergaji	Simpang Pandan	216	196	412	216	100	196	100	412	100.0	9	4,2	2	1,0	11	2,7		
4	Dendang	Dendang	129	92	221	129	100	92	100	221	100.0	7	5,4	0	0,0	7	3,2		
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	145	168	311	145	100	168	100	311	100.0	3	2,1	7	4,2	10	3,2		
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	139	133	263	139	100	133	100	263	100.0	0	-	0	0,0	0	0,0		
		Simbur Nek	37	39	76	37	100	39	100	76	100.0	1	2,7	1	2,6	2	2,6		
		Lantut	74	70	144	74	100	70	100	144	100.0	2	2,7	3	4,3	5	3,5		
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	140	123	263	140	100	123	100	263	100.0	0	-	0	0,0	0	0,0		
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	209	168	377	209	100	168	100	377	100.0	1	0,5	4	2,4	5	1,3		
9	Berbak	Berbak	88	82	168	88	100	82	100	168	100.0	0	-	1	1,2	1	0,6		
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	173	168	341	173	100	168	100	341	100.0	4	2,3	0	0,0	4	1,2		
		Sungai Tinggi	45	25	70	45	100	25	100	70	100.0	0	-	0	0,0	0	0,0		
11	Sabu	Sungai Lohan	46	32	78	46	100	32	100	78	100.0	2	4,3	0	0,0	2	2,6		
		Sungai Jembatan	58	41	99	58	100	41	100	99	100.0	3	5,2	1	2,4	4	4,0		
		Ah Hjam Laut	34	33	67	34	100	33	100	67	100.0	0	-	1	3,0	1	1,5		
JUMLAH (KABUKOTA)			1.805	1.671	3.468	1.805	100	1.671	100	3.468	100.0	36	1,9	22	1,3	58	1,63		

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNGPINANG TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HOLID			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)							
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Mendahari	Mendahari	178	148	322	178	100,0	148	100,0	322	100,0	178	100,0	148	100,0	322	100,0		
		Pangkal Darul	35	31	66	35	100,0	31	100,0	66	100,0	35	102,8	31	100,0	67	101,5		
2	Mendahari Ulu	Simpang Tuan	162	128	290	162	100,0	128	100,0	290	100,0	148	91,4	121	94,0	269	93,4		
3	Geragah	Simpang Pandan	218	186	412	218	100,0	198	100,0	412	100,0	218	100,0	200	102,0	418	101,8		
4	Dendang	Dendang	129	92	221	129	100,0	92	100,0	221	100,0	125	96,9	90	97,8	215	97,3		
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	145	168	311	145	100,0	168	100,0	311	100,0	152	104,8	152	91,8	304	97,7		
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	130	133	263	130	100,0	133	100,0	263	100,0	130	100,0	132	99,2	262	99,6		
		Sambur Niah	37	38	75	37	100,0	38	100,0	75	100,0	38	97,3	35	89,7	71	83,4		
		Lambur	74	70	144	74	100,0	70	100,0	144	100,0	75	101,4	72	102,9	147	102,1		
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	140	123	263	140	100,0	123	100,0	263	100,0	140	100,0	129	100,0	269	100,0		
8	Rantau Rantau	Rantau Rantau	208	168	377	208	100,0	168	100,0	377	100,0	208	99,8	183	100,9	388	103,2		
9	Barbak	Barbak	88	82	168	88	100,0	82	100,0	168	100,0	88	100,0	82	100,0	168	100,0		
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	173	168	341	173	100,0	168	100,0	341	100,0	168	97,1	168	98,8	334	97,9		
		Sungai Terang	45	25	70	45	100,0	25	100,0	70	100,0	29	64,4	15	60,0	44	62,9		
11	Sedu	Sungai Loban	46	32	78	46	100,0	32	100,0	78	100,0	38	82,8	27	84,4	65	83,3		
		Sungai Jambak	58	41	99	58	100,0	41	100,0	99	100,0	56	100,0	41	100,0	97	100,0		
		Ab Hiam Laut	34	33	67	34	100,0	33	100,0	67	100,0	33	97,1	34	103,0	67	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.895	1.871	3.586	1.895	100,0	1.871	100,0	3.586	100,0	1.854	97,8	1.850	98,7	3.504	98,3		

Sumber : Laporan lengkap Data Kesehatan

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mendahara	Mendahara	322	291	90,4	199	149	74,9
		Pangkal Duri	66	60	90,9	85	61	71,8
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	288	285	99,0	307	191	62,2
3	Seraga	Simpang Pandan	412	175	42,5	200	176	60,7
4	Dandang	Dandang	221	194	87,8	234	94	40,2
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	311	309	99,4	314	248	79,0
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	263	264	100,4	370	215	58,1
		Sinbur Nalik	76	47	61,8	77	47	61,0
		Lambur	144	112	77,8	129	69	53,5
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	263	265	100,8	210	140	66,7
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	377	249	66,0	277	162	58,5
9	Berbak	Berbak	166	116	70,2	64	46	54,8
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	341	342	100,3	47	39	83,0
		Sungai Tering	70	56	80,0	58	44	75,9
11	Sedu	Sungai Lukan	75	56	71,8	37	21	56,8
		Sungai Jambat	99	53	53,5	24	16	66,7
		Air Hitam Laut	67	47	70,1	38	27	71,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.596	2.923	82,0	2.780	1.745	62,8

Sumber : Bidang kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan: IMD = Indeks Menyusu Dini

TABEL 30

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L+P	L		P		L+P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	188	178	366	217	115.4	184	103.4	401	109.6
		Pangkal Duri	38	36	74	38	100.0	36	100.0	74	100.0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	158	150	308	153	95.8	117	78.0	270	87.7
3	Geragai	Simpang Pandan	198	180	386	228	115.7	236	125.0	464	120.2
4	Dendang	Dendang	129	122	251	76	58.9	74	60.7	150	59.8
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	152	145	297	179	117.8	158	109.0	337	113.5
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	127	121	248	126	99.2	127	105.0	253	102.0
		Sinbur Nak	40	47	93	56	120.1	49	104.3	107	115.1
		Lambu	96	91	187	73	76.0	70	76.9	143	76.5
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	125	119	245	132	104.8	103	88.6	235	95.9
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	203	192	395	202	99.5	186	96.9	388	98.2
9	Berbak	Berbak	85	81	166	86	101.2	74	91.4	160	96.4
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	176	167	343	149	84.7	163	97.6	312	91.0
		Sungai Tering	44	41	85	54	122.7	54	131.7	108	127.1
11	Sadu	Sungai Lokan	32	30	62	39	121.9	41	136.7	80	129.0
		Sungai Jambai	36	36	74	42	110.5	40	111.1	82	110.8
		Air Hitam Laut	35	33	68	42	120.0	32	97.0	74	108.8
JUMLAH (KABKOTA)			1.871	1.777	3.648	1.895	101.3	1.743	98.1	3.638	99.7

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 37

CAKUPAN DESAKELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESAKELURAHAN	DESAKELURAHAN UCI	% DESAKELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	7	7	100,0
		Pangkal Duri	2	2	100,0
2	Mendahara Ldt	Simpang Tuah	7	6	85,7
3	Gerajal	Simpang Pandan	8	8	100,0
4	Dendang	Dendang	7	2	28,6
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	7	7	100,0
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	6	5	100,0
		Simbul Nani	2	2	100,0
		Lambar	5	4	80,0
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	6	6	100,0
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	11	11	100,0
9	Berbak	Berbak	5	5	100,0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	6	6	100,0
		Sungai Tering	4	4	100,0
11	Sadu	Sungai Lekan	2	2	100,0
		Sungai Jambal	3	3	100,0
		Air Hitam Laut	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	89	95,7

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 20

REKORD HASIL PEMILIHAN UMUM 2013/2014 DI KABUPATEN KARAWANG  
KABUPATEN KARAWANG  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	KORPORASI	JURUSAN LAJUR PERCU			SAYU TERPILIH															
						RUC						RUG									
			+ 24 JAM			1 - 1 HARI			RUC			RUG									
			L	P	L+P	JURUSAN	%	JURUSAN	%	JURUSAN	%	JURUSAN	%	JURUSAN	%	JURUSAN	%				
1	Mendahara	Mendahara	178	180	358	171	97,2	161	100,0	332	100,0	0	0,0	0	0,0	180	100,0	147	100,0	327	100,0
			37	31	68	44	125,7	28	88,9	70	100,0	0	0,0	0	0,0	38	111,4	40	128,0	78	110,0
2	Mendahara Ulu	Kampung Laut	160	128	288	158	97,5	128	100,0	286	96,5	21	9,1	20	20,0	153	98,4	141	111,0	294	100,0
			38	38	76	40	105,3	38	100,0	76	100,0	0	0,0	0	0,0	76	100,0	76	100,0	148	100,0
3	Garaga	Kampung Perak	218	198	416	170	81,5	170	100,0	340	100,0	11	5,1	0	0,0	240	111,0	228	108,0	468	100,0
			40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
4	Dendang	Dendang	128	80	208	110	97,6	84	100,0	194	97,7	0	0,0	0	0,0	114	88,4	88	107,8	202	98,4
			40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
5	Muaru Sabar Barak	Muaru Sabar Barak	148	160	308	148	100,0	160	100,0	308	100,0	0	0,0	0	0,0	160	100,0	160	100,0	320	100,0
			40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
6	Muaru Sabar Tebur	Muaru Sabar Tebur	138	131	269	128	98,9	128	100,0	256	100,0	28	18,8	23	18,8	130	101,5	124	90,2	254	97,0
			37	38	75	37	99,2	38	100,0	75	98,4	0	0,0	0	0,0	38	100,0	38	100,0	75	98,7
7	Kali Jambak	Kampung Laut	148	120	268	120	98,0	120	100,0	240	100,0	1	0,7	0	0,0	120	100,0	120	100,0	240	100,0
			40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
8	Nekris Rencis	Nekris Rencis	208	168	376	207	99,1	168	100,0	336	100,0	1	2,8	0	0,0	168	100,0	168	100,0	336	100,0
			40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
9	Sirtan	Sirtan	98	80	178	80	100,0	80	100,0	160	100,0	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
			40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
10	Rapat Pungsi	Rapat Pungsi	178	168	346	167	94,0	168	100,0	336	94,7	0	0,0	0	0,0	168	98,7	167	98,1	335	98,0
			40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
11	Suka	Suka Lahan	98	80	178	87	98,7	80	100,0	166	97,8	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
			40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
12	Suka Jambak	Suka Jambak	98	80	178	87	98,7	80	100,0	166	97,8	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
			40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
13	Suka Lahan	Suka Lahan	98	80	178	87	98,7	80	100,0	166	97,8	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
			40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	0	0,0	0	0,0	80	100,0	80	100,0	160	100,0
Jumlah (KABUPATEN)			1.888	1.871	3.759	1.781	94,0	1.871	100,0	3.742	98,0	28	4,0	0	0,0	1.871	100,0	1.887	100,0	3.758	98,0

Sumber: Indrag PDP Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang Tahun 2013/2014



TABEL 40

CAKUPAN (MUNSBAS) LANJUTAN DPT-HB-Hb4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIMUNSBAS													
						DPT-HB-Hb4						CAMPAK/MR2							
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Mendahara	Mendahara	166	177	343	140	75.3	97	54.8	237	65.3	149	80.1	154	87.0	303	83.5		
		Pangkal Dur	37	36	73	33	89.2	20	55.6	53	72.6	32	86.5	28	77.8	60	82.2		
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	167	149	316	89	56.7	57	38.3	146	47.7	94	59.9	88	59.1	182	59.5		
3	Geraga	Simpang Pandan	197	187	384	150	76.1	99	52.9	249	64.8	124	62.9	132	70.8	256	66.7		
4	Dendang	Dendang	128	121	249	83	64.8	76	62.0	159	63.5	99	77.3	89	73.6	188	75.5		
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	150	145	295	128	85.3	121	83.4	249	84.4	123	82.0	118	81.4	241	81.7		
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	127	120	247	108	85.0	78	65.0	186	75.3	114	89.8	123	102.5	237	96.0		
		Simbur Naik	46	43	89	36	78.3	10	23.3	46	51.7	23	50.0	30	69.8	53	59.6		
		Lambur	95	90	185	58	61.1	42	46.7	100	54.1	56	57.9	46	61.1	101	54.6		
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	124	118	242	99	79.8	16	13.6	115	47.5	32	74.2	66	72.9	178	73.6		
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	201	191	392	156	78.6	144	75.4	302	77.0	126	62.7	140	73.3	266	67.9		
9	Barbak	Barbak	84	80	164	95	113.1	56	70.0	151	92.1	84	100.0	70	87.5	154	93.9		
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	174	165	339	121	69.5	80	63.9	210	61.9	125	71.8	129	77.9	253	74.6		
		Sungai Tering	84	80	164	46	54.8	33	41.3	79	48.2	48	57.1	42	52.5	90	54.9		
11	Satu	Sungai Lekan	32	30	62	23	71.9	16	53.3	39	62.9	29	90.6	30	100.0	59	95.2		
		Sungai Jambak	38	36	74	37	97.4	11	30.6	48	64.9	36	92.1	29	80.6	64	86.5		
		Air Hitam Laut	34	33	67	45	132.4	25	75.8	70	104.5	44	129.4	43	130.3	87	129.9		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.854	1.801	3.655	1.443	76.5	989	54.9	2.438	66.0	1.398	73.7	1.376	76.4	2.772	75.0		

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 4)

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	378	320	84.7	1.458	1.458	100.0	1.836	1.778	96.8
		Pangkal Guni	83	68	81.9	306	306	100.0	389	374	96.1
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	287	270	94.1	1.025	960	96.6	1.312	1.260	96.0
3	Geragai	Simpang Pandan	382	382	100.0	1.785	1.400	79.3	2.147	1.762	83.0
4	Dendang	Dendang	260	247	95.0	1.078	1.022	94.8	1.338	1.269	94.8
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	407	407	100.0	1.055	888	83.6	1.402	1.085	78.4
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	402	383	95.3	725	703	97.0	1.127	1.055	95.4
		Simbur Ilak	90	90	100.0	316	316	100.0	406	406	100.0
		Lambur	206	200	97.1	673	494	73.4	879	664	79.0
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	351	351	100.0	939	769	81.9	1.290	1.120	86.8
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	364	364	100.0	1.248	1.167	95.9	1.612	1.561	96.8
9	Berbak	Berbak	207	207	100.0	611	611	100.0	818	818	100.0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	668	639	95.7	1.088	1.088	100.0	1.756	1.727	98.3
		Sungai Tenng	52	52	100.0	280	280	100.0	332	332	100.0
11	Sadu	Sungai Lokan	55	55	100.0	275	275	100.0	330	330	100.0
		Sungai Jambat	45	45	100.0	332	300	90.4	377	345	91.5
		Air Hitam Laut	110	106	96.4	311	291	93.6	421	397	94.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.347	4.186	96.3	13.486	12.488	92.6	17.832	16.674	93.5

Sumber : bidang kekesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	914	884	1.798	677	74.1	656	74.1	1.303	74.1
		Pangkal Duri	184	178	362	101	103.8	188	103.8	378	103.8
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	770	743	1.514	581	75.5	562	75.4	1.143	75.5
3	Geragai	Simpang Pandan	997	935	1.902	500	56.9	512	56.9	1.062	56.9
4	Dendang	Dendang	826	807	1.235	674	107.3	851	107.3	1.325	107.3
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	742	717	1.459	565	78.2	549	78.1	1.111	78.2
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	824	800	1.221	470	69.2	415	69.2	845	69.2
		Sembur Nuh	223	219	443	136	88.7	132	87.5	360	88.1
		Lembur	466	451	917	258	85.4	234	85.3	782	85.3
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	612	592	1.203	540	88.5	529	88.4	1.077	89.0
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	987	954	1.941	738	78.8	751	78.8	1.549	78.8
9	Berbak	Berbak	414	400	814	347	83.9	335	83.8	682	83.8
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	858	828	1.684	699	101.5	641	101.6	1,710	101.5
		Sungai Tering	212	205	417	172	81.0	195	81.1	338	81.1
11	Sedu	Sungai Lelaik	158	151	308	150	101.4	154	100.0	313	101.7
		Sungai Jambak	188	180	366	186	99.7	190	99.8	365	99.8
		Ali Halam Laut	168	183	331	311	122.9	211	123.4	406	123.1
JUMLAH (KABKOTA)			9.105	8.810	17.915	7.538	82.8	7.290	82.8	14.829	82.8

Sumber: Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
						L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mandehera	Mandehera	914	884	1.799	870	725	1.595	95.2	82.1	88.7
		Pangkal Dun	184	178	362	177	178	355	96.2	100.0	98.1
2	Mandehang Ulu	Simpang Tuan	770	745	1.514	898	827	1.325	90.7	84.2	87.9
3	Geragai	Simpang Pandan	967	935	1.902	826	580	1.196	84.8	59.8	62.4
4	Dendang	Dendang	828	807	1.235	555	509	1.065	68.6	63.8	66.2
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	742	717	1.459	762	847	1.409	102.8	90.2	98.8
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	521	500	1.221	634	489	1.123	102.7	81.5	82.0
		Sembus Nek	223	219	443	212	151	363	94.9	68.8	82.0
		Lambur	469	451	917	435	408	843	93.9	90.5	92.0
7	Kuala Jambi	Kampung Lawi	612	592	1.203	599	528	1.127	97.9	69.2	83.7
8	Rantau Rantau	Rantau Rantau	987	954	1.941	848	787	1.845	88.0	83.5	84.8
9	Berbak	Berbak	414	400	814	373	304	677	90.1	76.0	83.2
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	656	628	1.284	883	647	1.540	104.3	78.1	91.4
		Sungai Tang	212	208	417	167	138	303	78.7	68.3	72.6
11	Sedu	Sungai Lokan	156	151	308	135	143	278	88.3	94.5	90.3
		Sungai Jambak	189	180	369	183	137	330	103.7	70.1	80.1
		Air Hitam Laut	169	163	331	182	142	304	98.2	87.2	91.8
JUMLAH (KABIKOTA)			8.105	8.810	17.915	8.340	7.129	15.469	91.8	80.9	86.3

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BBLT, TBSU, DAN BBTB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANGERANG SELATAN  
(THUN 2022)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG BERAT BADAN KURANG (BBLT)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DUNDIRI TINGGI BADAN	BALITA PENYEDI BTUNJEDI (TBSU)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DUNDIRI	BALITA KURUS/KEBO KURANG (BBTB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	Mentawai	Mentawai	5.095	232	4,54	1.025	164	10,3	1.896	214	13,7
		Pangreh Dum	355	26	7,34	305	23	6,5	355	16	4,7
2	Mentawai (DU)	Sirihang Timur	1.325	10	0,75	1.025	7	0,6	1.325	19	1,2
3	Gempol	Sirihang Selatan	1.188	130	11,34	1.188	225	19,0	1.188	75	6,3
4	Cendang	Cendang	1.085	83	7,79	1.085	137	10,0	1.085	81	7,9
5	Muaru Gajah Barat	Muaru Gajah Barat	1.409	48	3,28	1.409	84	6,0	1.409	62	4,0
		Muaru Gajah Timur	1.123	22	1,90	1.123	36	3,2	1.123	53	4,0
6	Sungai Negeri	Sungai Negeri	343	27	7,44	343	75	21,9	343	38	10,5
		Lambah	843	34	4,00	843	47	5,6	843	19	2,3
		Kampung Lela	1.127	19	1,60	1.127	27	2,4	1.127	32	2,8
8	Pantai Rindu	Pantai Rindu	1.845	26	1,38	1.845	37	2,0	1.845	22	1,2
9	Sempak	Sempak	677	4	0,59	677	75	11,1	677	0	0,0
		Sungai Karang	1.548	6	0,39	1.548	73	4,7	1.548	14	0,9
10	Sungai Lela	Sungai Lela	303	00	0,00	303	40	13,2	303	17	5,6
		Sungai Lela	278	10	3,60	278	36	12,9	278	8	2,9
		Sungai Lela	300	26	8,67	300	36	12,0	300	4	1,3
11	Sungai Lela	Sungai Lela	304	10	3,29	304	38	12,5	304	3	1,0
		Sungai Lela	15.888	731	4,6	15.888	1.007	6,3	15.888	363	2,3

Sumber : Hasil Survei Data Kesehatan Kabupaten Tangerang, Jember 2022

TABEL 4b

CARUMBUK: ANALISIS KEJERNYAN PEMERIKSAAN PENERBITAN UANG GUNCI ENERGI DALAM MELAKUKAN KENDALIAN (UJIAN) PISHE KMAK  
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA AIR  
 TAHUN 2020

NO	LOKASI/LOKASI	PUSAT KAWAS	PENERBITAN UANG GUNCI ENERGI						KUALITAS ENERGI			SOP			PISHE					
			NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI	NO. UANG GUNCI		
1	Blender	Blender	12	11	91.7	301	17	5.1	124	17	13.7	29	8	27.5	4	3	75.0	5	3	60.0
		Pengaliran	8	8	100.0	4	8	100.0	8	0	0.0	8	8	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0
2	Wawancara	Wawancara	20	20	100.0	20	20	100.0	20	20	100.0	12	18	150.0	1	2	200.0	7	1	14.3
3	Diagram	Diagram	40	40	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	20	20	100.0	1	0	0.0	0	0	0.0
4	Diagram	Diagram	10	10	100.0	20	10	50.0	10	10	100.0	10	10	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
5	Wawancara	Wawancara	100	100	100.0	210	210	100.0	200	210	105.0	17	17	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Wawancara	Wawancara	200	200	100.0	100	100	100.0	100	100	100.0	10	10	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
		Simulasi	50	50	100.0	10	10	100.0	50	50	100.0	5	5	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
		Latihan	100	100	100.0	100	100	100.0	100	100	100.0	10	10	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
7	Kasus	Kasus	200	200	100.0	100	100	100.0	200	200	100.0	10	10	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
8	Wawancara	Wawancara	100	100	100.0	100	100	100.0	100	100	100.0	10	10	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
9	Wawancara	Wawancara	100	100	100.0	100	100	100.0	100	100	100.0	10	10	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Diagram	Diagram	100	100	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	10	10	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
		Survei	100	100	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	10	10	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
11	Survei	Survei	100	100	100.0	100	100	100.0	100	100	100.0	10	10	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
		Survei	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
		Survei	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
Jumlah (Kumulatif)			1.571	1.587	100.0	2.270	2.270	100.0	1.200	1.200	100.0	201	218	108.1	27	21	77.2	12	10	83.3

Keterangan: 100% menunjukkan tingkat kepatuhan dalam melaksanakan tugas.

TABEL A6

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2010

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mendahara	Mendahara	27	20	0	#DIV/0!	0	0.0
		Panghal Duri	45	0	30	0.00	0	0.0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	247	0	18	0.00	3	1.2
3	Geragai	Simpang Pandan	208	0	0	#DIV/0!	0	0.0
4	Dendang	Gombang	285	0	20	0.00	0	0.0
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	100	8	29	0.40	15	10.0
		Muara Sabak Timur	165	0	7	0.00	6	3.2
		Simbur Nak	37	0	0	#DIV/0!	0	0.0
		Lambur	248	4	33	0.12	21	8.5
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	165	0	53	0.00	2	1.2
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	278	0	48	0.00	0	0.0
9	Bertak	Bertak	102	1	5	0.20	0	0.0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	222	0	13	0.00	1	0.5
		Sungai Tering	142	0	16	0.00	0	0.0
11	Sado	Sungai Lohan	120	0	3	0.00	0	0.0
		Sungai Jambak	278	3	113	0.03	0	0.0
		Air Hitam Laut	153	0	121	0.00	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3.894	36	500	0.07	48	1.7

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 17.

PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DAN PUSKESMAS TERPADU DI KABUPATEN TANJUNGPINANG, PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2014

No	KECAMATAN	PUSKESMAS	LAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA																							
			Jumlah Kunjungan	Jumlah Kunjungan per 1000 penduduk	%	Jumlah Kunjungan per 1000 penduduk	%	Jumlah Kunjungan			Kunjungan per jenis penyakit						Perlu rawatan			Mampu rawatan						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	Mendahara	Mendahara	21	0	0,0	4	4,9	139	719	250	4	2,9	1	0,8	5	1,8	4	1	5	4	100,0	0	0,0	0	0,0	
		Pangkal Dar	5	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	KOVD	0	KOVD	0	KOVD	0	0	0	0	KOVD	0	KOVD	0	KOVD	
2	Mendahara LU	Simpang Tujuh	10	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	KOVD	0	KOVD	0	KOVD	0	0	0	0	KOVD	0	KOVD	0	KOVD	
3	Dering	Simpang Pandoi	24	0	0,0	24	100,0	1.431	1.340	2.750	321	15,4	259	17,2	494	18,0	184	187	329	124	15,8	126	21,8	259	18,1	
4	Dering	Dering	18	0	0,0	18	100,0	894	718	1.868	210	23,5	220	24,4	430	23,8	118	123	238	88	43,0	85	88,9	173	86,0	
5	Muara Sabah Barat	Muara Sabah Barat	17	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	KOVD	0	KOVD	0	KOVD	0	0	0	0	KOVD	0	KOVD	0	KOVD	
6	Muara Sabah Timur	Muara Sabah Timur	11	1	2,1	10	100,0	841	775	1.868	185	13,5	144	10,9	320	18,1	42	91	91	21	50,0	30	56,4	51	14,4	
		Simpur Hutan	5	1	20,0	4	80,0	0	0	0	0	KOVD	0	KOVD	0	KOVD	0	0	0	0	0	KOVD	0	KOVD	0	KOVD
		Lahau	8	0	0,0	8	100,0	275	204	1.287	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	KOVD	0	KOVD	0	KOVD
7	Kuala Luhu	Banyung Laut	11	14	127,3	14	100,0	181	171	258	112	61,3	118	63,7	235	11,9	97	92	191	41	63,1	81	64,9	66	67,4	
8	Karang Maras	Karang Maras	22	22	100,0	22	100,0	1.211	1.024	2.718	198	14,4	201	14,7	399	14,4	146	194	286	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Karang	Bekah	11	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	KOVD	0	KOVD	0	KOVD	0	0	0	0	KOVD	0	KOVD	0	KOVD	
10	Karang Pangang	Karang Pangang	28	20	71,4	28	100,0	300	178	187	286	100,0	178	100,0	324	100,0	0	0	0	0	0,0	0	KOVD	0	KOVD	
		Sangkal Pangang	8	6	75,0	8	100,0	215	242	468	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	KOVD	0	KOVD	
11	Sabat	Sangkal Luhu	8	6	75,0	8	100,0				0	0,0	40	KOVD	38	KOVD	4	1	11	3	75,0	8	100,0	11	100,0	
		Sangkal Jambak	8		0,0		0,0				0	KOVD		KOVD	0	KOVD			0			KOVD		KOVD	0	KOVD
		Karang Hutan Laut	5	0	0,0	5	100,0	283	302	546	81	32,3	86	31,8	177	32,3	67	84	151	43	63,3	31	60,7	84	62,0	
Jumlah (Aggregasi)			221	80	36,2	141	63,8	8.124	8.714	11.848	1.283	15,3	1.211	14,1	2.474	28,4	822	671	1.300	288	47,3	228	65,0	419	67,1	

Sumber: Berbasis pada data sekunder yang dikumpulkan oleh Puskesmas Kabupaten Tanjung Pinang, Provinsi Lampung Tahun 2014

PELAKSANAAN KEMAHATAN USA PROJEKTI MENYALUT JERIBAN MELALUI KEMAHATAN DAN PEREMPUAN  
KAMPATEN TANGGUNG JAWAB TERBUKA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESBUD	PELAKSANAAN USA TERBUKA															
			JUMLAH			BERDAPAT PELAKSANAAN BERIKUT KEMAHATAN DENGAN STANDAR						BERIKUT						
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Bintara	Mempudu	2.288	8.888	14.187	881	87	2.145	21,1	2.828	19,8	388	36,2	1.118	31,7	1.475	52,8	
			1.482	1.388	2.888	288	17,2	804	28,1	893	22,9	1.888	77,8	241	64,4	225	51,9	
2	Merimbun (U)	Simpang Tiga	8.718	3.888	11.608	832	12,8	1.442	24,8	2.272	18,1	377	48,4	387	62,1	1.284	91,8	
3	Gerag	Simpang Pindah	7.888	7.288	14.888	282	3,8	1.288	18,8	1.588	11,8	88	28,8	828	48,8	788	45,8	
4	Gerbang	Gerbang	4.888	4.728	9.728	57	1,1	112	2,4	188	1,7	47	82,8	711	88,1	158	89,8	
5	Muas Sabak Besar	Muas Sabak Besar	1.888	1.788	11.887	2.882	48,4	2.584	64,4	5.887	52,3	488	18,2	1.182	31,8	1.888	28,8	
6	Muas Sabak Kecil	Muas Sabak Kecil	4.271	4.881	9.152	844	18,1	1.717	28,7	2.481	27,7	278	28,2	827	38,1	888	52,4	
			1.774	1.884	2.488	271	18,7	752	49,7	1.281	31,3	112	31,8	271	48,4	488	44,1	
7	Kuala Jeroh	Kampung Laut	3.774	3.218	7.298	1.188	32,8	2.128	68,4	3.288	48,8	478	38,3	827	49,1	1.248	48,1	
			4.281	4.272	8.478	588	12,1	1.788	38,8	2.371	28,8	274	48,8	872	31,1	848	38,1	
8	Kampar Besar	Kampar Besar	7.842	7.444	15.288	78	0,8	388	8,7	588	3,8	37	184,2	348	188,2	827	118,8	
9	Bertan	Bertan	2.788	3.121	5.488	78	4,2	374	12,8	514	8,8	88	78,7	488	188,2	884	88,1	
10	Kuala Parang	Kuala Parang	8.884	8.488	17.288	888	10,8	1.488	22,8	2.148	18,2	287	41,1	887	38,8	882	48,2	
			1.888	1.882	3.788	1.082	82,8	2.372	128,4	2.182	88,1	217	28,4	842	21,8	888	21,8	
11	Batu	Batu Lintang	1.288	1.188	2.428	118	6,2	288	28,2	388	18,4	88	88,4	228	78,7	318	78,8	
			1.478	1.484	2.982	388	28,2	1.181	21,8	1.427	48,4	88	21,8	188	18,8	288	28,2	
12	Kuala Kangsar	Kuala Kangsar	1.288	1.272	2.488	488	22,1	388	21,8	1.431	54,8	188	25,1	172	21,7	471	58,2	
			JUMLAH (KAMPATEN)	12.288	11.887	141.888	10.288	14,4	21.188	32,1	32.588	23,1	3.584	34,2	8.878	42,8	13.284	48,8

Sumber : G3289 PDF Data Kemahatan/Kotajajah Tanggung Jawab Terbuca

TABEL 30

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	1.297	1.141	2.433	1.118	86,3	1.182	103,6	2.300	94,5
		Pangkal Dun	200	230	430	200	76,9	230	100,0	430	81,8
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	1.058	961	2.019	863	79,3	1.038	108,0	1.901	92,9
3	Geragak	Simpang Pandah	1.366	1.206	2.572	1.119	81,9	1.181	97,9	2.300	89,4
4	Dendang	Dendang	687	553	1.240	695	78,4	755	96,4	1.450	86,6
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	1.048	925	1.973	793	74,7	899	97,2	1.692	85,3
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	677	774	1.451	731	83,4	854	110,3	1.585	96,0
		Sindur naik	315	279	594	185	56,7	215	77,1	400	67,3
		Lambur	658	581	1.239	638	81,8	582	100,2	1.120	90,4
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	864	763	1.627	705	81,6	795	104,2	1.500	92,2
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	1.394	1.231	2.625	1.185	83,8	1.235	100,3	2.400	91,4
9	Berbak	Berbak	585	516	1.101	400	68,4	475	92,1	875	79,5
10	Ngoh Panjang	Ngoh Panjang	1.215	1.068	2.278	887	73,3	1.138	105,6	2.015	88,5
		Sungai Tering	300	265	565	189	63,0	258	96,6	447	78,8
11	Sedu	Sungai Lokan	221	195	416	155	70,1	195	100,0	350	84,1
		Sungai Jambak	263	232	495	140	53,2	180	77,6	320	64,6
		Ah Hitam Laut	238	210	448	94	39,5	133	63,3	227	50,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.666	11.360	24.226	9.967	77,5	11.333	99,8	21.300	87,9

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN TANGGUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2000

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU/HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI PM	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENGARANGAN KESEHATAN KELAS *	MELAKSANAKAN PELUARANGAN KESEHATAN KELAS 1 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJAJANGAN KESEHATAN KELAS 1 9-10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mendahara	Mendahara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Panghal Duri	✓	✓	✓	-	-	-
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Grogol	Simpang Pandan	✓	✓	✓	✓	-	✓
4	Dendang	Dendang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Simpur Nalik	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Lambur	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Rantau Rantau	Rantau Rantau	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Bertak	Bertak	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	✓	✓	✓	✓	-	✓
		Bungai Tering	✓	✓	✓	-	-	-
11	Sadu	Bungai Lokan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bungai Jambak	✓	✓	✓	-	-	-
		Air Hitam Laut	✓	✓	✓	-	-	-
JUMLAH (KABIKOTA)		17	17	17	17	13	11	13
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	76,5	64,7	76,9

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggung Jabung Timur  
catatan : data lengkap terdapat \*✓

Tabel 34

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS AKTIF, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TAYUUNG JABANG TIMUR  
TAHUN 2020

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SENSUS KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS AKTIF 0-14 TAHUN	
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mendehara	Mendehara	188	0	188	12	83,2	7	36,9	19	0	
		Pangkal Oel	12	0	12	4	68,7	2	33,3	6	0	
2	Mendehara I/II	Simpang Tuah	20	0	20	8	60,0	8	40,0	16	1	
3	Gedaga	Simpang Pandan	88	0	88	13	50,9	10	43,8	23	8	
4	Dembang	Dembang	42	0	42	6	54,5	5	40,0	11	0	
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	73	0	73	7	71,8	2	22,2	9	1	
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	105	0	105	15	70,0	5	26,0	20	0	
		Sembak Rak	6	0	6	1	100,0	0	0,0	1	0	
		Jambur	18	0	18	4	66,4	5	26,4	9	0	
7	Kuala Jambir	Kembang Laut	22	0	22	6	64,4	10	33,9	16	0	
8	Rantau Rengas	Rantau Rengas	6	0	6	2	30,0	2	60,0	4	0	
9	Benang	Benang	17	0	17	8	30,0	5	50,0	6	0	
10	Nipah Pangang	Nipah Pangang	225	0	225	14	71,8	4	22,2	18	0	
		Sungai Tinggi	3	0	3	0	0,0	1	100,0	1	0	
11	Sati	Sungai Liran	18	0	18	7	50,3	5	41,7	12	0	
		Sungai Jambal	2	0	2	1	100,0	0	0,0	1	0	
		Ai Hitam Laut	2	0	2	1	100,0	0	0,0	1	0	
JUMLAH KUMUDITIF			790	0	790	107	41,5	67	28,0	174	2	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			877									
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						81,3						
CNR SESUAI KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										70,71		
PERSENTASE INDEKS TUBERKULOSIS DALAM 100.000 (UTI) BERDASARKAN RENCANA TAHUNAN										877		
CASE DETECTION RATE (%)										18,8		
CAPAIAN PENYEMULAN KASUS TUBERKULOSIS AKTIF (%)											1,0	

Sumber: Hasil PDF Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kejangkitan

Jumlah pasien adalah jumlah pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang meninggal di RS, BOKHINDOPRIWADPA Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Gedung Prakeras Mandiri, Rinkal, dll



PREVALENSI KASUS PNEUMONIA BALITA BERDASAR JENIS KELAMIN, NEKAMATAN, DAN POKOKBIDAN  
KABUPATEN TALANGJERING TAHUN 2020

No	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	NILAI BERTUKAR KESEHATAN BERSIFAT			PERSENTASE YANG DIDERIKAN TALANGJERING STANDAR	REALISASI PREVALENSI PNEUMONIA PADA BALITA								WATUKELAWA PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	JUMLAH TALANGJERING STANDAR	PERSENTASE YANG DIDERIKAN TALANGJERING STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA SIBAT		JUMLAH			%	L	P	L+P
								L	P	L	P	L	P	L+P				
1	Mendahara	Mendahara	1.739	575	575	100,0	70	0	0	0	0	0	0	0	0,0	194	1.060	1.254
		Pangkal Dua	362	87	86	98,9	14	10	0	0	0	13	0	23	150,0	135	100	235
2	Mendahara LA	Simpang Tiga	1.014	389	388	100,1	29	0	0	0	0	0	0	0,0	136	176	312	
3	Gempol	Simpang Pando	1.362	2.702	2.102	100,0	74	5	0	0	0	0	0	14	18,4	218	220	438
4	Clending	Clending	1.235	500	500	100,0	42	0	1	0	0	0	1	1	2,1	68	70	138
5	Muka Gede Barat	Muka Gede Barat	1.408	139	138	100,0	36	0	0	0	0	0	0	0,0	185	225	410	
6	Muka Gede Timur	Muka Gede Timur	1.201	276	275	99,9	41	2	1	0	0	3	1	4	3,1	414	461	875
		Dundur Naga	445	101	91	100,0	17	0	0	0	0	0	0	0,0	171	108	279	
		Lantut	311	272	272	100,0	30	0	0	0	0	0	0	0,0	160	107	267	
7	Kudu Jero	Kampung Laut	1.209	141	141	100,0	41	0	0	0	0	0	0	0,0	228	101	329	
8	Kudu Naga	Kudu Naga	1.141	402	402	100,0	76	2	0	0	1	2	0	2	2,1	407	427	834
9	Delat	Delat	214	402	402	100,0	21	0	0	0	0	0	0	0,0	184	98	282	
10	Negeri Perang	Negeri Perang	1.084	596	596	100,0	40	0	0	0	0	0	0	0,0	497	468	965	
		Gulung Tinggi	417	161	161	100,0	16	0	0	0	0	0	0	0,0	218	238	456	
11	Taba	Gulung Lantai	308	34	34	100,0	12	1	0	0	0	1	0	1	2,1	43	40	83
		Gulung Jambul	346	140	140	100,0	14	0	0	0	0	0	0	0,0	206	116	322	
		Air Hitam Laut	221	58	58	100,0	13	0	0	0	0	0	0	0,0	206	244	450	
JUMLAH (KABUPATEN)			17.212															
Prevalensi pneumonia pada balita				0,42%	0,42%	99,9	499	27	24	2	0	20	24	93	7,0	6.434	7.018	13.452
Jumlah Puskesmas yang memenuhi standar minimal 80%							17											
Persentase Puskesmas yang memenuhi standar minimal 80%							100,0%											

Sumber : Bidang PDP Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggung Jabang Utara  
Kewaspada

\* TDDK = Jumlah orang sakit ke dokter

Jumlah kasus adalah jumlah kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas sesuai formula kasus yang ditetapkan di NE

Terdapatnya jumlah kasus pneumonia pada balita (terjadi) akan tetapi program sesuai hasil penelitian



TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN ARIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0		0	0	0		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR			
BALITA	SEMUA UMUR	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mendahara	Mendahara	22.208	1.210	597	56	4,6	239	40,1	56	100,0	239	100,0	56	100,0
		Pangrat Duri	4.467	130	120	28	21,5	107	89,2	28	100,0	107	100,0	28	100,0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuah	16.676	1.602	500	65	4,1	220	43,8	65	100,0	220	100,0	65	100,0
3	Geragai	Simpang Pandan	28.202	248	631	101	40,8	568	86,2	101	100,0	568	100,0	101	100,0
4	Dendang	Dendang	16.485	847	409	48	5,7	306	74,7	48	100,0	306	100,0	48	100,0
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	21.409	1.995	484	48	2,8	147	30,4	48	100,0	147	100,0	48	100,0
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	15.448	447	405	42	9,4	120	29,5	42	100,0	120	100,0	42	100,0
		Sembur Naih	5.558	251	148	25	10,0	66	45,3	25	100,0	66	100,0	25	100,0
		Lumbur	11.602	304	304	38	11,7	100	62,5	38	100,0	190	100,0	38	100,0
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	14.485	525	399	20	3,8	50	13,3	20	100,0	50	100,0	20	100,0
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	24.780	1.822	644	63	3,9	106	16,5	63	100,0	106	100,0	63	100,0
9	Berbak	Berbak	10.591	788	270	79	10,0	271	100,4	79	100,0	271	100,0	79	100,0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	21.238	3.852	558	160	4,2	352	62,7	160	100,0	350	100,0	160	100,0
		Sungai Taring	5.298	1.418	138	47	3,3	179	129,4	47	100,0	179	100,0	47	100,0
11	Sedu	Sungai Lakan	4.105	89	102	47	80,1	242	237,1	47	100,0	242	100,0	47	100,0
		Sungai Jambal	4.883	109	121	27	24,8	47	38,7	27	100,0	47	100,0	27	100,0
		Air Hitam Laut	4.413	119	110	21	17,7	95	86,5	21	100,0	95	100,0	21	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			229.613	15.426	5.946	936	6,1	3.294	35,5	936	100,0	3.294	100,0	936	100,0
ANDRA-RASAO*AN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270	14,33									

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Ket : \* Jumlah basis adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk basis yang ditemukan di RS

- Persentase perbaikan jumlah kasus diare yang datang ke fasilitas kesehatan sesuai dengan perbaikan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perbaikan 10% dari perbaikan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 01

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU										
			Pasien Baru (PB) Kusta kering			Mati Baru (MB) Kusta Basah			PB + MB				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Mendahara	Mendahara	0	1	1	1	4	0	1	0	1	0	0
		Pangkal Dun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mendahara (A)	Sempang Tuah	1	0	1	2	2	4	3	2	5		
3	Geragai	Sempang Perdat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Cendang	Cendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Muaru Sabak Barat	Muaru Sabak Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muaru Sabak Timur	Muaru Sabak Timur	1	0	1	4	1	7	0	1	11		
		Sembak Hale	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lambur	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rantau Raseu	Rantau Raseu	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
9	Berbak	Berbak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tipeh Panjang	Tipeh Panjang	0	0	0	3	1	4	3	1	4		
		Sungai Teriq	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
11	Saka	Sunga Lukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sunga Jambak	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
		Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABUKOTA)			4	1	5	14	11	25	16	12	28		
PROPORSI JENIS KELAMIN			80,0	20,0		56,0	44,0		60,0	40,0			
ANAKA PENEMUAN KASUS BARU (INCIDENCE/CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									16,0	10,7	26,7		

Sumber: Bidang PCH Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,  
 PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU							
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Mendahara	Mendahara	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0
		Pangkal Duri	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0
3	Geogai	Simpang Pandan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
4	Dentang	Dondang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	10	9	90.0	1	10.0	0	0.0	0	0
		Sembur Nais	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
		Lambur	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0
9	Berbak	Berbak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0
		Sungai Tinggi	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0
11	Sedui	Sungai Likan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
		Sungai Jambai	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0
		Air Hitam Laut	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
JUMLAH (KABKOTA)			30	29	97	1	3	0	0	0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						44					

Sumber: bidang PIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 38

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pasi Basah/Kusta kering			Multi Basah/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Mendahara	Mendahara	0	1	1	1	4	0	1	5	6	
		Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuat	1	0	1	2	2	4	3	2	5	
3	Geragai	Simpang Pander	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	3	0	3	8	1	7	8	1	10	
		Simbur Rak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lambur	0	0	0	0	2	2	0	2	3	
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Rantau Raso	Rantau Raso	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
9	Bertak	Bertak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Nipoh Panjang	0	0	0	3	1	4	3	1	4	
10	Nipoh Panjang	Sungai Terang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
		Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Sedu	Sungai Jambai	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Ai Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KABIKOTA)			4	1	5	14	11	25	18	12	30	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												1,3

Sumber : Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

PENDERITA KUSTA SELESA BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA PB1 TAHUN 2019									KUSTA MB1 TAHUN 2020								
			PENDERITA MG*			RFT PB						PENDERITA MG†			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P	
						JMLAH	%	JMLAH	%	JMLAH	%				JMLAH	%	JMLAH	%	JMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Mendahara	Mendahara	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0	9	7	16	9	100.0	7	100.0	16	100.0
		Pangajau Dun	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Mendahara LU	Simpang Tuan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	3	11	6	100.0	3	100.0	11	100.0
3	Geragat	Simpang Dodan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
4	Dondang	Dondang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	0	6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	3	2	5	3	100.0	2	100.0	5	100.0	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
		Sembur Pak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Lambar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Kuala Jambi	Kampung Lant	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kerinci Paksi	Kerinci Paksi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	1	100.0	2	100.0	3	100.0
9	Berbak	Berbak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
10	Tejoh Parang	Tejoh Parang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	2	6	4	100.0	2	100.0	6	100.0
		Sungai Tinggi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
11	Sidu	Sungai Lohar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Sungai Jambal	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Air Hitam Laut	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
Jumlah (Kabkota)			4	3	7	4	100.0	3	100.0	7	100.0	26	20	46	26	100.0	20	100.0	46	100.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

**Keterangan:**

- a. \* Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya (misalnya untuk mencari RFT pada tahun 2019, maka diambil contoh dari penderita baru tahun 2018 yang menyelesaikan pengobatan hepat wadai)
- b. † Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya (misalnya untuk mencari RFT pada tahun 2019, maka diambil contoh dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan hepat wadai)

TABEL 51

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Mendahara	Mendahara	5,473	2
		Pangkal Dum	1,101	1
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuah	4,608	0
3	Gangsa	Simpang Pandan	5,787	0
4	Dendang	Dendang	3,757	0
5	Muara Sabek Barat	Muara Sabek Barat	4,439	0
6	Muara Sabek Timur	Muara Sabek Timur	3,714	0
		Sinbul Nah	1,054	0
		Lambur	2,789	0
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	3,851	1
8	Rantau Rantau	Rantau Rantau	6,905	1
9	Berbak	Berbak	2,478	0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	5,124	0
		Sungai Tinggi	1,270	0
11	Sedu	Sungai Leken	937	0
		Sungai Jambel	1,114	1
		Air Hitam Laut	1,607	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			54,218	6
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				11,07

Sumber: bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang dihemukan di RS

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG GAWAT DODDAH DENGAN IMUNISASI (GDI) MENURUT JENIS KELAMIN, REGAMITAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TAMBORA JABANG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS GDI																		
			DIFTERI				WENTUBE				TETANUS NEKROTORUM				HEPATITIS B				SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Mambaha	Mambaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2	
		Pangal Ota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	
2	Mambaha Uta	Ginjeng Yua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Gelegi	Sibong Pamban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Gelebang	Gelebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	2	3	
5	Muara Sawa Barat	Muara Sawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	0	1	
6	Muara Sawa Timur	Muara Sawa Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	1	1	2	
		Simpul Naha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
		Lumbi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	Kasa Jambak	Kampung Lait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0		
8	Bantaq Rasea	Bantaq Rasea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bantaq	Bantaq	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Masaq Pampang	Masaq Pampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Stegal Taling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Satai	Sunga Lurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sunga Jambak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		All Halam Lait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (GRAND TOTAL)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	42	11	12	23	
CASE FATALITY RATE (CFR)						00,00%						00,00%									
ADDENDUM FOR SUSPEK CAMPAK															40			100%			



TABEL 83

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESAKELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESAKELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	0	0	#DIV/0!
		Pangkal Duri	0	0	#DIV/0!
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	#DIV/0!
3	Geragai	Simpang Pandan	0	0	#DIV/0!
4	Dendang	Dendang	0	0	#DIV/0!
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	#DIV/0!
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	0	0	#DIV/0!
		Simbur Niek	0	0	#DIV/0!
		Lambur	0	0	#DIV/0!
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	#DIV/0!
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	#DIV/0!
9	Berbak	Berbak	0	0	#DIV/0!
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	#DIV/0!
		Sungai Tinggi	0	0	#DIV/0!
11	Sadu	Sungai Lohan	0	0	#DIV/0!
		Sungai Jambak	0	0	#DIV/0!
		Air Hitam Laut	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur



TABEL 55

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
		Pangkal Dun	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Geragai	Simpang Pandan	1	6	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Dendang	Dendang	8	3	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	2	1	3	1	0	1	50,0	0,0	33,3
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	8	3	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Timbur Nalk	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Lambar	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	28	28	56	1	0	1	3,4	0,0	1,7
9	Bertak	Bertak	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	8	4	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sungai Tereng	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Seduk	Sungai Likan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Sungai Jambak	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>(JUMLAH (KAB/KOTA))</b>			<b>75</b>	<b>58</b>	<b>143</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2,7</b>	<b>0,0</b>	<b>1,40</b>
<b>INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>63,91</b>	<b>60,46</b>	<b>62,22</b>						

Sumber : Bidang P2F Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

KELOMPOK DAN KEMAZMURAHAN MELAKUKAN TES JERUK KLASIS KELOMPOK KELOMPOK DAN KELOMPOK  
KABUPATEN TALUNG JARING TANGOR  
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK	FUNGSI/ORGANISASI	SLIPES	MELAKUKAN															
				KONFIRMASI LABORATORIUM				POKUS			PENGOBATA STANDAR	% PENGOBATA STANDAR	MELAKUKAN			ZIR			
				MIKROSKOP S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	% KONFIRMASI LABORATORIUM S	L	P	LIP			L	P	LIP	L	P	LIP	
1	Melakuk	Melakuk	20	20	0	20	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Tempat Out	23	4	19	23	17.4	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
2	Melakuk	Tempat Luar	19	19	0	19	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	Garage	Tempat Dalam	203	203	0	203	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4	Dokter	Dokter	02	02	0	02	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5	Warga Desa	Warga Desa	21	21	0	21	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	Warga Desa	Warga Desa	02	02	0	02	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Tempat Luar	24	15	9	24	62.5	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Tempat	23	23	0	23	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7	Kelompok	Tempat Luar	29	29	0	29	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8	Kelompok	Tempat Dalam	06	06	0	06	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	Dokter	Dokter	10	10	0	10	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
10	Tempat	Tempat Dalam	73	73	0	73	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Tempat Luar	10	10	0	10	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
11	Tempat	Tempat Luar	22	9	17	22	40.9	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Tempat Dalam	23	12	17	23	41.4	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Tempat Luar	21	6	15	21	28.6	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
JUMLAH (MAGNETA)			704	602	81	704	100.0	0	0	0	0	0.0%	0	0	0	0.0%	0.0%	0.0%	
RINDA KEMAZMURAHAN (MAGNETA) PER 1.000 PENDUDUK								0.0%	0.0%	0.0%									

Sumber : Data yang diolah dari data yang ada di rumah sakit Kabupaten Talung Jaring Tangor

104. Jumlah data adalah jumlah data yang ada di rumah sakit Kabupaten Talung Jaring Tangor yang diteliti di RS

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Mendahara	Mendahara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Pangkal Dar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Dering	Simpang Pandak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dering	Dering	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Muar Sabak Barat	Muar Sabak Barat	61	17	78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61	17	78
6	Muar Sabak Timur	Muar Sabak Timur	12	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	12
		Serdang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lahat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kuala Jenoh	Hatigang Lau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rantau Raso	Rantau Raso	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Bertak	Bertak	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
10	Nyah Pongang	Nyah Pongang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sungei Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bady	Sungei Likat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sungei Jambak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ah Hitam Laut	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Jumlah (Kabupaten)			66	21	79	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	66	21	79

Sumber: Hasil RPP Desa Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kat: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditransfer di RCI

TABEL 36

PELAYANAN KESEHATAN FISIK DAN FUNGSI BERURUTAN MENURUT JENIS KELAMIN, RECAMAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANGGUNG MARENG TANGERANG  
JANUARI 2020

NO	KECAMATAN	FUNGSI/RECAMAN	JUMLAH ESTIMASI PERSENTASE INTERVENSI MELAKUKAKAN 1 TAHUN			MENJANGKAH PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menteng	Menteng	2.738	2.818	5.556	194	7,1	812	29,4	806	15,3
		Pangkal Liris	911	928	1.839	713	39,5	224	12,1	337	18,3
2	Menteng (L)	Simpang Tuar	2.009	1.425	3.434	260	12,4	408	21,1	668	19,8
3	Gejeng	Simpang Palar	3.285	3.004	6.289	98	1,5	251	4,0	349	5,5
4	Darling	Darling	2.638	1.943	4.581	25	1,2	92	2,2	117	2,7
5	Musa Sabak Besar	Musa Sabak Besar	2.421	2.552	4.973	281	10,7	497	19,9	778	15,7
6	Musa Sabak Duku	Musa Sabak Duku	1.488	1.504	2.992	185	12,5	274	18,2	459	15,3
		Berak Park	819	682	1.501	82	5,4	189	12,6	271	18,2
		Lemah	1.418	1.278	2.696	211	14,9	381	26,0	592	21,9
7	Kualak Jambak	Kemping Jambak	1.305	1.380	2.685	131	7,3	401	24,1	532	19,4
8	Kemping Besar	Kemping Besar	2.048	2.328	4.376	21	0,9	222	5,1	243	5,6
9	Berak	Berak	1.320	1.281	2.601	42	3,2	199	13,8	241	9,3
10	Kualak Nanyang	Kualak Nanyang	2.581	2.320	4.901	162	6,1	271	10,8	433	8,9
		Sungai Temeng	644	621	1.265	153	23,8	270	43,2	423	33,3
11	Sungai Lurah	Sungai Lurah	938	882	1.820	82	12,2	194	40,4	276	25,9
		Sungai Jambak	928	921	1.849	88	8,9	98	16,8	186	13,3
		Kemping Liris	647	977	1.624	88	12,4	227	40,2	315	21,4
JUMLAH (KABUPATEN)			28.554	27.028	55.582	2.588	7,4	4.979	15,4	7.567	12,8

Sumber: Bagan CSR Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Januari 2020

TABEL 89

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABANG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SEBAGAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	111	118	104,5
		Pangkal Duri	22	22	98,5
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	80	95	113,9
3	Getiga	Simpang Pandan	131	102	77,9
4	Dendang	Dendang	82	39	47,3
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	107	85	88,7
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	77	69	89,3
		Sembur Naik	38	25	60,0
		Lembur	58	57	96,3
7	Kuas Janiba	Kampung Lela	72	75	103,6
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	124	91	75,1
9	Berbak	Berbak	63	44	63,1
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	106	101	85,1
		Sunga Tereng	26	27	102,5
11	Sedu	Sunga Lakan	21	20	97,5
		Sunga Jambel	24	22	90,1
		Air Hitam Lulut	22	23	104,2
JUMLAH (KAB-KOTA)			1.149	1.025	89,2

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

CAKUPAN DETEKSI DAN KAWASER LEHER BAHAM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN TANJUNGPINANG JABUNG TIMUR  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEJATAN DETEKSI DAN IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USA 30-60 TAHUN	Pemeriksaan Leher Baham dan Payudara		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Mendawai	Mendawai	K	2763	16	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Pangkal Ombak	K	2312	13	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Mencarik Luhu	Simpang Tujuh	K	2.869	28	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Getagei	Simpang Pamban	-	2.279	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Cendang	Cendang	K	1.736	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	-	800	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	-	2.364	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Simpur Tiga	-	2.601	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Kuala Sembak	Lambar	K	2.467	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kampung Laut	-	1.886	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Rantau Kembang	Rantau Kembang	K	5.100	4	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Dertak	Dertak	-	790	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	-	1.540	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Sungai Turong	-	3.676	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Sela	Sungai Ubat	K	1.385	70	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sungai Jambak	K	693	4	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Ay Hitam Laut	-	627	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KABUPATEN)			K	33.962	86	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Subang TSP Data Kesehatan Kabupaten Tanjungpinang, 2020

Kat: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* Ditandai dengan checklis (✓)

TABEL 11

INDUKSI BELAKANG KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (OGG) BERAT, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKERMAS  
KABUPATEN TANJUNG JERANG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKERMAS	PELAYANAN KESEHATAN OGG BERAT		
			SASARAN OGG BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5	
1 Mendahak	Mendahak	40	60	150%	
	Pangkal Duri	8	4	49%	
2 Mendahak LU	Simpang Tujuh	30	6	20%	
3 Dendang	Simpang Pindah	47	40	85%	
4 Dendang	Dendang	30	15	50%	
5 Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	35	43	111%	
	Sirtout Bek	10	3	30%	
	Lampung	21	24	114%	
6 Muak Jemur	Kerawang Laut	26	26	100%	
8 Hutan Nelayan	Hutan Nelayan	45	27	44%	
9 Bertaek	Bertaek	13	12	82%	
10 Nipah Panjang	Nipah Panjang	34	69	154%	
	Bunge Teluk	9	14	147%	
11 Beku	Bunge Lahan	11	3	37%	
	Bunge Jembat	9	11	122%	
	Air Hitam Laut	8	3	112%	
Jumlah (KABUPATEN)			414	500	119%

Sumber: Bidang POF Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jerang Timur

TABEL 30

PENDUKUNG SUDAH MENYERAHKAN IZIN TERHADAP NIB MELAY BERKUALITI (LAIN) MENURUT KECAHAYAAN PUSKOTAWA  
KABUPATEN DALANG JAWAH TIMUR  
MAREK 2020

NO	KECAMATAN	PUSKOTAWA	Jumlah Pendukung	Jumlah Pendukung Pengusaha								Penerimaan		Pencalonan dan Kewajiban Terhadap NIB Melay Berkualiti (Lain)	
				Bulan Jajang Pertama								Penerimaan (Rp)	Penerimaan Non POUA	Jumlah Total	%
				Jumlah dari (Pencalonan)	Jumlah dari (Kewajiban)	Jumlah dari (Kewajiban)	Terdapat NIB	Melay NIB (Lain)	Penerimaan dari (Lain)	Sebut NIB (Lain)					
1	Mendahara	Mendahara	22.200	0	0	0	0	0	1.890	317	0	1.147	3.334	15.1	
		Pangok Duri	4.467	0	35	1.360	0	0	1.357	0	340	340	3.442	76.2	
2	Mendahara Lu	Sempang Tuan	14.878	1.235	45	2.075	0	0	9.514	2.130	1.696	0	11.436	74.9	
3	Gempol	Sempang Pelandan	26.262	2.742	377	2.868	0	0	1.742	4.428	479	0	11.089	46.2	
4	Gendang	Gendang	14.485	0	0	0	0	0	2.480	111	2.027	0	5.018	30.5	
5	Mula Sajak Barat	Mula Sajak Barat	21.833	0	10.011	110	4	0	1.136	1.075	0	0	11.090	54.2	
	3	Mula Sajak Timur	Mula Sajak Timur	15.446	0	0	480	0	0	3.011	6.182	1.274	0	9.965	64.5
			Sempang Pak	5.168	0	0	424	0	0	200	361	2.677	0	3.517	67.6
	Lerbar		11.602	0	26	300	4	0	1.100	2.774	1.770	0	5.394	59.9	
6	Kuala Jempit	Kemping Lad	14.485	0	0	0	0	0	6.938	6.274	0	0	17.179	80.9	
7	Pertau (Rasa)	Pertau (Rasa)	26.700	0	0	0	0	0	4.280	4.127	6.790	30	17.197	64.4	
8	Berbar	Berbar	10.001	480	0	0	0	0	2.460	2.774	0	0	6.889	68.9	
10	Hutan Pampang	Hutan Pampang	21.038	0	0	1.000	0	0	6.980	620	480	2.700	11.630	54.8	
		Sempang Temp	5.067	0	40	280	0	0	400	78	0	0	1.468	28.9	
11	Daki	Sempang Luker	4.100	0	0	100	0	0	50	1.600	1.805	0	3.605	87.8	
		Sempang Jember	4.683	1.336	0	0	0	0	100	2.421	0	0	4.336	92.2	
		Air Hitam Lad	4.110	112	0	874	0	0	2.094	1.297	0	0	4.007	98.1	
Jumlah (NABKOTAWA)			224.870	2.936	11.436	10.090	0	0	41.640	27.702	21.449	4.107	134.726	59.8	

Sumber: Data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Klaten Kabupaten Tembung, Jawa Tengah

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				Pemeriksaan			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM YANG DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RISIKO RENDAH-BEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MENUNJUH SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	30	15	75.0	9	45.0	9	60.0	7	77.8
		Pangkal Dar	3.378	372	11.0	189	5.6	2	0.5	0	0.0
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	23	23	100.0	12	52.2	7	30.4	6	85.7
3	Gegegal	Simpang Pandan	48	48	100.0	19	39.6	0	0.0	0	#DIV/0!
4	Dondang	Dondang	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	4.514	1.438	31.9	1.064	23.6	0	0.0	0	#DIV/0!
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	9	9	100.0	0	0.0	8	100.0	9	100.0
		Siribur Naki	5	5	100.0	5	100.0	1	20.0	3	300.0
		Lambur	9	9	100.0	6	66.7	0	0.0	0	#DIV/0!
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	9	9	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	15	15	100.0	1	6.7	15	100.0	14	93.3
9	Berbak	Berbak	15	1	6.7	0	0.0	1	100.0	1	100.0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	10	7	70.0	7	70.0	2	28.8	2	100.0
		Sungai Tinggi	1.209	46	3.8	25	2.1	0	0.0	0	#DIV/0!
11	Sabu	Sungai Lokan	3	3	100.0	3	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Sungai Jambak	4.010	295	7.4	242	6.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Air Hitam Laut	449	170	37.9	113	25.2	2	1.2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.731	2.470	18.0	1.595	12.3	48	1.8	44	91.7

Sumber : bidang keemas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS BANTASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SARUNGDOMUA		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JPP)		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS BANTASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENDUDUK	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	7.181	201	210	2.251	2.425	1.232	1.295	3.950	55.0
		Pangkal Duri	1.164	0	0	376	376	0	0	576	49.5
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	3.673	164	164	2.017	2.017	1.054	1.054	3.235	87.9
3	Geragih	Simpang Pandan	5.851	87	87	2.162	2.162	2.972	2.972	5.221	89.2
4	Dendang	Dendang	4.489	96	96	1.700	1.700	2.211	2.211	4.007	89.3
5	Muara Satak Barat	Muara Satak Barat	4.791	29	127	1.498	1.498	3.023	3.023	4.548	97.0
6	Muara Satak Timur	Muara Satak Timur	4.915	0	0	2.200	2.200	1.513	1.513	3.715	80.5
		Simbur Nani	1.369	0	0	647	647	291	291	938	67.0
		Lambur	2.853	1	1	1.185	1.185	285	285	1.472	51.6
7	Kota Jambi	Kampung Laut	3.671	117	148	738	738	1.669	1.669	2.453	77.7
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	6.176	169	271	2.480	2.480	2.742	2.742	5.473	88.0
9	Berbak	Berbak	3.066	45	45	1.209	1.209	485	485	1.740	56.9
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	5.275	15	284	1.211	1.211	1.547	1.547	3.042	57.7
		Sungai Tering	1.209	1	2	659	352	352	352	706	58.4
11	Sadu	Sungai Lokan	955	6	55	172	172	216	216	443	46.4
		Sungai Jambit	1.471	0	0	489	489	301	301	790	53.7
		Air Hitam Laut	1.350	26	41	622	607	279	305	1.013	75.0
JUMLAH (KABIKOTA)			59.195	960	1.652	21.597	21.709	20.172	20.291	43.623	74.03

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mendahara	Mendahara	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
		Pangkal Dun	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
2	Mendahara Ulu	Sempang Tuan	7	6	85,7	2	28,6	0	0,0
3	Genggal	Sempang Paudan	9	9	100,0	6	66,7	0	0,0
4	Dendang	Dendang	7	7	100,0	3	42,9	0	0,0
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	7	7	100,0	1	14,3	0	0,0
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0
		Sembur Nair	2	2	100,0	0	0,0	6	0,0
		Lembui	5	3	60,0	0	0,0	0	0,0
7	Kuala Jambi	Kampung Laud	6	2	33,3	0	0,0	0	0,0
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	11	7	63,6	3	27,3	0	0,0
9	Barbak	Barbak	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
		Sungai Tenng	4	2	50,0	0	0,0	0	0,0
11	Sedu	Sungai Lohan	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0
		Sungai Jambel	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Air Hitam Laut	4	1	25,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	73	78,5	16	17,2	0	0,0

Sumber : Bidangkesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur hasil veri  
\* SBS (Stop Buang Air Besar Bemborangan)

TABEL 3

PERSEKUTUAN TEMPAT TINGGAL (KAWIL) DESA/KECAMATAN DI DAERAH WISATA EKOWISATA BERKUALITAS DI KABUPATEN KARANGASEM  
KABUPATEN KARANGASEM (JULY 2019)  
LAKSI 2020

No	KECAMATAN	KAWIL	TTU KAWIL A										TTU KAWIL B													
			SARANA PERUMAHAN			SARANA KEBERHATAAN		TEMPAT BACAAN	PARKIR	JALAN	JALAN TETAP	PANGKAS	SARANA PERUMAHAN				SARANA KEBERHATAAN		TEMPAT BACAAN	YASAR	JUMLAH TOTAL					
			SDM	SMK	SMAN	PUSKES	RUMAH SAKIT						1	2	3	4	5	6			7	8	9	10	11	12
1	Mendaxara	Mendaxara	21	3	2	1	-	8	-	43	4	140	1	120	1	200	1	1000	-	KORVI	5	1120	-	KORVI	10	1120
		Pangrai Cui	0	1	-	1	-	3	3	10	0	1000	1	1000	-	KORVI	1	1000	-	KORVI	3	400	-	-	10	900
2	Mendaxara Lu	Dipang Tuh	10	1	0	1	-	53	8	62	2	210	2	200	1	340	1	1000	-	KORVI	15	200	1	500	10	200
3	Tunggal	Sungai Perahu	14	1	0	1	-	50	8	59	8	250	2	200	1	400	1	1000	-	KORVI	12	240	1	200	14	240
4	Bendang	Dawang	10	5	3	1	-	72	1	102	6	210	3	400	2	300	1	1000	-	KORVI	45	100	3	100	10	100
5	Matah Selaik Barat	Matah Selaik Barat	17	3	3	1	1	50	1	61	8	200	2	400	1	340	8	1100	-	-	16	100	-	-	17	100
5	Matah Selaik Timur	Matah Selaik Timur	12	3	2	1	-	21	2	45	7	150	2	400	1	100	1	1000	-	KORVI	10	100	1	100	12	100
		Selak Nani	0	2	1	1	-	10	0	20	2	400	1	100	-	-	0	-	-	KORVI	5	100	-	-	5	100
		Lampir	8	1	3	1	-	24	1	30	4	440	1	400	-	-	1	1000	-	KORVI	17	100	-	-	18	100
7	Matah Jaya	Kampung Laut	14	1	0	1	-	30	2	31	11	100	6	100	4	100	0	-	-	-	10	100	-	-	14	100
8	Karangasem	Karangasem	10	0	0	0	-	140	-	150	8	200	1	100	1	200	0	-	-	KORVI	1	0	-	KORVI	11	0
9	Sungai	Sungai	11	3	0	1	-	40	-	54	11	100	4	100	4	1000	1	1000	-	KORVI	10	100	-	KORVI	10	100
10	Sungai Tembung	Sungai Tembung	10	1	1	1	-	45	1	53	7	100	2	100	1	100	1	1000	-	KORVI	10	100	-	-	10	100
		Sungai Tembung	8	1	1	1	-	34	-	47	2	200	1	-	-	-	1	1000	-	KORVI	4	200	-	KORVI	1	200
11	Sungai	Sungai	8	3	1	1	-	2	1	16	2	100	1	100	1	1000	1	1000	-	KORVI	9	100	-	-	9	100
		Sungai	8	2	1	1	-	14	-	20	7	100	2	1000	-	KORVI	1	1000	-	KORVI	9	100	-	KORVI	10	100
		Kampung Laut	3	1	1	1	-	15	-	14	2	400	1	-	-	1	1000	-	KORVI	7	100	-	KORVI	11	100	
<b>Jumlah (KAWIL)</b>			<b>201</b>	<b>71</b>	<b>40</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>647</b>	<b>21</b>	<b>1207</b>	<b>89</b>	<b>340</b>	<b>30</b>	<b>474</b>	<b>21</b>	<b>480</b>	<b>19</b>	<b>1000</b>	<b>1</b>	<b>1000</b>	<b>160</b>	<b>200</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>400</b>	<b>160</b>

Sumber: Hasil Survei Data Kelembagaan Kabupaten Karangasem Tahun 2019

TABEL 77

TEMPAT PENDELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNGPINANG JABANG TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJAN KANTIN/ GEMBU MAKANAN JAJAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJAN KANTIN/RESTORAN MAKANAN JAJAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN		
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Mendahara	Mendahara	0	2	2	9	13	0	0,0%	0	0,0	1	50,0	2	22,2	3	23,1	
		Pangkal Duri	0	0	0	6	0	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	37,5	0	37,5	
2	Mendahara Lili	Simpang Tuan	0	9	9	344	362	0	0,0%	3	33,3	5	55,6	15	4,4	23	6,4	
3	Garaga	Simpang Pandan	0	3	6	94	103	0	0,0%	3	100,0	4	88,7	8	8,8	10	14,8	
4	Dendang	Dendang	0	6	2	66	76	0	0,0%	2	33,3	2	100,0	26	38,2	30	39,5	
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	29	10	130	169	0	0,0%	0	0,0	1	10,0	0	0,0	1	0,6	
6	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	0	9	9	10	28	0	0,0%	1	77,8	0	0,0	4	40,0	11	38,8	
		Sembur Rak	0	0	0	26	21	0	0,0%	0	0,0%	2	40,0	14	53,9	16	51,6	
		Lambur	0	4	9	13	26	0	0,0%	2	50,0	8	88,9	13	100,0	23	88,9	
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	26	6	15	52	0	0,0%	0	0,0	6	100,0	0	0,0	6	17,3	
8	Rantau Raseu	Rantau Raseu	0	8	17	1	26	0	0,0%	1	12,5	3	17,8	0	0,0	4	15,4	
9	Berbak	Berbak	3	12	22	61	118	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	1	0	18	24	0	0,0%	0	0,0	2	40,0	1	5,6	3	12,5	
		Sungai Terang	12	3	1	17	30	0	0,0	0	0,0%	1	100,0	5	29,4	8	20,0	
11	Sedu	Sungei Lokan	0	9	3	15	18	0	0,0%	1	100,0	0	0,0	3	20,0	4	22,2	
		Sungei Jambak	0	6	6	10	24	0	0,0%	5	69,3	4	50,0	5	60,0	14	58,3	
		Ari Hitam Led	0	3	4	13	20	0	0,0%	2	66,7	2	50,0	10	76,9	14	70,0	
JUMLAH (KABIKOTA)			10	119	121	872	1.122	0	0,0	24	21,8	44	36,4	100	12,5	179	13,8	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjungpinang tahun 2020